

## PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan interim Tanggal 30 September 2024  
Dan untuk periode sembilan bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan atas revidi informasi keuangan interim/  
*Interim Financial statements As of September 30, 2024  
and for the nine-month period then ended  
With report on review of interim financial statements*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- |                                    |  |  |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama                            | <b>Nixon L.P. Napitupulu</b>   | Name   |
| Alamat kantor                      | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130          | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Wijaya I No. 13<br>Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan        | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021-6346762  | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur Utama/President Director  | Title  |
| 2. Nama                            | <b>Nofry Rony Poetra</b>   | Name   |
| Alamat kantor                      | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130          | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Taman Patra XII No. 17<br>Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi<br>Jakarta Selatan | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021-5264529  | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur Finance/Director of Finance   | Title  |

menyatakan bahwa:

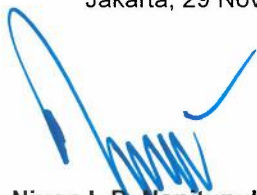
declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;   |
| 2. Laporan keuangan interim PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Interim financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan  | 3. a. All information in the interim financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and                |
| b. Laporan keuangan interim PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.  | 4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 November 2024/Jakarta, November 29, 2024



**Nixon L.P. Napitupulu**  
Direktur Utama/President Director



**Nofry Rony Poetra**  
Direktur Finance/Director of Finance

The original interim financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN  
ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN  
ENDED WITH REPORT ON  
REVIEW OF INTERIM FINANCIAL STATEMENT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim .....	1 - 6	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim .....	7 - 9	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim .....	10 - 11	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim .....	12 - 14	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	15 - 295	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

## *Report on Review of Interim Financial Information*

Laporan No. 00401/2.1032/JL.0/07/1681-  
2/1/XI/2024

*Report No. 00401/2.1032/JL.0/07/1681-  
2/1/XI/2024*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*

### Pendahuluan

### *Introduction*

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

*We have reviewed the accompanying interim financial statement of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (the "Bank"), which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2024, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial statement based on our review.*

### Ruang lingkup reviu

### *Scope of review*

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. 00401/2.1032/JL.0/07/1681-  
2/1/XI/2024 (lanjutan)

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank tabungan Negara (Persero) Tbk. tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial Information  
(continued)**

Report No. 00401/2.1032/JL.0/07/1681-  
2/1/XI/2024 (continued)

**Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statement does not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. as of September 30, 2024, and the financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Christophorus Alvin Kossim**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

29 November 2024/*November 29, 2024*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	1.504.426	2a,2d,4	2.127.489	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	11.125.896	2a,2c, 2f,5	18.145.761	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>		2a,2c		<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	1.171.884	2d,2e,2f	1.153.949	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	876.198	6,44	1.049.449	<i>Related parties</i>
	2.048.082		2.203.398	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.795)		(1.804)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.046.287		2.201.594	
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>		2a,2c 2d,2g,7,44		<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	13.239.538		30.561.061	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	61		61	<i>Related parties</i>
	13.239.599		30.561.122	
<b>EFEK-EFEK</b>		2a,2c,		<b>SECURITIES</b>
Pihak ketiga	17.239.435	2d,2e,2h,	1.454.768	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.454.721	8,44	3.851.105	<i>Related parties</i>
	20.694.156		5.305.873	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18)		(22.903)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	20.694.138		5.282.970	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>		2a,2c,		<b>GOVERNMENT BONDS</b>
Pihak berelasi	34.782.063	2d,2h,9,44	35.893.929	<i>Related parties</i>
<b>EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>		2f		<b>SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL</b>
Pihak ketiga	250.523	2e, 2t, 10	-	<i>Third parties</i>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>		2c,2d,2e, 2i,2j,11,44		<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
Pihak ketiga	283.936.203		268.898.377	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	29.420.628		27.685.483	<i>Related parties</i>
	313.356.831		296.583.860	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.091.459)		(14.191.536)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	300.265.372		282.392.324	
Pembiayaan/piutang syariah				<i>Sharia financing/receivables</i>
Pihak ketiga	42.396.138		37.027.078	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	310.731		87.203	<i>Related parties</i>
	42.706.869		37.114.281	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.423)		(1.400.428)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	41.224.446		35.713.853	
	341.489.818		318.106.177	
<b>TAGIHAN DERIVATIF</b>		2d		<b>DERIVATIVE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga	54.812	2am,11	32.176	<i>Third parties</i>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>		2c,2d,2e 2k,13,44		<b>ACCEPTANCES RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga	522.553		475.821	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	432.645		68.746	<i>Related parties</i>
	955.198		544.567	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(298)		(23.876)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	954.900		520.691	
<b>ASET TETAP</b>		2m,2n, 14,35		<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Biaya perolehan	13.395.250		12.953.746	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(4.735.455)		(4.835.934)	<i>Accumulated depreciation</i>
	8.659.795		8.117.812	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	11.793.893	2d,15	11.526.687	<b>INTEREST RECEIVABLES</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	2.582.471	2af,39	2.998.282	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	5.928.375	2d,2o, 2p,2al,16	3.235.046	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>455.106.996</b>		<b>438.749.736</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	3.121.445	2d,2r,17	3.277.514	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>		2c,2d,2r,44		<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
Giro		18		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	20.843.407		20.957.283	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	109.378.666		108.412.008	<i>Related parties</i>
	<u>130.222.073</u>		<u>129.369.291</u>	
Giro <i>Wadiah</i>		18		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	2.422.958		2.402.428	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14.911.362		11.037.037	<i>Related parties</i>
	<u>17.334.320</u>		<u>13.439.465</u>	
	<u>147.556.393</u>		<u>142.808.756</u>	
Tabungan		19		<i>Saving deposits</i>
Pihak ketiga	32.342.894		37.029.999	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	672.743		692.162	<i>Related parties</i>
	<u>33.015.637</u>		<u>37.722.161</u>	
Tabungan <i>Wadiah</i>		19		<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga	1.473.761		1.274.456	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.145		2.136	<i>Related parties</i>
	<u>1.475.906</u>		<u>1.276.592</u>	
	<u>34.491.543</u>		<u>38.998.753</u>	
Deposito berjangka		20		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	80.590.648		63.976.056	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	79.068.825		76.717.583	<i>Related parties</i>
	<u>159.659.473</u>		<u>140.693.639</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>341.707.409</u>		<u>322.501.148</u>	<i>Total deposits from customers</i>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		2d,2s, 21		<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	229.277		91.312	<i>Third parties</i>
<b>LIABILITAS DERIVATIF</b>		2d,2am 12		<b>DERIVATIVE PAYABLE</b>
Pihak ketiga	74		-	<i>Third parties</i>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 30 September 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
**As of September 30, 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)</b>
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>		2c,2d 2e,2t,22,44		<b>SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED</b>
Pihak berelasi	934.363		-	<i>Related parties</i>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>		2c,2d,2k 23,44		<b>ACCEPTANCES PAYABLE</b>
Pihak ketiga	326.036		320.522	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	629.162		224.045	<i>Related parties</i>
	<u>955.198</u>		<u>544.567</u>	
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>		1c,2c,2d,		<b>SECURITIES ISSUED</b>
Pihak ketiga	1.586.137	2u,24,44	2.403.573	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.620.373		5.868.525	<i>Related parties</i>
	<u>6.206.510</u>		<u>8.272.098</u>	
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>		2c,2d,2v, 25,44		<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga	6.154.747		11.308.799	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	22.813.328		22.453.290	<i>Related parties</i>
	<u>28.968.075</u>		<u>33.762.089</u>	
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	541.782	2d,27	647.496	<b>INTEREST PAYABLE</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	1.049	2c,2d,2ae 28,40,44	3.580	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN</b>	2.484.536	2c,2d,2ae 29,41,44	2.951.848	<b>EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI</b>		2c,2d,2w 26,44		<b>SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES</b>
Pihak ketiga	4.540.151		4.612.840	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.500.011		4.499.997	<i>Related parties</i>
	<u>9.040.162</u>		<u>9.112.837</u>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>394.189.880</b></u>		<u><b>381.164.489</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 30 September 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
**As of September 30, 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY</b>
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>SYIRKAH FUNDS AND</b>
				<b>EQUITY (continued)</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>SIMPANAN NASABAH</b>		2c,2d,2z		<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
<i>Giro Mudharabah</i>		44,18		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	1.044.036		712.587	Third parties
Pihak berelasi	44.268		13.474	Related parties
	<u>1.088.304</u>		<u>726.061</u>	
 <i>Tabungan Mudharabah</i>		19		 <i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	5.758.745		5.331.249	Third parties
Pihak berelasi	93.769		141.993	Related parties
	<u>5.852.514</u>		<u>5.473.242</u>	
 <i>Deposito berjangka Mudharabah</i>		20		 <i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	12.896.862		11.975.188	Third parties
Pihak berelasi	9.034.442		8.908.369	Related parties
	<u>21.931.304</u>		<u>20.883.557</u>	
Total simpanan nasabah	<u>28.872.122</u>		<u>27.082.860</u>	Total deposits from customers
 <b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		2d,2z		 <b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<i>Giro Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	17.034		4.154	Third parties
 <i>Tabungan Mudharabah</i>		21		 <i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	19.116		14.781	Third parties
 <i>Deposito berjangka Mudharabah</i>		21		 <i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	1.300		4.300	Third parties
Total simpanan dari bank lain	<u>37.450</u>		<u>23.235</u>	Total deposits from other banks
<b>TOTAL DANA SYIRKAH</b>				<b>TOTAL TEMPORARY</b>
<b>TEMPORER</b>	<u>28.909.572</u>		<u>27.106.095</u>	<b>SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	7.017.222	2x,30a	7.017.222	Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	4.418.900	30b	4.418.900	Additional paid-in capital
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(641.241)	2h	(769.001)	Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(585.626)	2ad	(560.339)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	11.378	2am,12	(32.346)	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap Saldo laba <sup>*)</sup>	3.565.773	2m,14	3.565.773	Revaluation surplus of premises and equipment Retained earnings <sup>*)</sup>
Telah ditentukan penggunaannya	15.982.004		13.181.214	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.239.134	2b,2x	3.657.729	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>32.007.544</b>		<b>30.479.152</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>455.106.996</b>		<b>438.749.736</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

<sup>\*)</sup> Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Nine – Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	19.328.824	2aa,2ab 31a	18.240.622	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan marjin unit syariah	3.034.933	2ac,31b	2.624.589	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	22.363.757		20.865.211	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus Bunga	(12.018.115)	2aa,32a	(9.611.985)	Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses Interest
Beban pendanaan lainnya	(162.097)		(161.257)	Other financing expenses
Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	(102.684)	2ac,32b	(54.795)	Wadiah Bonus
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(1.354.647)	2ac,32b	(1.024.108)	Third parties' share on return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(13.637.543)		(10.852.145)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.726.214		10.013.066	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	802.042		777.491	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	502.142		397.797	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	618.293	2h,8	107	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	72.616	2h,9	477.410	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	106.423	2h,8	30.181	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	16.380	2h,9	-	Unrealized gain on changes in fair value of bonds - net
Lain-lain	606.096	33	653.714	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	2.723.992		2.336.700	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(1.307.615)	2d,2o,34	(2.938.862)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	2.531	28	1.826	Reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine – Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)</b>
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.201.474)	35	(2.767.614)	General and administrative
Gaji karyawan	(3.404.000)	2ad,2c,36,44	(2.774.541)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(536.209)	43	(496.525)	Premium on government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	(7.717)	Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net
Lain-lain	(357.890)	37	(323.134)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(7.499.573)		(6.369.531)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>2.645.549</b>		<b>3.043.199</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(29.152)</b>	38	<b>(127.220)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>2.616.397</b>		<b>2.915.979</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(534.004)</b>	2af,39	<b>(603.258)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.082.393</b>		<b>2.312.721</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Surplus revaluasi aset tetap	-	2m,14	57.208	Surplus revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(31.219)	2ad,41	(14.052)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.932		2.670	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif lindung nilai - arus kas	53.980		51.542	Effective part of hedging- cash flow
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	158.933	2h,8,9	26.284	Net unrealized gain on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine – Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)</b>				<b>Other Comprehensive Income: (continued)</b>
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss (continued)</b>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(41.429)		(12.871)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>2.228.590</b>		<b>2.423.502</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	148	2ah,49	165	Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
**Untuk Periode sembilan Bulan yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings <sup>a)</sup>		Ekuitas/ Equity	
								Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	5.295.000	2.054.454	2.756.575	(1.193.252)	(409.657)	3.508.565	(49.301)	10.745.157	3.201.813	25.909.354	Balance as of December 31, 2022
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	2g,8 9,12,41	-	-	23.206	(11.382)	57.208	41.749	-	2.312.721	2.423.502	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham		1.722.222	2.364.446	-	-	-	-	-	-	4.086.668	Shares issuance
Dana setoran modal	30d	-	(2.756.575)	-	-	-	-	-	-	(2.756.575)	Capital deposit fund
Dividen	30c	-	-	-	-	-	-	-	(609.015)	(609.015)	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	30c	-	-	-	-	-	-	2.436.057	(2.436.057)	-	Appropriation for general and special reserves
<b>Saldo per 30 September 2023</b>		<b>7.017.222</b>	<b>4.418.900</b>	<b>-</b>	<b>(1.170.046)</b>	<b>3.565.773</b>	<b>(7.552)</b>	<b>13.181.214</b>	<b>2.469.462</b>	<b>29.053.934</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>

\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode sembilan Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasureme nt of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings*)			Ekuitas/ Equity
								Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023	7.017.222	4.418.900	-	(769.001)	(560.339)	3.565.773	(32.346)	13.181.214	3.657.729	30.479.152	Balance as of December 31, 2023
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2g,8 9,12,41	-	-	127.760	(25.287)	-	43.724	-	2.082.393	2.228.590	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Dividen	30c	-	-	-	-	-	-	-	(700.198)	(700.198)	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	30c	-	-	-	-	-	-	2.800.790	(2.800.790)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 30 September 2024	7.017.222	4.418.900	-	(641.241)	(585.626)	3.565.773	11.378	15.982.004	2.239.134	32.007.544	Balance as of September 30, 2024

\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Nine – Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	22.176.608		20.542.507 <i>Interest, profit sharing, and margin</i>
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	566.698		453.875 <i>Recoveries from loan debts written-off</i>
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(13.682.216)		(10.988.518) <i>Interest and bonus, fees and commissions paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(773.501)		(819.981) <i>Corporate income tax paid</i>
Beban operasional lainnya - neto	(5.238.291)		(4.378.980) <i>Other operating expenses - net</i>
Beban bukan operasional lainnya - neto	(1.947)		(35.452) <i>Other non-operating expenses - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	3.047.351		4.773.451 <i>Cash receipts before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(15.686.789)		(709.959) <i>Fair value through profit or loss securities</i>
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	193.617		6.344.448 <i>Fair value through profit or loss government bonds</i>
Tagihan akseptasi	(410.631)		(389.828) <i>Acceptance receivable</i>
Tagihan derivatif	(22.636)		- <i>Derivative receivable</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(24.803.142)		(22.713.709) <i>Loans and sharia financing/ receivables</i>
Aset lain-lain	(2.433.896)		(720.286) <i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	119.128		(190.411) <i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah Giro	852.782		1.602.851 <i>Deposits from customer Demand deposits</i>
Giro Wadiah	3.894.854		2.322.760 <i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan	(4.706.524)		(106.980) <i>Savings deposits</i>
Tabungan Wadiah	199.314		45.049 <i>Savings deposits Wadiah</i>
Deposito berjangka	18.965.834		(1.214.457) <i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	137.964		1.335.967 <i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	410.631		389.828 <i>Acceptance payables</i>
Liabilitas lain-lain	(457.703)		(437.541) <i>Other liabilities</i>
Dana syirkah temporer	1.803.476		(772.757) <i>Temporary syirkah funds</i>
<b>Kas neto digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(18.896.370)</b>		<b>(10.441.574)</b> <b>Net Cash used in Operating Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Nine – Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Period Ended September 30,</b>			
<b>2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14	(494.580)	Acquisitions of premises and equipment (Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities
75.508		(1.245.692)	(Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income government bonds
(Pembelian) penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.300.516)	2.335.190	Receipt of amortized cost government bonds
Penerimaan obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	2.286.468	1.451.405	Receipt (purchase) of amortized cost securities
Penerimaan (pembelian) efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	326.662	(621.754)	Placement of securities purchased under agreement to resell
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(15.677.134)	(39.779.940)	Receipt of securities purchased under agreement to resell
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.426.611	41.214.130	Sales of premises and equipment
Penjualan aset tetap	3.045	-	
<b>Kas neto diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>596.805</b>	<b>2.858.759</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	516.709	533.196	Proceeds of securities issued
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(2.642.500)	(2.751.853)	Payment of matured securities issued
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	933.527	2.378.769	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen	(700.198)	(609.015)	Payments of dividends
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	3.391.935	3.755.422	Proceeds from fund borrowings
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(8.171.902)	(1.986.492)	Payment of fund borrowings
Pembayaran dari pinjaman subordinasi	(77.100)	-	Payment of subordinated borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(70.673)	(59.128)	Payment of lease liabilities
Dana setoran modal	-	1.330.093	Shares issuance
<b>Kas neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(6.820.202)</b>	<b>2.590.992</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(25.119.767)</b>	<b>(4.991.823)</b>	<b>DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>53.037.770</b>	<b>41.526.686</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>27.918.003</b>	<b>36.534.863</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Nine – Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Rincian kas dan setara kas akhir periode adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of period are as follows:
Kas	1.504.426	2a,4	1.426.965	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11.125.896	2f,5	12.434.735	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.048.082	2f,6	2.718.010	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13.239.599	2g,7	19.955.153	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
<b>Total</b>	<b>27.918.003</b>		<b>36.534.863</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. Tahun 2009.

**1. GENERAL**

**a. Bank's establishment**

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.*

*Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.*

*Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.*

*The Bank has obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.*

*The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.*

*The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH-01.02. of 2009.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022194.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 5 April 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2024, Bank memiliki 116 kantor cabang (termasuk 34 kantor cabang syariah), 611 kantor cabang pembantu (termasuk 76 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki 115 kantor cabang (termasuk 34 kantor cabang syariah), 616 kantor cabang pembantu (termasuk 75 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank's establishment (continued)**

*The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 8 dated March 6, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 16, 2023 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022194.AH.01.02 dated April 5, 2024.*

*According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.*

*The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.*

*As of September 30, 2024, the Bank has 116 branch offices (including 34 sharia branch offices), 611 sub-branch offices (including 76 sharia sub-branch offices) (unaudited).*

*As of December 31, 2023, the Bank has 115 branch offices (including 34 sharia branch offices), 616 sub-branch offices (including 75 sharia sub-branch offices)(unaudited).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Recapitalization**

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero), as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penerbitan Surat Berharga Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 9 (sembilan) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 3 (tiga) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
<b>Rupiah</b>				
Obligasi BTN I/ <i>BTN Bonds I</i>	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ <i>BTN Bonds II</i>	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ <i>BTN Bonds III</i>	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ <i>BTN Bonds IV</i>	100.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ <i>BTN Bonds V</i>	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, in for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ <i>BTN Bonds VI</i>	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ <i>BTN Bonds VII</i>	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ <i>BTN Bonds VIII</i>	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ <i>BTN Bonds IX</i>	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ <i>BTN Bonds X</i>	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ <i>BTN Bonds XI</i>	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ <i>BTN Bonds XII</i>	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016*)	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ <i>BTN Bonds XIII A</i>	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII B/ <i>BTN Bonds XIII B</i>	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ <i>BTN Bonds XIII C</i>	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ <i>BTN Bonds XIV</i>	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020*)	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ <i>BTN Bonds XV</i>	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021*)	9,50% tetap/ fixed

\*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Issuance of Bank Securities**

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of global, 9 (nine) series of long term notes, 3 (three) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to September 30, 2024, with the details as follows:

\*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 9 (sembilan) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 3 (tiga) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
<b>Rupiah</b>				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase I BTN</i>	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase II BTN</i>	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds II Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018*)	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020*)	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022*)	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds II Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019*)	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021*)	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds III Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	1.466.000	3 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2020*)	8,30% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.295.000	5 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2022*)	8,50% tetap/ fixed
Seri C/C Series	853.000	7 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2024	8,70% tetap/ fixed
Seri D/D Series	1.386.000	10 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2027	8,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds III Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	1.756.500	1 tahun/year	8 Juli/ July 8, 2020*)	7,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.168.000	3 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2022*)	8,75% tetap/ fixed
Seri C/C Series	1.219.500	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2024	9,00% tetap/ fixed

\*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

\*\*) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

**1. GENERAL (continued)**

**c. Issuance of Bank Securities (continued)**

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global*, 9 (nine) series of long term notes, 3 (three) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to September 30, 2024, with the details as follows: (continued)

\*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

\*\*) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 9 (sembilan) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 3 (tiga) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
<b>Rupiah</b>				
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds IV Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	577.000	1 tahun/year	29 Agustus/ August 29, 2021*)	6,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	727.000	3 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2023*)	7,80% tetap/ fixed
Seri C/C Series	196.000	5 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2025	8,40% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds IV Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	600.000	3 tahun/year	24 Mei/ May 24, 2025	5,50% tetap/ fixed
Seri B/B Series	400.000	5 tahun/years	24 Mei/ May 24, 2027	6,00% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN II/ <i>Subordinated Bonds BTN I</i>	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12,60% fixed for first year until fifth year, 22,60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2021/ <i>Long Term Notes BTN Phase I 2021</i>	10.186	16 tahun/years	17 Juni/ June 17, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2022/ <i>Long Term Notes BTN Series A 2022</i>	47.740	14 tahun/years	12 Oktober/ October 12, 2036	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2022/ <i>Long Term Notes BTN Series B 2022</i>	79.379	15 tahun/years	12 April/ April 12, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2022/ <i>Long Term Notes BTN Phase I 2022</i>	210.866	15 tahun/years	14 Juni/ June 14, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2022/ <i>Long Term Notes BTN Phase II 2022</i>	131.185	14 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2023/ <i>Long Term Notes BTN Phase I 2023</i>	35.898	14 tahun/years	28 April/ April 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2023/ <i>Long Term Notes BTN Phase II 2023</i>	404.745	14 tahun/years	15 September/ September 15, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2023/ <i>Long Term Notes BTN Series A 2023</i>	6.242	15 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	0,55% tetap/ fixed

\*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

\*\*\*) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

**1. GENERAL (continued)**

**c. Issuance of Bank Securities (continued)**

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of global, 9 (nine) series of long term notes, 3 (three) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to September 30, 2024, with the details as follows: (continued)

\*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

\*\*\*) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 9 (sembilan) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 3 (tiga) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
<b>Rupiah</b>				
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2023/ Long Term Notes BTN Series B 2023	234.542	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahun 2024/ Long Term Notes BTN 2024	203.351	14 tahun/years	7 Agustus/ August 7, 2038	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap V 2024/ Long Term Notes BTN Phase V 2024	312.678	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	1,37% tetap/ fixed
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I/ Sukuk BTN Phase I 2023	92.553	15,5 tahun/years	28 Oktober/ October 28, 2036	11,00%***
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II/ Sukuk BTN Phase II 2023	175.039	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2036	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap III/ Sukuk BTN Phase III 2023	80.956	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	27,40%****
<b>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</b>				
BBTN September or Global Bond 2020/ BBTN September or Global Bond 2020	300.000.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 2025	4,20% tetap/ fixed

\*\*\*) 11% dari pendapatan yang dibagi hasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 0,55% per tahun.

\*\*\*\*) 27,40% dari pendapatan yang dibagi hasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 1,37% per tahun.

\*\*\*) 11% of the income generated with the indication of profit sharing of 0.55% per year

\*\*\*\*) 27.40% of the income generated with the indication of profit sharing of 1.37% per year

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)**

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Issuance of Bank Securities (continued)**

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of global, 9 (nine) series of long term notes, 3 (three) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to September 30, 2024, with the details as follows: (continued)

**d. Initial Public Offering (IPO)**

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman Letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering (IPO) (continued)**

*Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.*

*In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of December 31, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.*

*In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan**

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi sebanyak 363.085.500 lembar saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada manajemen dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi Persyaratan yang telah ditetapkan (*Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)*).

Manajemen dan karyawan Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimulai tahun 2011 dengan rincian untuk MESOP I dengan akhir hak opsi pada tahun 2014 sebanyak 145.234.500, MESOP II dengan akhir hak opsi pada tahun 2015 sebanyak 108.925.500 lembar saham, dan MESOP III dengan akhir hak opsi pada tahun 2016 sebanyak 108.925.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp94.733, tahun 2012 adalah sebesar Rp6.349, tahun 2013 adalah sebesar Rp232.261, tahun 2014 adalah sebesar Rp2.372, tahun 2015 adalah sebesar Rp18.462, tahun 2016 adalah sebesar Rp7.856.

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas I**

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 November 2012 dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.512.857.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 555.000 saham lama berhak membeli 94.943 saham baru dengan harga Rp1.235,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT I ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 1.512.857.500 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 4 Desember 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)**

*In accordance with the Extraordinary GMS on 12 October 2009, shareholders approved the issuance of 363,085,500 share options which will be implemented in 3 (three) stages. Stock options are granted to management and employees in certain positions and titles who meet the specified requirements (Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)).*

*The Bank's management and employees have executed share options starting in 2011 with details for MESOP I with the end of the option rights in 2014 amounting to 145,234,500, MESOP II with the end of the option rights in 2015 amounting to 108,925,500 shares, and MESOP III with the end of the option rights in 2016 amounting to 108,925,500 shares. The agio from the execution in 2011 was Rp94,733, in 2012 it was Rp6,349, in 2013 it was Rp232,261, in 2014 it was Rp2,372, in 2015 it was Rp18,462, in 2016 it was amounting to Rp7,856.*

**f. Limited Public Offering I**

*To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 7, 2012 and on Letter No. S-13001/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 6, 2012, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of preemptive rights of 1,512,857,500 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 555,000 share was entitled to buy 94,943 new shares for Rp1,235.00 (full amount) per share. As a result of LPO I, the Bank increased its capital by 1,512,857,500 Class B shares issued to the public on December 04, 2012 and the LPO I listed in the Indonesia Stock Exchanges.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penawaran Umum Saham Terbatas II**

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2022 dan surat OJK No. S-264/D.04/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.444.444.413 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 saham lama berhak membeli 32.525.443 saham baru dengan harga Rp1.200,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT II ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 3.444.444.413 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 10 Januari 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan Akta Risalah RUPST No. 06 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**30 September 2024**

Komisaris Utama/Independen  
Wakil Komisaris Utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Chandra M. Hamzah  
Iqbal Latanro  
Andin Hadiyanto  
Herry Trisaputra Zuna  
Himawan Arief Sugoto  
Armand Bachtiar Arief  
Sentot A. Sentausa  
Bambang Widjanarko\*  
Adi Sulistyowati\*

\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 7 Oktober 2024 berdasarkan Surat OJK No. SR-438/PB.02/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Limited Public Offering II**

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2022 and Letter from OJK No. S-264/D.04/2022 dated December 14, 2022 about Notification of Effectiveness of Registration Statement, the Bank undertook a Limited Public Offering II ("LPO II") through the issuance of pre-emptive rights of 3,444,444,413 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 100,000,000 share was entitled to buy 32,525,443 new shares for Rp1,200.00 (full amount) per share. As a result of LPO II, the Bank increased its capital by 3,444,444,413 Class B shares issued to the public on January 10, 2023 and the LPO II listed in the Indonesia Stock Exchanges.

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees**

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on March 6, 2024, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 06 on March 6, 2024, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

**September 30, 2024**

President/Independent Commissioner  
Vice President/Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

\* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 has effectively served since receiving OJK approval on October 7, 2024 based on OJK Letter No. SR-438/PB.02/2024 dated October 7, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan  
Pengawas Syariah, Komite Audit dan  
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023**

Komisaris Utama/Independen	Chandra M. Hamzah
Wakil Komisaris Utama/Independen	Iqbal Latanro
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief
Komisaris Independen	Ahdi Jumhari Luddin**
Komisaris Independen	Sentot A. Sentausa
Komisaris	Andin Hadiyanto
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris	Himawan Arief Sugoto
Komisaris	Mohamad Yusuf Permana*

\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Januari 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-46/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

\*\* Berakhir masa jabatan tanggal 12 Agustus 2023 karena meninggal dunia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan Akta Risalah RUPST No. 06 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**30 September 2024**

Direktur Utama	Nixon Lambok Pahotan Napitupulu
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur <i>Finance</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Assets Management</i>	Elisabeth Novie Riswanti
Direktur <i>Human Capital, Compliance and Legal</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Distribution and Institutional Funding</i>	Jasmin
Direktur <i>Information Technology</i>	Andi Nirwoto
Direktur <i>Consumer</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Operations and Customer Experience</i>	Hakim Putratama
Direktur <i>SME and Retail Funding</i>	Muhammad Iqbal *

\* Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 8 Agustus 2024 berdasarkan Surat OJK No. SR-333/PB.02/2024 tanggal 8 Agustus 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia  
Supervisory Board, Audit Committee and  
Employees (continued)**

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

**December 31, 2023**

President/Independent Commissioner
Vice President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

\* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated January 11, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-46/D.03/2023 dated June 7, 2023.

\*\* Ends of term of positions on August 12, 2023 due to passed away.

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2024, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 06 on March 6, 2024, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

**September 30, 2024**

President Director
Vice President Director
Director of Finance
Director of Assets Management
Director of Human Capital, Compliance and Legal
Director of Risk Management
Director of Distribution and Institutional Funding
Director of Information Technology
Director of Consumer
Director of Operations and Customer Experience
Director of SME and Retail Funding

\* Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 and has effectively served since receiving OJK approval on August 8, 2024 based on OJK Letter No. SR-333/PB.02/2024 dated August 8, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023**

Direktur Utama	Nixon Lambok Pahotan Napitupulu*
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo**
Direktur <i>IT and Digital</i>	Andi Nirwoto
Direktur <i>Assets Management</i>	Elisabeth Novie Riswanti
Direktur <i>Distribution and Funding</i>	Jasmin
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Consumer</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Finance</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Human Capital, Compliance and Legal</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Institutional Banking</i>	Hakim Putratama***

\* Menerima pengalihan tugas sebagai Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-44/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

\*\* Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-45/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

\*\*\* Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 26 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-83/D.03/2023 tanggal 26 Juli 2023.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp68.031 dan Rp53.997 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 44b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp168.078 dan Rp134.549 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 44b).

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

**30 September 2024**

Sekretaris Perusahaan	Ramon Armando
Kepala Divisi Audit Internal	Hendratno Tri Wibowo

**1. GENERAL (continued)**

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

**December 31, 2023**

President Director
Vice President Director
Director of <i>IT and Digital</i>
Director of <i>Assets Management</i>
Director of <i>Distribution and Funding</i>
Director of <i>Risk Management</i>
Director of <i>Consumer</i>
Director <i>Finance</i>
Director of <i>Human Capital, Compliance and Legal</i>
Director of <i>Institutional Banking</i>

\* Receive assignment transfer as President Director of The Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-44/D.03/2023 dated June 7, 2023.

\*\* Appointed as Vice President Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-45/D.03/2023 dated June 7, 2023.

\*\*\* Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on July 26, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-83/D.03/2023 dated July 26, 2023.

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp68,031 and Rp53,997 for the periods ended September 30, 2024, and 2023, respectively (Note 44b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp168,078 and Rp134,549 for the periods ended September 30, 2024, and 2023, respectively (Note 44b).

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

**September 30, 2024**

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2023**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando\*  
Hendratno Tri Wibowo

\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan Akta Rinalah RUPST No. 06 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

**30 September 2024**

Ketua  
Anggota  
Anggota

M. Quraish Shihab  
Mohammad Bagus Teguh Perwira  
Muhammad Faiz

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, sebagai berikut:

**31 Desember 2023**

Ketua  
Anggota  
Anggota

M. Quraish Shihab  
Mohammad Bagus Teguh Perwira  
Muhammad Faiz\*

\* Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023, telah memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Surat OJK No. S-267/PB.02/2023 tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif sejak persetujuan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023 berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 tanggal 29 November 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows: (continued)

**December 31, 2023**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

\* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2024, as stated under Deed of AGMS Minutes No. 06 on March 6, 2024, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., are as follows:

**September 30, 2024**

Chairman  
Member  
Member

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, are as follows:

**December 31, 2023**

Chairman  
Member  
Member

\* Appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the results of the Company's Annual GMS decision on March 16, 2023, having obtained OJK approval on October 18, 2023, based on OJK Letter No. S-267/PB.02/2023 dated October 18, 2023, and effective since the approval of the Board of Commissioners on November 29, 2023, based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 dated November 29, 2023.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 50/KOM/BTN/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

**30 September 2024**

Ketua merangkap anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Iqbal Latanro  
Sentot A. Sentausa  
Andin Hadiyanto\*  
Bambang Widjanarko\*\*  
Peter Eko Budi Darwito\*\*\*  
Endang A. Suprijatna

\* Berakhir jabatan sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 16 Oktober 2024 berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 136/KOM/BTN/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024.

\*\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 7 Oktober 2024 berdasarkan Surat OJK No. SR-438/PB.02/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

\*\*\* Berakhir jabatan sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 18 November 2024 berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 166/KOM/BTN/XI/2024 tanggal 19 November 2024.

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 101/KOM/BTN/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023**

Ketua merangkap anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Iqbal Latanro  
Sentot A. Sentausa  
Andin Hadiyanto  
Peter Eko Budi Darwito  
Endang A. Suprijatna

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 12.364 dan 11.270 orang.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 50/KOM/BTN/III/2024 dated March 13, 2024 are as follows:

**September 30, 2024**

Chairman concurrently as a Member  
Member  
Member  
Member  
Member

\* Ended of term as a member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on October 16, 2024 based on the Letter of the Board of Commissioners No. 136/KOM/BTN/X/2024 dated October 16, 2024.

\*\* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 has effectively served since receiving Financial Services Authority (OJK) approval on October 7, 2024 based on OJK Letter No. SR-438/PB.02/2024 dated October 7, 2024.

\*\*\* Ended of term as a member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on November 18, 2024 based on the Letter of the Board of Commissioners No. 166/KOM/BTN/XI/2024 dated November 19, 2024.

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 101/KOM/BTN/VIII/2023 dated August 14, 2023 are as follows:

**December 31, 2023**

Chairman concurrently as a Member  
Member  
Member  
Member  
Member

Based on the Bank's internal policy, key management consists of Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Regional Office Head, Division Head, and Branch Manager. The Bank has permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023 of 12,364 and 11,270 employees, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan unit syariah Bank yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 (Revisi 2020) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 404 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 406 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Musarakah*" dan PSAK No. 407 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements as of and for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The Financial Statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 201 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the Bank's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 401 (Revised 2020) on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 402 (Revised 2020) on "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 404 on "Accounting for *Istishna*", SFAS No. 405 on "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 406 (Revised 2020) on "Accounting for *Musarakah*" and SFAS No. 407 on "Accounting for *Ijarah*", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for *Sharia Banking*" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No. 410 (Revised 2020) on "Accounting for *Sukuk*", SFAS No. 411 on "Accounting for *Wa'd*" and other SFAS, as long as not contradict with sharia principles and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) (revised 2013).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

The Financial Statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The Financial Statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow.

The statement of cash flows has been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated to nil.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

**a. Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**b. Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**c. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy**

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

**a. Pillars of Financial Accounting Standards**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**b. International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**c. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan. Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.
- e. Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.
- f. Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy (continued)**

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows: (continued)

- d. Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the convention. The application of the amendment is effective from January 1, 2024, in accordance with the change in the effective date of Amendment of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" which was previously became effective from January 1, 2023, will become January 1, 2024.
- e. Amendment of SFAS No. 73: "Lease" regarding liabilities in sale-and-leaseback transactions. The amendment adopts the entire provision in IFRS Amendment 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback". Application of this amendment commences for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2024, and early adoption is permitted.
- f. Amendment to PSAK No. 2 "Cash Flow Statement" and Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". Early application is permitted.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Bank;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank;
- g) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 44.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".*

*The Bank considers the following as its related parties:*

- a) *A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has significant influence over the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;*
- b) *An entity which is a member of the same group as the Bank;*
- c) *An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- d) *A member of key management personnel of the Bank;*
- e) *A close family member of the person described in clause (a) or (d);*
- f) *An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank;*
- g) *An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e).*

*Transactions with related parties are made on the term and conditions agreed by both parties where such terms may not be the same as transactions undertaken with third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 44 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 44.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**d. Financial assets and liabilities**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivable, acceptance receivable, investment in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, derivatives payable, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- *Variability in timing or amount of cash flows*;
- *Contractually linked instruments*;
- *Prepayment*;
- *Non-genuine features and de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan amortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss. The fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- The determination of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or

- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *spot* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate spot, but does not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, the loans would be recorded at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a 'pass-through arrangement'; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. Aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. Terdapat konversi mata uang.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will stop recognizing the original financial assets when:

- a. The financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. Currency conversion.

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

a. Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when a credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Bank will record the financial asset as a new/modified financial asset at the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut: (lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial: (lanjutan)

3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

4. Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial:

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner: (continued)

a. Substantial Modification of Financial Assets: (continued)

3. Income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.

4. Subsequently, the Bank assesses whether the new/modified financial assets are those that arise from deteriorating financial assets.

5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

b. Non-Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others when credit is restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

(v) *Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)*

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial: (lanjutan)

b. *Non-Substantial Modification of Financial: (continued)*

2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. *The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.*

3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.

3. *The Bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.*

4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut

4. *Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.*

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

(vi) *Income and expense recognition*

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

(vi) Income and expense recognition  
(continued)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

*For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.*

- b. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan (yaitu: instrumen utang yang dimiliki oleh Bank) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- b. Gain and losses on financial assets (which is debt instrument hold by Bank) measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are recognized at other comprehensive income, except losses on impairment, until those financial instrument derecognized, unrealized gain and losses record on other comprehensive income reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(vi) Income and expense recognition (continued)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diakui dalam laporan laba rugi, kecuali:

*Gain and losses on financial assets or financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are recognized at statement of profit or loss, except:*

- Bagian dari hubungan lindung nilai;
- Investasi dalam instrumen ekuitas dan Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain;
- Liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

- *Part of a hedging relationship;*
- *Investments in equity instruments and the Bank has chosen to present gains and losses on investment in other comprehensive income;*

- *Financial liabilities determined to be measured at fair value through profit or loss and the Bank is required to present the impact of changes in credit risk liabilities in other comprehensive income;*

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and the Bank is required to recognize some changes in fair value in the other comprehensive income.*

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

*Gain or losses on financial assets measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) *Income and expense recognition (continued)*

*Gain or losses on liabilities instrument measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when liabilities instrument are derecognized and through amortization processed.*

(vii) *Reclassification of financial assets*

*Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.*

*If the Bank reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vii) Reclassification of financial assets  
(continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Saling hapus

(viii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Saling hapus (lanjutan)

(viii) Offsetting (continued)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

*The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

*The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*

- *Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*

- *Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.*

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 48).

*The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 48).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

(x) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(xi) Aset keuangan sukuk

(xi) Sukuk Financial Asset

Berdasarkan PSAK No. 410 (Revisi 2015), Bank menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*In accordance with SFAS No. 410 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk *ijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

*Sukuk classifications are as follows:*

a. Diukur pada biaya perolehan

a. Measured at cost

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(xi) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(xi) Sukuk Financial Asset (continued)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Sukuk classifications are as follows: (continued)*

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. *Measured at fair value through other comprehensive income*

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

c. *Measured at fair value through profit or loss*

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

*Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK No. 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- Ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- Telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets**

*At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.*

*Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.*

*The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:*

- *In accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS No. 109, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*
- *When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.*

*The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:*

- *When financial instruments are in 90 days in arrears; or*
- *Is in BI collectibility 3, 4, or 5.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- Pembelian dengan diskon sangat besar.

Bank mengelompokkan aset keuangan berasal dari aset keuangan memburuk apabila:

- Pihak peminjam dinyatakan pailit;
- Terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- Debitur telah berada pada *stage 3* dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - Telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
  - Atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The Bank classifies purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- Loss of an active market from financial assets; and
- Purchases with very large discounts.

The Bank classifies financial assets derived from deteriorated financial assets if:

- The borrower is declared bankrupt;
- There is a change in the form of provision of funds, or
- The debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
  - Repeated restructuring and significant breach of contract; or
  - For the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the initial effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.

The Bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah**

Bank dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut:

Kredit Konsumer:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
  - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp4 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait permasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
  - a. Sengketa agunan; atau
  - b. Sengketa lahan.Dimana salah satu dari 2 (dua) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Bank.
6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut:
  - a. Tempat bekerja debitur atau usaha debitur mengalami kebangkrutan
  - b. Debitur terkena PHK
  - c. Sertifikat belum terbit selama minimal 36 bulan sejak akad kredit
  - d. Rumah yang menjadi agunan tidak selesai atau terbengkalai
  - e. Pembayaran angsuran dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi oleh debitur
  - f. Debitur sudah mengalami restrukturisasi minimal 2 (dua) kali.
  - g. Debitur mengalami permasalahan hukum
  - h. Klaim asuransi terkait kredit ditolak/tidak dibayar oleh asuradur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**e.1. Loans and murabahah financing receivables**

Bank may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria:

Consumer Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
  - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
  - b. Has a principal of more than or equal to Rp4 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
  - a. Collateral dispute ; or
  - b. Land dispute.Where one of the 2 (two) disputes a binding legal provision has been issued and causes losses to the Bank.
6. Debtors are at least in *bucket* 4 and there are at least 2 (two) problems as follows:
  - a. The debtor's place of work or the debtor's business is bankrupt
  - b. The debtor is laid off
  - c. The certificate has not been issued for at least 36 months since the credit agreement
  - d. The house that became the collateral was not finished or was abandoned
  - e. Installment payments are made by a third party that is not affiliated with the debtor
  - f. The debtor has undergone restructuring at least 2 (two) times.
  - g. The debtor is experiencing legal problems
  - h. Insurance claims related to credit rejected/not paid by the insurer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)**

**Kredit Komersial:**

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
  - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp30 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
  - a. Sengketa pengurus,
  - b. Sengketa agunan,
  - c. Sengketa lahan,
  - d. Sengketa proyek,Dimana salah satu dari 4 (empat) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi bank.
6. Dalam hal penetapan kolektibilitas menggunakan konsep 3 (tiga) pilar maka kriteria *individual assessment* dapat ditetapkan dengan kriteria: minimal masuk *bucket* 4 (hari tunggakan 61 hari) dan terdapat minimal 2 (dua) dari 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:
  - a. Permasalahan prospek usaha menurun dengan indikasi antara lain:
    - i. Tidak terdapat pembayaran pokok sesuai dengan ketentuan dan atau kesepakatan yang telah dibuat, atau
    - ii. Pembangunan berhenti lebih dari 1 (satu) tahun, dan/atau
    - iii. Tidak terdapat penjualan lebih dari 1 (satu) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)**

**Commercial Credit:**

1. Accounts that meet the following criteria:
  - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
  - b. Has a principal of more than or equal to Rp30 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
  - a. Collateral dispute ; or
  - b. Collateral dispute,
  - c. Land dispute,
  - d. Project disputeWhere one of the 4 (four) disputes has issued a binding legal provision and/or causes losses to the bank.
6. In the case of collectability using the 3 (three) pillar concept, the individual assessment criteria can be determined with the following criteria: at least entering *bucket* 4 (days arrears 61 days) and there are at least 2 (two) out of 3 (three) problems as follows:
  - a. Problems with decreased business prospects with indications include:
    - i. There is no principal payment in accordance with the provisions and/or agreements that have been made, or
    - ii. Construction has stopped for more than 1 (one) year, and/ or
    - iii. There are no sales for more than 1 (one) year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)**

Kredit Komersial: (lanjutan)

- b. Permasalahan agunan dengan memenuhi salah satu indikasi/ kriteria sebagai berikut:
  - i. Sertifikat agunan belum atas nama debitur atau pengurus yang tidak dapat diikat Hak Tanggungan;
  - ii. Sertifikat agunan belum dilakukan pengikatan Hak Tanggungan 12 bulan sejak akad kredit dan status *default*;
  - iii. Sertifikat tidak memiliki alas hukum untuk dilakukan pengalihan kepada pembeli;
  - iv. Agunan belum terbit sertifikat;
  - v. Agunan tidak terbangun 100% khusus kredit investasi;
- c. Permasalahan kemampuan membayar mengalami penurunan

Perhitungan komponen PD, LGD, dan EAD yang dilakukan secara kolektif pada setiap segmentasi kredit mempertimbangkan data historis, saat ini dan masa yang akan datang.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)**

Commercial Credit: (continued)

- b. Collateral problems by meeting one of the following indications/criteria:
  - i. The collateral certificate is not yet in the name of the debtor or management that cannot be bound by the Mortgage;
  - ii. Collateral certificate has not been bound by the Mortgage Rights 12 months since the credit agreement and default status;
  - iii. The certificate has no legal basis for transfer to the buyer;
  - iv. The collateral has not been issued a certificate;
  - v. Collateral is not built 100% specifically for investment credit;
- c. The problem of ability to pay has decreased

The computation of PD, LGD, and EAD components carried out collectively in each credit segmentation takes into account historical, current and future data.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (*probability of default*). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)**

Bank perlu mempertimbangkan informasi masa lalu, masa sekarang dan masa depan dalam menghitung kemungkinan kejadian gagal bayar. Oleh karena itu, perhitungan PD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan PD secara historis (PD TTC)
- b. Perhitungan PD *forward-looking*; dan
- c. Perhitungan PD *Point in time* (PiT) melalui proses *scaling*

LGD merupakan estimasi kerugian atas debitur dengan menghitung *recovery* yang didapatkan setelah debitur tersebut *default*. LGD diperhitungkan sebesar 100% dikurangi tingkat pengembalian (*recovery rate*), perhitungan LGD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan LGD secara historis (LGD TTC);
- b. Perhitungan LGD *Point in Time* (LGD PiT) dengan mempertimbangkan informasi *forward looking*.

Dalam membuat estimasi *recoverable amount* (estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali), Bank dapat menggunakan metode berikut ini:

- a. *Discounted Cash Flow*  
Bank melakukan perhitungan berdasarkan jumlah yang telah didiskonto (*discounted value*) dari estimasi arus kas masa datang (pokok dan bunga) yang didiskonto berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- b. *Expected Collateral*  
Bank melakukan perhitungan berdasarkan estimasi penjualan agunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar dan jangka waktu estimasi penjualan agunan di masa depan. Hasil perhitungan akan didiskontokan berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- c. Metode lainnya yang berdasarkan analisis Bank lebih sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Regulator.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)**

Bank needs to consider past, present and future information in calculating the probability of default. Therefore, the calculation of PD is carried out in the following stages:

- a. Historical PD calculation (PD TTC)
- b. forward-looking PD calculation; and
- c. Calculation of PD Point in time (PiT) through a scaling process

LGD is an estimated loss for a debtor by calculating the recovery obtained after the debtor defaults. LGD is calculated as 100% minus the rate of return (recovery rate), LGD calculation is carried out in the following stages:

- a. Historical LGD calculation (LGD TTC);
- b. Calculation of LGD Point in Time (LGD PiT) by considering forward looking information.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. *Discounted Cash Flow*  
The Bank performs calculations based on the discounted amount (discounted value) of future cash flows (principal and interest) discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- b. *Expected Collateral*  
The Bank calculates earthquakes which are calculated based on the analysis carried out by considering the fair value and the estimated future sales period. The calculation results will be discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- c. Other methods based on the Bank's analysis are more appropriate and do not conflict with the Regulators' provisions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Revisi 2013), Bank menghitung CKPN untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

**e.2. Pembiayaan/piutang syariah selain murabahah**

Untuk aset keuangan berupa piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)**

In accordance with SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

**e.2. Sharia financing/receivables other than murabahah**

For financial assets of *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, and *musyarakah* financing, the Bank implements POJK No.02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility*, *term deposit* dan *deposit facility syariah*, sedangkan penempatan pada bank lain berupa *deposito berjangka*, *interbank call money* dan *tabungan*.

**g. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of *deposit facility*, *term deposit* and *sharia deposit facility*, whereas placement with other banks is in the form of *time deposit*, *interbank call money* and *savings*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**h. Efek-efek dan obligasi pemerintah**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*, *Medium Term Notes (MTN)*, penyertaan reksadana dan Efek Beragun Aset (EBA).

**h. Securities and government bonds**

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as *Bank Indonesia Certificates (SBI)*, *Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI)*, *bonds*, *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*, *Medium Term Notes (MTN)* mutual funds and *Asset Backed Securities (ABSs)*.

EBA adalah portofolio efek yang terdiri dari aset keuangan berupa kumpulan tagihan kredit kepemilikan rumah. EBA terbentuk ketika bank menjual pinjaman atau utang lainnya kepada penerbit (lembaga keuangan) lalu disusun dalam suatu portofolio untuk dijual kembali kepada investor.

ABSs are securities portfolio consisting of financial assets in the form of mortgages loan. ABSs are created when bank sells its loans or other debts to an issuer (financial institution) and then arranged in a portfolio in order to resale to investors.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)**

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and government bonds (continued)**

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

1. Securities and government bonds classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
2. Securities and government bonds classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.
3. Securities and government bonds classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**i. Loans**

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Bank menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

*Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.*

*Loans are classified as amortized costs.*

*Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.*

*Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.*

Sales of Housing Loans (KPR)

*The Bank sold its KPR to third parties.*

*In relation with the above mention sale, the Bank has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Bank derecognized the KPR.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Pembiayaan/piutang syariah**

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2019.

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**j. Sharia financing/receivables**

The sale has fulfill the criteria of true sale according to OJK regulation No. 11/POJK.03/2019.

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions and *qardh* transactions, for financing consist of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

*Murabahah* is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

*Murabahah* receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

*Mudharabah* financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)**

**j. Sharia financing/receivables (continued)**

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musyarakah* is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *musyarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Istishna* is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna receivables* are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

*Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

*Qardh* is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. *Qardh* are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

**k. Acceptances receivable and payable**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

*Acceptances receivable and payable* represent Letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Acceptances receivable and payable* are stated at amortized cost. *Acceptances receivable* are stated net of allowance for impairment losses.

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

*Acceptances receivable and payable* are classified as amortized costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki saham pada perusahaan debitur.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan modal sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

**m. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Investment in shares**

*Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Bank have shares in debtor's company.*

*Investments in shares represent ownership interests of 20.00% to 50.00% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses*

*Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 (five) years in accordance with OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks".*

**m. Premises and equipment**

*All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:*

- (i) *The exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) *The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

**m. Premises and equipment (continued)**

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

<i>Buildings</i>
<i>Office furniture and fixtures and motor vehicles</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.*

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

*Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 14).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

**m. Premises and equipment (continued)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

*Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Premises and equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognized in profit or loss.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan bahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

*Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

*Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

**m. Premises and equipment (continued)**

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

*If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 (three) years.*

**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa**

**n. Right-of use assets and lease liabilities**

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dalam hal ini, Bank terekspos risiko Bank sebagai lessee.

*SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. In this case, Bank is exposed the risk of the Bank as lessee.*

**a) Dampak definisi baru dari sewa**

**a) Impact of the new definition of a lease**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

*The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains, a lease if the lessee has the right to control the use of an identified asset for a certain period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.*

Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK No. 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

*The Bank applies the definition of a lease and related guidance set out in SFAS No. 116 to all contracts entered into or changed on or after January 1, 2020.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**n. Right-of use assets and lease liabilities (continued)**

- b) Panduan praktis, pengecualian pengakuan dan pilihan kebijakan pada saat masa transisi, Bank memilih untuk menerapkan panduan praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK No. 116, yang antara lain:
1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
  2. Tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak dengan masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 dan dicatat sebagai sewa jangka pendek; dan
  3. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.

Bank memilih pengecualian pengakuan untuk tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak:

1. Sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
2. Sewa dengan aset pendasar bernilai rendah.

Bank mengakui pembayaran sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai beban baik dengan dasar garis lurus maupun dasar sistematis lainnya yang merepresentasikan pola manfaat.

Selain itu, Bank juga memilih pilihan kebijakan untuk:

1. Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa, dan memilih mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai komponen sewa tunggal.
2. Tidak mencatat sewa atas aset tak berwujud berdasarkan PSAK No. 116.

- b) Practical expedient, recognition exemption and accounting policy option at the transition date, Bank decided to use the practical expedient that is permitted in SFAS No. 116, as:

1. Using a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. Not to apply the recognition and measurement according to SFAS No. 116 of the contracts which lease term ends within 12 months of January 1, 2021 and recorded as short term lease; and
3. Exclude initial direct cost from the measurement of the right of use assets at the date of initial application.

Bank may choose the recognition exemption not to recognize and measure according to SFAS No. 116 of the contract:

1. Short term leases for which lease term is or below 12 months; and
2. Lease for which the underlying asset is low value.

Bank recognise the lease payment of short term and low value leases as an expense on either a straight line basis over the lease term or another systematic basis which represent the pattern of the benefit.

Besides, Bank may choose the policy option:

1. Not to separate the non-leased component from lease component, and choose to record the lease component and non-leased component as a single lease component.
2. Not to record the lease of intangible assets according to SFAS No. 116.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**n. Right-of use assets and lease liabilities  
(continued)**

c) Dampak pada akuntansi lessee

c) *Impact on lessee accounting*

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*Bank applies a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for the short terms and low-value lease. Bank recognises lease liabilities for the lease payments and right of use asset that represent right of use of the underlying asset*

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa.

*Bank recognises right of use asset and lease liabilities at the commencement date.*

Pada tanggal permulaan sewa, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, estimasi biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

*On the commencement date, right of use assets measured at cost, which shall comprise the amount initial measurement of lease liabilities, initial direct cost incurred, an estimate of restoration cost, and lease payments made at or before the commencement date less the rental incentives received. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.*

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada aset tetap.

*Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.*

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 Penurunan Nilai Aset.

*If the ownership of lease assets transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflects the purchase option, then the depreciation period measured by using the estimation of asset economic benefit. The right of use asset tested for impairment in accordance with SFAS No. 236 Impairment of Asset.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**n. Right-of use assets and lease liabilities (continued)**

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

At the commencement date, Bank recognized the lease liabilities measured at the present value of the future lease payment during the lease term. Lease payment including the fixed payment (including substantial fixed-payments) less lease incentive receivable, variable lease payment that depend on the index or exchange rate, and the expected amount will be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the execution price of a reasonable purchase option if it ensured to exercise by the Bank and the penalty payment to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank to execute the lease termination option. Variable lease payments that do not rely on the index or exchange rates recognized as expense in periods in which events or conditions that trigger payments occur.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, Bank uses the incremental borrowing rate of the lessee at the commencement date of the lease, as the implicit interest rate of the lease cannot be determined. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

PSAK No. 116 mengubah cara Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK No. 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

SFAS No. 116 changes the way of Bank presents lease that previously classified as an operating lease in SFAS No. 30, which not disclosed in financial statements, with the details of below:

1. Menyajikan aset hak-guna secara terpisah;
2. Menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain;
3. Menyajikan beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa sebagai bagian dari beban umum dan administrasi; dan
4. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas

1. Present the right of use asset separately
2. Present the lease liabilities as part of other liabilities
3. Present the depreciation expense of right of use asset and interest expense of lease liabilities as part of general and administrative expenses, and
4. Separate the total amount of payment to the principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**p. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**

*The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 113, "Fair Value Measurements" (Note 2d).*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**p. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**r. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

**q. Liabilities due immediately**

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.*

*Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.*

**r. Deposits**

*Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.*

*Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

*Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Simpanan (lanjutan)**

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**s. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Deposits (continued)**

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**s. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

**t. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase**

*Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.*

*The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali atas surat berharga syariah

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**u. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi, *Long Term Note (LTN)* dan *Sukuk Mudharabah*.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)**

Securities purchased under agreement are classified as amortized costs.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities purchased under agreement to resell of sharia-compliant securities

The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS No. 411 on "Accounting for *Wa'd*" which is implemented prospectively. At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.

**u. Securities issued**

Securities issued by Bank consist of bonds, *Long Term Note (LTN)* and *Sukuk Mudharabah*.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**w. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**x. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

**y. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**z. Dana *syirkah* temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BTN Unit Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Fund borrowings**

*Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.*

*Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**w. Subordinated loans**

*Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**x. Capital stock**

*Capital stock is measured at par value for all shares issued.*

**y. Retained earnings**

*Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.*

**z. Temporary *syirkah* funds**

*Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib*/BTN Sharia Unit) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* current accounts, *mudharabah* saving deposits, and *mudharabah* time deposits.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)**

**z. Temporary *syirkah* funds (continued)**

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo giro dan tabungan nasabah di Bank.

*Mudharabah* current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's demand and savings deposit balance in Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

*Mudharabah* time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the BTN Sharia Unit does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Sharia Unit's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)**

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya (*nisbah*). Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**aa. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Temporary *syirkah* funds (continued)**

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.*

**aa. Interest income and expense**

*Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Pendapatan provisi dan komisi**

**ab. Fees and commissions**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

*Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.*

**ac. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

**ac. Sharia profit sharing income and bonus expense**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

*Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.*

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

*Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.*

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (marjin efektif). Marjin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung marjin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari marjin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

*Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara Syariah (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

**ad. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)**

*Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).*

**ad. Employee benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

Defined contribution plan

*Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.*

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

*The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("the Law").*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Employee benefits (continued)**

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits which are current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**ae. Foreign currency transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada tanggal tersebut pukul 15.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 15.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.140,00	15.397,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10.492,78	10.520,77	1 Australian Dollar
1 Pound Sterling Inggris	20.286,85	19.626,56	1 Great Britain Pound Sterling
1 Euro Eropa	16.915,17	17.038,32	1 European Euro
1 Yen Jepang	106,35	108,88	1 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	3.675,65	3.355,20	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Hong Kong	1.949,31	1.970,73	1 Hong Kong Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4.035,50	4.106,00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Renminbi	2.158,89	2.170,06	1 Renminbi
1 Dolar Singapura	11.819,36	11.676,34	1 Singapore Dollar

**af. Pajak penghasilan**

**af. Income tax**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Income tax (continued)**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ag. Pelaporan segmen**

**ag. Segment reporting**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**ah. Laba per saham dasar**

**ah. Basic earnings per share**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ai. Biaya emisi penerbitan saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**aj. Opsi Saham**

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (*Binomial-tree option pricing model*).

**ak. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ai. Shares issuance costs**

*Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.*

**aj. Stock Options**

*The Bank has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the Binomial-tree option pricing model.*

**ak. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**al. Agunan yang diambil alih**

**al. Foreclosed collaterals**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain"

*Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.*

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain"

*Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".*

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

*Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.*

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.*

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

*If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.*

**am. Instrumen derivatif**

**am. Derivative Instruments**

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar.

*Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.*

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

*Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**am. Instrumen derivatif (lanjutan)**

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**am. Derivative Instruments (continued)**

*Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113, "Fair Value Measurement" (Note 2d).*

*Gains or losses from derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose designated upon acquisition, as (a) fair value hedge, (b) cash flow hedge, (c) net investment in a foreign operation hedge, and (d) trading instruments as follows:*

- a. *Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognized as gain or loss in current period.*
- b. *The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognized as a gain or loss in the current period.*
- c. *Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognized as hedge transactions.*
- d. *Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as gain or loss in current period.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi mengenai apakah aset keuangan dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an *arm's length* basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 109 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
  - b. Nilai waktu dari uang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
  - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
  - b. The time value of money.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available-for-use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. The reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Jangka waktu sewa

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The lease term

The Bank determines the lease term as a non cancellable lease term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is reasonably exercised, or any period covered by the option to terminated the lease, if it is reasonable not to exercise.

The Bank has several leases that include extention option and termination of lease term. Bank implements the assessment in evaluating whether it ensure to exercise the extention or termination option of lease. This done by taking into consideration of all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the extention or termination of the lease. After the commencement date, the Bank assesses the lease term, if there is an event or significant change in circumstances that are in control and affects whether the Bank is reasonable to exercise the extention or termination option of the lease.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS**

	30 September/ September 30, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		1.461.671
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.572.559	23.809
Dolar Singapura	593.092	7.010
Euro Eropa	374.985	6.343
Dolar Australia	276.590	2.902
Pound Sterling Inggris	31.745	644
Yen Jepang	6.534.000	695
Dolar Hong Kong	131.200	256
Ringgit Malaysia	96.841	356
Riyal Arab Saudi	145.632	587
Renminbi	71.052	153
		42.755
<b>Total</b>		<b>1.504.426</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp250.206 dan Rp311.154, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	30 September/ September 30, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		9.952.825
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	77.481.593	1.173.071
<b>Total</b>		<b>11.125.896</b>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp3.293.150 dan Rp3.290.216 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**4. CASH**

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		2.095.378	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.183.419	18.221	United States Dollar
Dolar Singapura	598.715	6.991	Singapore Dollar
Euro Eropa	94.220	1.605	European Euro
Dolar Australia	279.700	2.943	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	41.035	805	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	5.497.000	598	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	188.570	372	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	90.389	303	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	34.040	140	Saudi Arabian Riyal
Renminbi	61.204	133	Renminbi
		32.111	
<b>Total</b>		<b>2.127.489</b>	<b>Total</b>

The Rupiah balance includes cash in Automated Teller Machines (ATMs) of Rp250,206 and Rp311,154, as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		17.607.788	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	34.940.135	537.973	United States Dollar
<b>Total</b>		<b>18.145.761</b>	<b>Total</b>

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp3,293,150 and Rp3,290,216 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio Giro Wajib Minimum Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Utama	5,27%	6,04%	Primary
Harian	0,27%	0,24%	Daily
Rata-rata	5,00%	5,80%	Average
PLM	13,36%	9,66%	PLM
Dolar Amerika Serikat	4,64%	4,40%	United States Dollar
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah	5,84%	6,10%	Rupiah

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan perubahan terakhir pada PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The minimum reserve requirement ratios of the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, which has been amended several times, the latest with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is explained by Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 which has been amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13 2020 PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2 year of 2023 dated March 24, 2023 and the latest amendment by PADG No.12 year of 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial" Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 4,00% (empat koma nol nol persen) dan kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah sebesar 2,50% (dua koma lima persen). Insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku mulai 1 September 2024 sampai dengan 30 November 2024.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 4,00% dan 5,80%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00% dan 4,00%. Untuk PLM adalah sebesar 5,00% dan 5,00% dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,50% dan 5,00%. Terdapat insentif sebagai pengurang pembentuk GWM yaitu sebesar 2,3% kemudian ditambahkan untuk penambahan pemenuhan RIM yaitu sebesar 0,15% sehingga total GWM Minimum adalah sebesar 5,35%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00% dan 1,00%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

*Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended by the latest amendment of PADG No. 1 of 2023 dated February 15, 2023, and the latest amendment by PADG No. 11 year of 2023 dated September 27, 2023 regarding "Regulations for Implementing Macprudential Liquidity Incentive Policy" Bank Indonesia provides incentives in the form of leniency on the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah which must be fulfilled on a daily basis of 4.00% (four point percent) and the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah based on sharia principles is 2.50% (two point five percent). This incentive is given to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as stipulated by Bank Indonesia and are valid from September 1, 2024 to November 30, 2024.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 4.00% and 5.80%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 4.00% and 4.00%, respectively. PLM amounting to 5.00% and 5.00% in Rupiah as of September 30, 2024 and December 31, 2023.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, The Bank is required to maintain GWM in Rupiah of 7.50% and 5.00%. There is an incentive to reduce the GWM, which is 2.3%, then added for additional RIM top-up, which is 0.15%, so that the total Minimum GWM is 5.35%. For foreign currencies of 1.00% and 1.00%, respectively.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank juga harus memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 47).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and PBI 24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022, which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units".

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 47).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		131.871		234.046	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Yen Jepang	6.345.335.574	674.826	7.806.707.206	849.955	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	61.708.736	934.270	48.194.949	742.058	United States Dollar
Australia Dollar	3.395.243	35.626	16.604.307	174.690	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	6.278.493	127.372	4.344.397	85.266	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	7.001.416	118.430	4.801.220	81.805	European Euro
Singapura Dollar	1.864.187	22.033	2.758.939	32.214	Singapore Dollar
Renminbi	1.692.683	3.654	1.550.357	3.364	Renminbi
		1.916.211		1.969.352	
Total		2.048.082		2.203.398	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.795)		(1.804)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>2.046.287</b>		<b>2.201.594</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan bank

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.401		189.189		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.554		10.179		Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	7.637		32.948		PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	925		925		Citibank N.A., Jakarta
Lainnya	1.884		357		Others
	131.401		233.598		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related Parties (Note 44)</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200		200		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155		183		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71		52		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44		13		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	470		448		

s

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

b. By bank (continued)

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Standard Chartered Bank	910.132	600.159	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	67.272	108.146	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	35.627	174.690	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	22.033	32.214	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	3.654	3.364	PT Bank ICBC Indonesia
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.765	1.778	Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam
	<u>1.040.483</u>	<u>920.351</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Parties (Note 44)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	725.221	901.410	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.507	147.591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>875.728</u>	<u>1.049.001</u>	
Total	2.048.082	2.203.398	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.795)	(1.804)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>2.046.287</u></b>	<b><u>2.201.594</u></b>	<b>Net</b>

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp200 dan Rp200, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp200 and Rp200, as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the period/year ended as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and, respectively:

	<b>30 September/September 30, 2024</b>				<b>Total</b>	
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>*)</sup></b>		
<b>Giro pada Bank Lain</b>						<b>Current Accounts with Other Banks</b>
Saldo awal	2.201.420	-	1.778	200	2.203.398	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(155.303)	-	(13)	-	(155.316)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.046.117</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.765</u></b>	<b><u>200</u></b>	<b><u>2.048.082</u></b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
<b>Giro pada Bank Lain</b>					
Saldo awal	1.469.328	-	1.731	1.198	1.472.257
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	732.092	-	47	(998)	731.141
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.201.420</b>	<b>-</b>	<b>1.778</b>	<b>200</b>	<b>2.203.398</b>

**Current Accounts with Other Banks**  
Beginning balance  
Net remeasurement of carrying amount  
New financial assets originated or purchased  
Derecognized financial assets  
**Balance at the end of year**

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

<sup>\*)</sup> Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	0,76%	0,69%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah  
Foreign currencies

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	2.046.317	2.201.620
Macet	1.765	1.778
Total	2.048.082	2.203.398
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.795)	(1.804)
<b>Neto</b>	<b>2.046.287</b>	<b>2.201.594</b>

d. Collectibility

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

Current  
Loss  
Total  
Less allowance for impairment losses  
**Net**

e. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

e. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no current accounts with other banks which are pledged as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.804	1.747	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(9)	57	<i>Provision (reversal) for impairment losses during the year (Note 34)</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>1.795</b>	<b>1.804</b>	<b><i>Balance at the end of period/year</i></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

\*) Including exchange difference on translation of foreign currency

**30 September/September 30, 2024**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Giro pada Bank Lain</b>						<b><i>Current Accounts with Other Banks</i></b>
Saldo awal	24	-	1.778	2	1.804	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	4	-	(13)	-	(9)	<i>Net remeasurement of impairment losses</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>1.765</b>	<b>2</b>	<b>1.795</b>	<b><i>Balance at the end of period</i></b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**31 Desember/December 31, 2023**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Giro pada Bank Lain</b>						<b><i>Current Accounts with Other Banks</i></b>
Saldo awal	14	-	1.731	2	1.747	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	10	-	47	-	57	<i>Net remeasurement of impairment losses</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>1.778</b>	<b>2</b>	<b>1.804</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

*The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.*

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

- g. *Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 47.*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Deposit Facility Bank Indonesia	9.000.000	8.998.689
Deposit Facility Syariah Bank Indonesia	2.171.000	3.150.000
Inter-bank call money	1.315.000	-
	<b>12.486.000</b>	<b>12.148.689</b>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>		
Tabungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61	61
	<b>61</b>	<b>61</b>
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Term Deposit Bank Indonesia	753.538	18.412.372
	<b>753.538</b>	<b>18.412.372</b>
<b>Total</b>	<b>13.239.599</b>	<b>30.561.122</b>

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.171.000 dan Rp3.150.000, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
≤ 1 bulan	13.239.599	30.561.122
<b>Total</b>	<b>13.239.599</b>	<b>30.561.122</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Rupiah	5,51%	5,23%
Mata Uang Asing	5,31%	5,24%

d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. Based on currency and type

	<u>Rupiah</u> <u>Third Parties</u>
Deposit Facility Bank Indonesia	8.998.689
Deposit Facility Sharia Bank Indonesia	3.150.000
Inter-bank call money	-
	<b>12.148.689</b>
<u>Related Party (Note 44)</u>	
Savings Deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61
	<b>61</b>
<u>Foreign currencies</u>	
<u>Third Parties</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	18.412.372
	<b>18.412.372</b>
<b>Total</b>	<b>30.561.122</b>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,171,000 and Rp3,150,000, respectively.

b. Based on remaining period until maturity

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
≤ 1 month	13.239.599	30.561.122
<b>Total</b>	<b>13.239.599</b>	<b>30.561.122</b>

c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

	<u>Rupiah</u> <u>Foreign Currencies</u>
Rupiah	5,51%
Mata Uang Asing	5,31%

d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are classified as current.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

- e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.
- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

- e. Management believes no allowance for impairment losses is required as of September 30, 2024 and December 31, 2023, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.
- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 47.

**8. EFEK-EFEK**

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

**8. SECURITIES**

- a. Based on purpose, related party and third party

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.835.226	1.042.013	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	402.945	406.144	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	1.264	6.611	<i>Amortized cost</i>
	<u>17.239.435</u>	<u>1.454.768</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Party (Note 44)</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.447.199	1.522.192	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	2.007.522	2.328.913	<i>Amortized cost</i>
	<u>3.454.721</u>	<u>3.851.105</u>	
Total	20.694.156	5.305.873	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18)	(22.903)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>20.694.138</u></b>	<b><u>5.282.970</u></b>	<b>Net</b>

- b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

- b. Based on currency, type and issuer

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah</u>			<u>Fair value through profit or loss Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Sekuritas Dollar Amerika Serikat Bank Indonesia	7.533.800	307.510	<i>United States Dollar Securities Bank Indonesia</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8.795.188	194.060	<i>Rupiah Securities Bank Indonesia</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
Efek Beragun Aset		
KIK - SP - BTN 05 Kelas B	159.529	161.407
EBA - SP - BTN04 Kelas B	103.229	88.598
EBA - SP - BTN08 Kelas B	71.394	75.307
EBA - SP - BTN02 Kelas B	28.092	59.833
KIK - SP - BTN 07 Kelas B	43.952	54.409
EBA - SP - BTN06 Kelas B	46.065	51.667
EBA - SP - BTN03 Kelas B	53.977	49.222
	16.835.226	1.042.013

Aset keuangan yang diukur pada  
nilai wajar melalui penghasilan  
komprehensif lain  
Rupiah  
Pihak Ketiga

Reksadana Terproteksi		
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen BATAVIA MAX 51	201.455	203.822
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia MANULIFE PDU V	201.490	202.322
	402.945	406.144

Pihak Berelasi (Catatan 44)

Obligasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017	51.523	51.125
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahap IV Seri A 2022	49.373	49.935
PT Pegadaian Sukuk <i>Mudharabah</i> IV 2021	-	30.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> II 2022	27.805	27.745
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	26.330	26.373
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021	24.856	24.962
Tahap II 2021	24.655	24.656
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	20.072	20.139

**8. SECURITIES (continued)**

b. Based on currency, type and issuer (lanjutan)

Fair value through profit or loss  
Rupiah (continued)

Third Parties (continued)

Asset Backed Securities

KIK EBA - SP - BTN 05 Class B
EBA - SP - BTN04 Class B
EBA - SP - BTN08 Class B
EBA - SP - BTN02 Class B
KIK EBA - SP - BTN 07 Class B
EBA - SP - BTN06 Class B
EBA - SP - BTN03 Class B

Financial asset held at fair  
value through other  
comprehensive income

Rupiah

Third Parties

Protected Mutual Funds

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen BATAVIA MAX 51
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia MANULIFE PDU V

Related Parties (Note 44)

Bonds

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Phase IV Series A 2022
PT Pegadaian Sukuk <i>Mudharabah</i> IV 2021
Sukuk <i>Mudharabah</i> II 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021
Phase II 2021
PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) Rupiah (lanjutan) Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>		
Reksadana Terproteksi		
PT Bahana TCW Investment Management RDT Bahana Centrum Protected Fund 232	304.374	307.647
PT BNI Asset Management RDT BNI AM Proteksi Amarelis	304.059	305.072
PT Danareksa Investment Management RDT Danareksa Proteksi 86	253.095	254.105
PT PNM Investment Management RDT PNM Investa 48	150.025	-
Medium Term Notes Perum Perumnas Tahap III Seri A 2018	100.000	100.000
	1.336.167	1.221.759
<u>Mata Uang Asing Dolar Amerika Serikat Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>		
Obligasi		
PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030	28.092	28.044
Due 2050	37.646	38.295
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN)-2024	-	61.242
Term Notes (EMTN)-2025	30.212	30.565
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Notes - 2025	15.082	15.122
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed	-	50.638
Medium Term Notes Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017	-	76.527
	111.032	300.433
	1.447.199	1.522.192
	1.850.144	1.928.336

**8. SECURITIES (continued)**

b. Based on currency, type and issuer (continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued) Rupiah (continued) Related Parties (Note 44)</u>		
Protected Mutual Funds PT Bahana TCW Investment Management RDT Bahana Centrum Protected Fund 232	304.374	307.647
PT BNI Asset Management RDT BNI AM Proteksi Amarelis	304.059	305.072
PT Danareksa Investment Management RDT Danareksa Proteksi 86	253.095	254.105
PT PNM Investment Management RDT PNM Investa 48	150.025	-
Medium Term Notes Perum Perumnas Phase III Series A 2018	100.000	100.000
	1.336.167	1.221.759
<u>Foreign Currencies United States Dollar Related Parties (Note 44)</u>		
Bonds		
PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030	28.092	28.044
Due 2050	37.646	38.295
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN)-2024	-	61.242
Term Notes (EMTN)-2025	30.212	30.565
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Notes - 2025	15.082	15.122
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed	-	50.638
Medium Term Notes Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017	-	76.527
	111.032	300.433
	1.447.199	1.522.192
	1.850.144	1.928.336

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Diukur pada biaya perolehan  
di amortisasi

Rupiah  
Pihak Ketiga  
Obligasi

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1.264	6.611
	1.264	6.611

Pihak Berelasi (Catatan 44)  
Obligasi

PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	-	25.076
--	---	--------

Medium Term Notes  
PT Bahana Pembinaan Usaha  
Indonesia (Persero)  
PT Dayamitra  
Telekomunikasi

50.000	50.000
50.000	50.000

Reksadana  
PT Permodalan Nasional  
Madani *Investment  
Management*

-	100.000
---	---------

Sukuk  
PT Angkasa Pura I  
Tahap I 2023 (catatan 11.g)

1.527.045	1.465.771
-----------	-----------

Surat Kredit Berdokumen  
Dalam Negeri (SKBDN)

380.477	638.066
---------	---------

2.007.522	2.328.913
-----------	-----------

2.008.786	2.335.524
-----------	-----------

Total  
Cadangan kerugian  
penurunan nilai

20.694.156	5.305.873
(18)	(22.903)

**Neto** **20.694.138** **5.282.970**

**8. SECURITIES (continued)**

b. Based on currency, type and issuer (continued)

Amortized cost

Rupiah  
Third Parties  
Bonds  
Domestic Documentary  
Letters of Credit

Related Parties (Note 44)  
Bonds

PT Bank Mandiri Taspen  
Phase II Series A 2021

Medium Term Notes  
PT Bahana Pembinaan Usaha  
Indonesia (Persero)  
PT Dayamitra  
Telekomunikasi

Mutual Funds  
PT Permodalan Nasional  
Madani *Investment  
Management*

Sukuk  
PT Angkasa Pura I  
Phase I 2023 (note 11. g)

Domestic Documentary  
Letters of Credit

Total  
Allowance for  
impairment losses

**Net**

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk periode/tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Presented below is the movements in securities at fair value through other comprehensive income and at amortized cost for the period/years ended September 30, 2024 dan December 31, 2023:

	30 September/September 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Efek-efek</b>						<b>Securities</b>
Saldo awal	4.153.108	-	-	110.752	4.263.860	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	60.096	-	-	458	60.554	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	151.428	-	-	-	151.428	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(616.912)	-	-	-	(616.912)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-	Write-off financial assets
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3.747.720</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>111.210</b>	<b>3.858.930</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk periode/tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Efek-efek</b>						<b>Securities</b>
Saldo awal	814.400	-	-	114.937	929.337	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	30.357	-	-	(2.185)	28.172	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.469.043	-	-	-	3.469.043	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(160.692)	-	-	-	(160.692)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	(2.000)	(2.000)	Write-off financial assets
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.153.108</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.752</b>	<b>4.263.860</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**8. SECURITIES (continued)**

b. Based on currency, type and issuer (continued)

Presented below is the movements in securities at fair value through other comprehensive income and at amortized cost for the period/years ended September 30, 2024 dan December 31, 2023: (continued)

c. Jatuh tempo dan suku bunga

c. Maturity and interest rate

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	10 Desember/ December 10, 2026	11,85% tetap/ fixed	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023	Obligasi/Bonds	29 Oktober/ October 29, 2033	3,5% mengambang/ floating	PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 Seri A	Medium Term Notes	2 November/ November 2, 2027	9,00% tetap/ fixed	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2027	8,80% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021	Obligasi/Bonds	17 November/ November 17, 2026	6,00% tetap/ fixed	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021
Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2026	6,40% tetap/ fixed	Phase I Series B 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	Obligasi/Bonds	28 April/ April 28, 2024	6,5% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021
Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	28 April/ April 28, 2026	7,25% tetap/ fixed	Phase II Series B 2021

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017	Obligasi/Bonds	3 November/ November 3, 2027	8,20% tetap/ fixed	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017
PT Waskita Karya Realty Seri A 2022	Obligasi/Bonds	12 Mei/ May 12, 2027	6,65% tetap/ fixed	PT Waskita Karya Realty Series A 2022
PT Pegadaian (Persero) Sukuk <i>Mudharabah</i> IV 2021	Obligasi/Bonds	6 April/ April 6, 2024	6,00% tetap/ fixed	PT Pegadaian (Persero) Sukuk <i>Mudharabah</i> IV 2021
Sukuk <i>Mudharabah</i> II 2022	Obligasi/Bonds	16 Agustus/ August 16, 2025	5,75% tetap/ fixed	Sukuk <i>Mudharabah</i> II 2022
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk MTN Tahun 2023	Medium Term Notes	6 Oktober/ October 6, 2024	6,20% tetap/ fixed	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk MTN Tahun 2023
Mata Uang Asing Dolar Amerika Serikat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN <i>Programme Indonesia</i> Eximbank - 2017	Medium Term Notes	6 April/ April 6, 2024	3,88% tetap/ fixed	Foreign Currencies United States Dollar Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN <i>Programme Indonesia</i> Eximbank - 2017
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk <i>Unsecured Fixed</i> <i>Rate Notes</i>	Obligasi/Bonds	16 Mei/ May 16, 2024	5,13% tetap/ fixed	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk <i>Unsecured Fixed</i> <i>Rate Notes</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Euro Medium</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2024</i>	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2024	3,75% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Euro Medium</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2024</i>
<i>Term Notes (EMTN) - 2025</i>	Obligasi/Bonds	13 Mei/ May 13, 2025	4,75% tetap/ fixed	<i>Term Notes (EMTN) - 2025</i>
PT Pertamina (Persero) <i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2030</i>	Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2030	3,10% tetap/ fixed	PT Pertamina (Persero) <i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2030</i>
<i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2050</i>	Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2050	4,18% tetap/ fixed	<i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2050</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2025</i>	Obligasi/Bonds	5 Mei/ May 5, 2025	4,25% tetap/ fixed	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2025</i>

**8. SECURITIES (continued)**

c. Maturity and interest rate (continued)

d. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi)

d. Remaining period to maturity (amortized cost securities)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 tahun	431.740	448.505	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 5 tahun	50.000	421.248	> 1 year ≤ 5 years
> 5 tahun ≤ 10 tahun	1.527.046	1.465.771	> 5 year ≤ 10 years
> 10 tahun	-	-	> 10 years
Total	2.008.786	2.335.524	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis/ Type	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024 Term Notes (EMTN) - 2025</i>	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	- idAAA	Baa2*) Baa2*)
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021 Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	- idAAA	AA**) AA**)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021 Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA	idAAA idAAA
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk <i>Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024</i>	Obligasi/Bonds	-	Baa2*)
PT Pertamina (Persero) <i>Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030 Term Notes (EMTN) - 2050</i>	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	Baa2*) Baa2*)	Baa2*) Baa2*)
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	<i>Medium Term Notes</i>	idBBB-	idBBB-
PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Tahap I Tahun 2023	<i>Medium Term Notes</i>	idAAA	idAAA
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022	<i>Medium Term Notes</i>	idAAA	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia <i>Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017</i>	Obligasi/Bonds	-	Baa2*)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA(gg)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Senior Unsecured Notes Due 2025</i>	Obligasi/Bonds	Baa2*)	Baa2*)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) <i>Sukuk Tahap II 2017 Seri B</i>	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Angkasa Pura I <i>Sukuk Tahap I 2023</i>	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAA+(sy)
PT Pegadaian (Persero) <i>Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022</i>	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	- idAAA(Sy)	idAAA(Sy) idAAA(Sy)

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

**8. SECURITIES (continued)**

e. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

Issuer
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024 Term Notes (EMTN) - 2025</i>
PT Bank Mandiri Taspen <i>Phase II Series A 2021 Phase II Series B 2021</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) <i>Phase II 2021 Phase I Series B 2021</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk <i>Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024</i>
PT Pertamina (Persero) <i>Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030 Term Notes (EMTN) - 2050</i>
Perum Perumnas <i>MTN Phase III Year 2018 Series A</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi <i>MTN Phase I Year 2023</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) <i>MTN Year 2022</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia <i>Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk <i>Series A 2022</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Senior Unsecured Notes Due 2025</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk <i>Phase II Series D 2017</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) <i>Sukuk Phase II 2017 Series B</i>
PT Angkasa Pura I <i>Sukuk Phase I 2023</i>
PT Pegadaian (Persero) <i>Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022</i>

\*) Based on ratings published by Moody's

\*\*) Based on ratings published by Fitch

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

f. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	20.580.683	5.199.375
Dalam Perhatian Khusus	48.767	50.695
Kurang Lancar	4.412	4.644
Diragukan	7.430	5.769
Macet	52.864	45.390
Total	20.694.156	5.305.873
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18)	(22.903)
<b>Neto</b>	<b>20.694.138</b>	<b>5.282.970</b>

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**8. SECURITIES (continued)**

f. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

Current
Special Mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

g. The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya</b>						<b>Securities at fair value through other comprehensive income</b>
Saldo awal	59.957	-	-	-	59.957	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(381)	-	-	-	(381)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(261)	-	-	-	(261)	Derecognized financial assets
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	(216)	-	-	-	(216)	Repayment foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>59.099</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>59.099</b>	<b>Balance at the end of period</b>
	31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya</b>						<b>Securities at fair value through other comprehensive income</b>
Saldo awal	51.959	-	-	-	51.959	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	4.902	-	-	-	4.902	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	790	-	-	-	790	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.618)	-	-	-	(3.618)	Derecognized financial assets
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	5.924	-	-	-	5.924	Repayment foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>59.957</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>59.957</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 September/September 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
<b>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal	22.903	-	-	-	22.903
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(411)	-	-	-	(411)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.474)	-	-	-	(22.474)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18</b>

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
<b>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal	399	-	-	2.000	2.399
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	22.135	-	-	-	22.135
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	369	-	-	-	369
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	-	(2.000)	(2.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.903</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.903</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

- h. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.
- i. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp618.293 dan Rp107, masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- j. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain", masing-masing berkisar dari 82,88% sampai dengan 105,32% dan 82,91% sampai dengan 105,49%.

**8. SECURITIES (continued)**

- g. The movements in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

**Securities at amortized cost**  
Beginning balance  
Net remeasurement of Impairment losses  
New financial assets originated or purchased  
Derecognized financial assets  
  
**Balance at the end of period**

**Securities at amortized cost**  
Beginning balance  
Net remeasurement of Impairment losses  
New financial assets originated or purchased  
Write off financial assets  
  
**Balance at the end of year**

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

- h. Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.
- i. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp618,293 and Rp107, for the period/year ended September 30, 2024 and 2023, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (losses) on sale of securities - net".
- j. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and Fair Value Through Other Comprehensive Income of nominal amounts range from 82,88% to 105,32% and range from 82.91% to 105.49% respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- k. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp65.726 dan Rp67.906 dari perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp59.099 dan Rp59.957 masing-masing pada posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dalam akun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.
- l. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat investasi efek-efek dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp3.455.984 dan Rp3.851.105 (Catatan 44).
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

**8. SECURITIES (continued)**

- k. The Bank recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp65,726 and Rp67,906 from the changes in fair values through other comprehensive income include allowance for impairment losses amounted Rp59,099 and Rp59,957 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which are presented as unrealized gain (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax in the statement of financial position.
- l. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, investments in securities with related parties amounted to Rp3,455,984 and Rp3,851,105, respectively (Note 44).
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 47.

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Party (Note 44)</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.619.203	3.796.440	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.421.761	12.511.991	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	16.741.099	19.585.498	Amortized cost
<b>Total</b>	<b>34.782.063</b>	<b>35.893.929</b>	<b>Total</b>

**9. GOVERNMENT BONDS**

- a. Based on purpose, related party and third party

- b. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0100	274.216	-	FR 0100
FR 0098	267.252	41.970	FR 0098
FR 0103	260.473	-	FR 0103
FR 0080	191.052	-	FR 0080
FR 0102	175.782	-	FR 0102
FR 0097	167.939	36.310	FR 0097
FR 0087	157.689	-	FR 0087
FR 0104	152.277	-	FR 0104
FR 0083	131.762	9.723	FR 0083

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang dan jenis

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Pihak berelasi (lanjutan)</b>		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0075	97.070	156.057
FR 0101	82.486	30.504
FR 0071	66.480	-
FR 0078	59.452	-
FR 0091	51.499	19.791
FR 0096	31.101	20.814
FR 0059	30.577	7.119
FR 0084	25.338	59.682
FR 0064	11.476	-
FR 0072	11.332	22.568
ORI 023T3	8.100	-
PBS 038	6.405	-
FR 0089	6.107	7.399
ORI 024T3	2.314	-
ORI 021	2.174	20.894
FR 0093	2.134	2.438
SR 0016	2.082	5.486
ORI 023T6	1.738	-
SR 019T3	1.729	-
SR 020T3	1.537	-
FR 0090	1.502	7.044
ORI 022	1.465	11.436
FR 0068	1.357	-
SR 018T3	1.243	-
FR 0065	1.212	-
PBS 015	1.016	-
PBS 036	988	14.105
ORI 025T3	896	-
FR 0062	864	196
FR 0092	832	93.940
PBS 037	807	-
SR 0017	695	-
FR 0088	585	1.455
FR 0086	495	170.509
FR 0079	459	28.757
FR 0095	366	15.771
FR 0074	318	10.588
FR 0082	300	-
FR 0076	213	211
ORI 020	150	11.647
SR 018T5	149	-
FR 0085	107	-
FR 0056	104	-
PBS 033	99	19.214
ORI 024T6	10	-
FR 0081	-	201.564
FR 0070	-	43.057
FR 0073	-	3.141
FR 0044	-	3.073
PBS 026	-	1.000
SR 0014	-	618
	2.295.805	1.078.081
 <i>Zero Coupon Bonds</i>		
SPN12250213	423.711	-
SPN12250612	341.175	-
SPNS02122024	196.138	-
SPN12250314	194.146	-
SPNS01042025	76.242	-
SPN12241114	49.604	-
SPNS03032025	36.455	-
SPN12250710	2.970	-
SPN12240201	-	1.367.851

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

b. Based on currency and type

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Related parties (continued)</b>		
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>		
<u>Rupiah (continued)</u>		
Fixed interest rate		
FR 0075	156.057	-
FR 0101	30.504	-
FR 0071	-	-
FR 0078	-	-
FR 0091	19.791	-
FR 0096	20.814	-
FR 0059	7.119	-
FR 0084	59.682	-
FR 0064	-	-
FR 0072	22.568	-
ORI 023T3	-	-
PBS 038	-	-
FR 0089	7.399	-
ORI 024T3	-	-
ORI 021	20.894	-
FR 0093	2.438	-
SR 0016	5.486	-
ORI 023T6	-	-
SR 019T3	-	-
SR 020T3	-	-
FR 0090	7.044	-
ORI 022	11.436	-
FR 0068	-	-
SR 018T3	-	-
FR 0065	-	-
PBS 015	-	-
PBS 036	14.105	-
ORI 025T3	-	-
FR 0062	196	-
FR 0092	93.940	-
PBS 037	-	-
SR 0017	-	-
FR 0088	1.455	-
FR 0086	170.509	-
FR 0079	28.757	-
FR 0095	15.771	-
FR 0074	10.588	-
FR 0082	-	-
FR 0076	211	-
ORI 020	11.647	-
SR 018T5	-	-
FR 0085	-	-
FR 0056	-	-
PBS 033	19.214	-
ORI 024T6	-	-
FR 0081	201.564	-
FR 0070	43.057	-
FR 0073	3.141	-
FR 0044	3.073	-
PBS 026	1.000	-
SR 0014	618	-
	1.078.081	-
 <i>Zero Coupon Bonds</i>		
SPN12250213	-	-
SPN12250612	-	-
SPNS02122024	-	-
SPN12250314	-	-
SPNS01042025	-	-
SPN12241114	-	-
SPNS03032025	-	-
SPN12250710	-	-
SPN12240201	1.367.851	-

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Pihak berelasi (lanjutan)</b>		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tingkat bunga tetap		
SPN12240229	-	746.378
SPN12240104	-	577.100
SPN03240313	-	24.651
	<u>1.320.441</u>	<u>2.715.980</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
INDON 2043	2.957	-
INDOIS 2024	-	2.379
	<u>2.957</u>	<u>2.379</u>
	<u>3.619.203</u>	<u>3.796.440</u>
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0104	1.191.295	-
FR 0101	1.028.500	-
FR 0078	491.828	490.381
FR 0084	482.947	482.823
FR 0042	419.459	425.627
FR 0056	416.420	419.566
FR 0040	365.640	375.507
FR 0071	348.798	348.849
FR 0059	321.061	320.355
FR 0083	295.901	540.390
FR 0087	272.134	269.194
FR 0081	270.848	270.087
FR 0091	252.243	250.102
FR 0052	203.777	203.717
FR 0073	142.467	142.338
FR 0037	121.493	125.128
FR 0082	51.709	51.174
FR 0090	477.951	472.787
FR 0044	-	233.128
FR 0077	-	122.766
	<u>7.154.471</u>	<u>5.543.919</u>
<u>Obligasi Syariah Negara</u>		
PBSG 001	763.522	542.139
PBS 003	342.405	338.469
PBS 017	304.307	303.279
PBS 030	280.150	276.560
PBS 037	253.426	250.434
PBS 026	253.364	253.450
PBS 032	197.654	193.968
PBS 033	157.916	156.676
PBS 038	150.123	99.621
PBS 025	107.145	106.808
PBS 029	104.713	102.918
PBS 039	98.268	-
PBS 022	79.388	78.965
PBS 028	74.657	73.878
PBS 021	68.670	68.795
PBS 012	59.845	59.863
PBS 004	53.435	46.542
PBS 034	34.945	34.736
	<u>3.383.933</u>	<u>2.987.101</u>

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

b. Based on currency and type

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Related parties (continued)</b>		
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>		
<u>Rupiah (continued)</u>		
<u>Fixed interest rate</u>		
SPN12240229	-	746.378
SPN12240104	-	577.100
SPN03240313	-	24.651
	<u>1.320.441</u>	<u>2.715.980</u>
<u>Foreign Currencies</u>		
<u>United States Dollar</u>		
INDON 2043	2.957	-
INDOIS 2024	-	2.379
	<u>2.957</u>	<u>2.379</u>
	<u>3.619.203</u>	<u>3.796.440</u>
<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Fixed interest rate</u>		
FR 0101	1.191.295	-
FR 0101	1.028.500	-
FR 0078	491.828	490.381
FR 0084	482.947	482.823
FR 0042	419.459	425.627
FR 0056	416.420	419.566
FR 0040	365.640	375.507
FR 0071	348.798	348.849
FR 0059	321.061	320.355
FR 0083	295.901	540.390
FR 0087	272.134	269.194
FR 0081	270.848	270.087
FR 0091	252.243	250.102
FR 0052	203.777	203.717
FR 0073	142.467	142.338
FR 0037	121.493	125.128
FR 0082	51.709	51.174
FR 0090	477.951	472.787
FR 0044	-	233.128
FR 0077	-	122.766
	<u>7.154.471</u>	<u>5.543.919</u>
<u>Government Sharia Bond</u>		
PBSG 001	763.522	542.139
PBS 003	342.405	338.469
PBS 017	304.307	303.279
PBS 030	280.150	276.560
PBS 037	253.426	250.434
PBS 026	253.364	253.450
PBS 032	197.654	193.968
PBS 033	157.916	156.676
PBS 038	150.123	99.621
PBS 025	107.145	106.808
PBS 029	104.713	102.918
PBS 039	98.268	-
PBS 022	79.388	78.965
PBS 028	74.657	73.878
PBS 021	68.670	68.795
PBS 012	59.845	59.863
PBS 004	53.435	46.542
PBS 034	34.945	34.736
	<u>3.383.933</u>	<u>2.987.101</u>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			<u>Fixed interest rate</u>
INDON 2047	804.953	825.805	INDON 2047
INDON 2046	563.597	579.496	INDON 2046
INDON 2038	534.602	545.560	INDON 2038
INDON 2044	403.068	413.980	INDON 2044
INDON 2043	374.325	383.217	INDON 2043
INDON 2045	328.233	338.525	INDON 2045
INDON 2048	211.641	215.720	INDON 2048
INDON 2049	167.261	171.050	INDON 2049
INDOIS 2050	131.099	134.838	INDOIS 2050
INDON 2049N	108.329	112.072	INDON 2049N
INDON 2037	100.768	102.953	INDON 2037
INDON 2050N	94.985	97.039	INDON 2050N
USDFR0002	60.496	60.716	USDFR0002
	3.883.357	3.980.971	
	14.421.761	12.511.991	
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			<u>Fixed interest rate</u>
FR 0081	1.448.864	1.452.798	FR 0081
FR 0084	1.196.866	1.212.730	FR 0084
FR 0086	1.139.850	1.138.797	FR 0086
FR 0056	1.110.734	1.126.953	FR 0056
FR 0059	921.003	923.741	FR 0059
FR 0064	900.081	900.859	FR 0064
FR 0047	767.665	784.201	FR 0047
FR 0085	402.722	403.858	FR 0085
FR 0078	333.845	336.975	FR 0078
FR 0087	264.694	263.786	FR 0087
FR 0040	263.836	272.759	FR 0040
FR 0082	238.850	238.723	FR 0082
FR 0054	148.009	149.411	FR 0054
FR 0071	132.642	134.592	FR 0071
FR 0073	129.891	130.747	FR 0073
FR 0090	97.561	96.277	FR 0090
FR 0088	75.501	75.251	FR 0088
FR 0037	72.238	74.779	FR 0037
FR 0091	47.815	47.656	FR 0091
FR 0065	46.866	46.676	FR 0065
FR 0052	40.552	41.116	FR 0052
FR 0042	16.230	16.524	FR 0042
FR 0070	-	431.886	FR 0070
FR 0044	-	288.687	FR 0044
FR 0077	-	101.037	FR 0077
	9.796.315	10.690.819	
Obligasi Syariah Negara Sukuk BI	6.616.647	8.421.151	Government Sharia Bond Sukuk BI
	6.616.647	8.421.151	
	16.412.962	19.111.970	

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi Mata uang asing</u>			<u>Amortized cost Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			<u>Fixed interest rate</u>
INDON 2026	236.432	246.600	INDON 2026
INDON 2025	91.705	95.492	INDON 2025
INDOIS 2024	-	100.642	INDOIS 2024
INDOIS 2024N	-	30.794	INDOIS 2024N
	<u>328.137</u>	<u>473.528</u>	
	<u>16.741.099</u>	<u>19.585.498</u>	
<b>Total</b>	<b><u>34.782.063</u></b>	<b><u>35.893.929</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

c. Based on maturity and interest rate

<u>Keterangan</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	<u>Description</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			<u>Fixed interest rate</u>
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed	FR 0044
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	6,38% tetap/ fixed	FR 0062
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	8,38% tetap/ fixed	FR 0068
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	8,25% tetap/ fixed	FR 0072
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032	7,50% tetap/ fixed	FR 0074
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	7,50% tetap/ fixed	FR 0075
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	7,38% tetap/ fixed	FR 0076
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	8,38% tetap/ fixed	FR 0079
FR 0080	15 Juni/ June 15, 2035	7,50% tetap/ fixed	FR 0080
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed	FR 0081
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Suku Bunga/ Interest Rate</b>	<b>Description</b>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u> Tingkat bunga tetap			<u>Fair value through profit or loss (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u> Fixed interest rate
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	7,50% tetap/ fixed	FR 0083
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed	FR 0084
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	7,75% tetap/ fixed	FR 0085
FR 0086	15 April/ April 15, 2026	5,50% tetap/ fixed	FR 0086
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	6,25% tetap/ fixed	FR 0088
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051	6,88% tetap/ fixed	FR 0089
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed	FR 0090
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
FR 0092	15 Juni/ June 15, 2042	7,13% tetap/ fixed	FR 0092
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	6,38% tetap/ fixed	FR 0093
FR 0095	15 Agustus/ August 15, 2028	6,38% tetap/ fixed	FR 0095
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	7,00% tetap/ fixed	FR 0096
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043	7,13% tetap/ fixed	FR 0097
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038	7,13% tetap/ fixed	FR 0098
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	6,63% tetap/ fixed	FR 0100
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	6,88% tetap/ fixed	FR 0101
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	6,88% tetap/ fixed	FR 0102
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035	6,75% tetap/ fixed	FR 0103
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	6,50% tetap/ fixed	FR 0104
ORI 020	15 Oktober/ October 15, 2024	4,95% tetap/ fixed	ORI 020
ORI 021	15 Februari/ February 15, 2025	4,90% tetap/ fixed	ORI 021
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	5,95% tetap/ fixed	ORI 022
ORI 023T3	15 Juli/ July 15, 2026	5,90% tetap/ fixed	ORI 023T3
ORI 023T6	15 Juli/ July 15, 2029	6,10% tetap/ fixed	ORI 023T6
ORI 024T3	15 Oktober/ October 15, 2026	6,10% tetap/ fixed	ORI 024T3
ORI 024T6	15 Oktober/ October 15, 2029	6,35% tetap/ fixed	ORI 024T6
ORI 025T3	15 Februari/ February 15, 2027	6,25% tetap/ fixed	ORI 025T3
PBS 015	15 Juli/ July 15, 2047	8,00% tetap/ fixed	PBS 015
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024	6,63% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025	5,38% tetap/ fixed	PBS 036
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 037
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	6,88% tetap/ fixed	PBS 038

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

c. Based on maturity and interest rate (continued)

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Suku Bunga/ Interest Rate</b>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tingkat bunga tetap		
SR 0014	10 Maret/ March 10, 2024	5,47% tetap/ fixed
SR 0016	10 Maret/ March 10, 2025	4,95% tetap/ fixed
SR 0017	10 September/ September 10, 2025	5,90% tetap/ fixed
SR 018T3	10 Maret/ March 10, 2026	6,25% tetap/ fixed
SR 018T5	10 Maret/ March 10, 2028	6,40% tetap/ fixed
SR 019T3	10 September/ September 10, 2026	5,95% tetap/ fixed
SR 020T3	10 Maret/ March 10, 2027	6,30% tetap/ fixed
Zero Coupon Bonds SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tingkat bunga tetap		
INDOIS 2024	10 September/ September 10, 2024	4,35% tetap/ fixed
INDON 2043	15 April/ April 15, 2043	4,63% tetap/ fixed
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	11,00% tetap/ fixed
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/ fixed
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	7,50% tetap/ fixed
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

c. Based on maturity and interest rate (continued)

<b>Description</b>
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>
<u>Rupiah (continued)</u>
Fixed interest rate
SR 0014
SR 0016
SR 0017
SR 018T3
SR 018T5
SR 019T3
SR 020T3
Zero Coupon Bonds SPN
<u>Foreign Currencies</u>
<u>United States Dollar</u>
Fixed interest rate
INDOIS 2024
INDON 2043
<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>
Fixed interest rate
FR 0037
FR 0040
FR 0042
FR 0044
FR 0052
FR 0056
FR 0059
FR 0071
FR 0073
FR 0077
FR 0078
FR 0081
FR 0082
FR 0083
FR 0084
FR 0087
FR 0090

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
Tingkat bunga tetap			
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	6,88% tetap/ fixed	FR 0101
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	6,50% tetap/ fixed	FR 0104
Obligasi Syariah Negara			
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	6,00% tetap/ fixed	Government Sharia Bonds PBS 003
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	6,10% tetap/ fixed	PBS 004
PBS 012	15 November/ November 15, 2031	8,88% tetap/ fixed	PBS 012
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	6,13% tetap/ fixed	PBS 017
PBS 021	15 November/ November 15, 2026	8,50% tetap/ fixed	PBS 021
PBS 022	15 April/ April 15, 2034	8,63% tetap/ fixed	PBS 022
PBS 025	15 Mei/ May 15, 2033	8,38% tetap/ fixed	PBS 025
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024	6,63% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 028	15 Oktober/ October 15, 2046	7,75% tetap/ fixed	PBS 028
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034	6,38% tetap/ fixed	PBS 029
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	5,88% tetap/ fixed	PBS 030
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 032
PBS 033	15 Juni/ July 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 034	15 Juni/ July 15, 2039	6,50% tetap/ fixed	PBS 034
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 037
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	6,88% tetap/ fixed	PBS 038
PBS 039	15 Juli/ July 15, 2041	6,63% tetap/ fixed	PBS 039
PBSG001	15 September/ September 15, 2029	6,63% tetap/ fixed	PBSG001
<u>Mata uang asing</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Tingkat bunga tetap			
INDOIS 2050	23 Juni/ June 23, 2050	3,80% tetap/ fixed	<u>Foreign Currencies</u> <u>United States Dollar</u> Fixed interest rate INDOIS 2050
INDON 2037	17 Februari/ February 17, 2037	6,63% tetap/ fixed	INDON 2037
INDON 2038	17 Januari/ January 17, 2038	7,75% tetap/ fixed	INDON 2038
INDON 2043	15 April/ April 15, 2043	4,63% tetap/ fixed	INDON 2043
INDON 2044	15 Januari/ January 15, 2044	6,75% tetap/ fixed	INDON 2044
INDON 2045	15 Januari/ January 15, 2045	5,13% tetap/ fixed	INDON 2045
INDON 2046	8 Januari/ January 8, 2046	5,95% tetap/ fixed	INDON 2046
INDON 2047	8 Januari/ January 8, 2047	5,25% tetap/ fixed	INDON 2047
INDON 2048	11 Januari/ January 11, 2048	4,35% tetap/ fixed	INDON 2048

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Mata uang asing

Dolar Amerika Serikat  
Tingkat bunga tetap

INDON 2049	11 Februari/ February 11, 2049	5,35% tetap/ fixed
INDON 2049N	30 Oktober/ October 30, 2049	3,70% tetap/ fixed
INDON 2050N	15 Oktober/ October 15, 2050	4,20% tetap/ fixed
USD FR 0002	24 Juni/ June 24, 2026	4,05% tetap/ fixed

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Rupiah

Tingkat bunga tetap

FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	11,00% tetap/ fixed
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	10,00% tetap/ fixed
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed
FR 0054	15 Juli/ July 15, 2031	9,50% tetap/ fixed
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/ fixed
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	7,75% tetap/ fixed
FR 0086	15 April/ April 15, 2026	5,50% tetap/ fixed
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	6,25% tetap/ fixed
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)

Foreign Currencies

United States Dollar  
Fixed interest rate

INDON 2049
INDON 2049N
INDON 2050N
USD FR 0002

Amortized cost

Rupiah  
Fixed interest rate

FR 0037
FR 0040
FR 0042
FR 0044
FR 0047
FR 0052
FR 0054
FR 0056
FR 0059
FR 0064
FR 0065
FR 0070
FR 0071
FR 0073
FR 0077
FR 0078
FR 0081
FR 0082
FR 0084
FR 0085
FR 0086
FR 0087
FR 0088
FR 0090
FR 0091



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Diukur pada biaya  
perolehan amortisasi (lanjutan)  
Dolar Amerika Serikat  
Tingkat bunga tetap

INDOIS 2024N	20 Agustus/ August 20, 2024
INDOIS 2024	10 September/ September 10, 2024
INDON 2025	15 Januari/ January 15, 2025
INDON 2026	8 Januari/ January 8, 2026

Bunga atas obligasi pemerintah syariah seri ORI, PBS dan seri SR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar dari 82,88% sampai dengan 103,05% dan 83,40% sampai dengan 128,61% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp706.967) dan (Rp836.907), yang disajikan dalam akun "(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp72.616 dan Rp477.410, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dan (kerugian) dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Amortized cost (continued)  
United States Dollar  
Fixed interest rate

3,90% tetap/ fixed	INDON 2024N
4,35% tetap/ fixed	INDOIS 2024
4,13% tetap/ fixed	INDON 2025
4,75% tetap/ fixed	INDON 2026

Interest of ORI series, PBS and SR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income are ranging from 82.88% to 103.05% and 83.40% to 128.61% of nominal amounts as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the unrealized gain or loss due to the decrease in the fair value of fair value through other comprehensive income government bonds (after deferred tax) amounted to (Rp706,967) and (Rp836,907), respectively, which are presented as "Unrealized (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

The Bank recognized gain and loss-net on sale of government bonds amounting to Rp72,616 and Rp477,410 for the periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain and (loss) on sale of government bonds - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Bank mengakui keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar Rp16.380 dan (Rp7.717) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

30 September/September 30, 2024

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Penjualan Kembali/ Resell Date	Harga Pen- jualan Kembali/ Resell Price	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak Ketiga/Third Party</b> Bank Danamon	FR0081	6,30%	250.000	30 September/ September 30, 2024	4 Oktober/ October 4, 2024	250.479	44	250.523
<b>Total</b>			<b>250.000</b>			<b>250.479</b>	<b>44</b>	<b>250.523</b>

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

The Bank recognized unrealized gain and loss-net from the change in fair value of government bonds classified as at fair value through profit or loss amounting to Rp16,380 and (Rp7,717) for the periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain and loss from change in fair value of government bonds - net".

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL**

Securities purchased under agreement to resell consist of:

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES**

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	236.908.135	223.468.118	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	13.618.149	12.840.107	Non-housing loan
	250.526.284	236.308.225	
Modal kerja	36.929.228	35.696.992	Working capital
Investasi	16.941.291	15.453.971	Investment
Sindikasi	7.130.079	7.150.361	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.770.731	1.893.632	Third parties -
- Pihak yang berelasi	59.218	80.679	Related parties -
	313.356.831	296.583.860	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	39.807.907	34.602.763	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	252.789	166.474	Non-housing loan
	40.060.696	34.769.237	
Modal kerja	2.260.419	2.263.137	Working capital
Investasi	75.024	78.036	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	310.730	3.871	Related parties -
	42.706.869	37.114.281	
Total	356.063.700	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.573.882)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>341.489.818</b>	<b>318.106.177</b>	<b>Net</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/**  
**PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	263.091.311	251.091.492	Property
Konstruksi	13.362.000	12.078.073	Construction
Jasa usaha	10.466.755	10.226.514	Business service
Listrik, gas dan air	5.193.338	5.106.305	Electricity, gas and water
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.820.526	4.830.547	Transportation, Warehousing, and communication
Perdagangan, restoran, dan hotel	7.245.125	4.117.417	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	1.695.000	1.842.962	Mining
Manufaktur	2.226.156	1.604.572	Manufacturing
Jasa-jasa sosial	408.174	1.542.949	Social service
Pertanian	146.283	177.819	Farming
Lain-lain <sup>*)</sup>	4.702.163	3.965.210	Other <sup>)</sup>
	<u>313.356.831</u>	<u>296.583.860</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	39.809.354	34.604.291	Property
Konstruksi	1.713.975	1.597.691	Construction
Jasa usaha	1.183.540	912.299	Business service
	<u>42.706.869</u>	<u>37.114.281</u>	
Total	356.063.700	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.573.882)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>341.489.818</u></b>	<b><u>318.106.177</u></b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

<sup>\*)</sup> Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual					Individual
Lancar	9.166.233	1.721.545	8.399.059	1.916.967	Current
Dalam perhatian khusus	3.352.699	1.515.336	4.016.175	2.562.023	Special mention
Kurang lancar	98	89	113.803	96.719	Substandard
Diragukan	306.770	166.606	911	849	Doubtful
Macet	2.991.924	2.253.398	3.281.664	2.581.015	Loss
	<u>15.817.724</u>	<u>5.656.974</u>	<u>15.811.612</u>	<u>7.157.573</u>	
Kolektif					Collective
Lancar	262.652.096	2.838.746	255.215.275	3.570.880	Current
Dalam perhatian khusus	27.856.808	2.173.041	19.790.203	1.370.850	Special mention
Kurang lancar	559.222	186.962	279.523	97.243	Substandard
Diragukan	1.249.152	359.015	537.521	186.708	Doubtful
Macet	5.221.829	1.876.721	4.949.726	1.808.282	Loss
	<u>297.539.107</u>	<u>7.434.485</u>	<u>280.772.248</u>	<u>7.033.963</u>	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	38.243.136	150.585	33.636.263	75.269	Current
Dalam perhatian khusus	3.273.575	236.338	2.592.266	439.407	Special mention
Kurang lancar	268.516	174.622	177.947	177.947	Substandard
Diragukan	208.048	207.376	139.381	139.381	Doubtful
Macet	713.594	713.502	568.424	568.424	Loss
	<u>42.706.869</u>	<u>1.482.423</u>	<u>37.114.281</u>	<u>1.400.428</u>	
<b>Total</b>	<b><u>356.063.700</u></b>	<b><u>14.573.882</u></b>	<b><u>333.698.141</u></b>	<b><u>15.591.964</u></b>	<b>Total</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	6.046	4.176	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	68.218	85.559	Non-housing loan
	<u>74.264</u>	<u>89.735</u>	
Modal Kerja	13.538.624	12.066.600	Working capital
Investasi	10.141.860	9.340.394	Investment
Sindikasi	5.665.880	6.188.754	Syndicated
	<u>29.420.628</u>	<u>27.685.483</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	1.448	1.529	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	9.283	2.342	Non-housing loan
	<u>10.731</u>	<u>3.871</u>	
Modal Kerja	300.000	83.332	Working capital
	<u>310.731</u>	<u>87.203</u>	
<b>Total</b>	<b><u>29.731.359</u></b>	<b><u>27.772.686</u></b>	<b>Total</b>

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	879.906	2.889.936	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	8.050.599	4.026.448	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.170.875	15.988.179	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	288.255.451	273.679.297	> 5 years
	<u>313.356.831</u>	<u>296.583.860</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	88.933	146.877	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	630.320	631.048	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.895.095	1.486.054	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	40.092.521	34.850.302	> 5 years
	<u>42.706.869</u>	<u>37.114.281</u>	
Total	356.063.700	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.573.882)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>341.489.818</u></b>	<b><u>318.106.177</u></b>	<b>Net</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	18.138.871	14.044.527	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.761.922	8.528.139	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	30.772.450	29.474.735	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	258.683.588	244.536.459	> 5 years
	313.356.831	296.583.860	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	710.307	861.160	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.060.708	858.624	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.707.090	2.325.080	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	38.228.764	33.069.417	> 5 years
	42.706.869	37.114.281	
Total	356.063.700	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.573.882)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>341.489.818</b>	<b>318.106.177</b>	<b>Net</b>

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang <i>Murabahah</i>	32.492.312	28.605.876	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	5.353.995	4.527.313	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Istishna</i>	4.815.679	3.861.013	<i>Istishna receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	17.628	102.689	<i>Mudharabah financing</i>
Pinjaman <i>Qardh</i>	20.392	15.940	<i>Funds of Qardh</i>
Aset yang Diperoleh Untuk <i>Ijarah – Bersih</i>	6.863	1.450	<i>Assets Acquired for Ijarah - Net</i>
Total	42.706.869	37.114.281	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.423)	(1.400.428)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>41.224.446</b>	<b>35.713.853</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

- g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 8,60% dan 9,66% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 6,29% dan 6,26% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.
  - iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 18, 19 dan 20).
  - v. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 33 tanggal 28 Juli 2023 dan Akta Cessie No. 28 tanggal 26 September 2023.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp490.918 yang terdiri dari 3.982 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (4 Juli 2023). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

- g. Other significant information (continued)
- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 8.60% and 9.66% for the periode ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 6.29% and 6.26% for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.
  - iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 18, 19 and 20).
  - v. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 33 dated July 28, 2023 and Deed of Cessie No. 28 dated September 26, 2023.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp490,918 which consists of 3,982 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (July 4, 2023). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- vi. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Padma Jaya ("AMC") sejumlah Rp872.378 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp860.503 dan tagihan bunga adalah Rp11.875. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah Rpnil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cessie tertanggal 29 Desember 2023 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cessie tersebut, Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

- vi. On December 29, 2023, the Bank sold certain loans to PT AMC Padma Jaya ("AMC") in the amount of Rp872,378, where the gross carrying value of the principal was Rp860,503 and the interest receivable was Rp11,875. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was Rpnil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cessie dated December 29, 2023 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cessie, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dari *Subsidiary of Enterprise* ("SOE") Wijayakusuma Fund dengan nilai sebesar Rp2.268.378. Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 1.465.100 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Wijayakusuma Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Raflesia Jaya Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%, dimana pemegang saham tunggal Raflesia Jaya Pte. Ltd. adalah Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Angkasa Pura I (Persero) from the *Subsidiary of Enterprise* ("SOE") Wijayakusuma Fund with a value of Rp2,268,378. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp1,465,100 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Wijayakusuma Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Raflesia Jaya Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Raflesia Jaya Pte. Ltd. is Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- Mempertimbangkan transaksi pembelian sukuk dan penjualan kredit yang diberikan di atas dilakukan pada waktu yang sama dan dengan pihak-pihak lawan yang terafiliasi, Bank melihat transaksi-transaksi ini sebagai transaksi yang saling berkaitan sehingga dampak keuangan dari kedua transaksi diakui dalam akun beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan pada laporan laba rugi Bank pada tanggal transaksi.
- vii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 5,78% dan 6,01%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp354.106 dan Rp400.702 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 16).
- viii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp29.731.359 dan Rp27.772.686 (Catatan 44). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 8,35% dan 8,32%.

- Considering that the sukuk purchase and credit sales transactions provided above were carried out at the same time and with affiliated counterparties, the Bank views these transactions as interrelated transactions so that the financial impact of both transactions is recognized in the provision for impairment loss on financial and non-financial assets in the profit and loss statement Bank on the transaction date.
- vii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.78% and 6.01%, for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, with term ranging from 1 to 15 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp354,106 and Rp400,702 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 16).
- viii. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp29,731,359 and Rp27,772,686, respectively (Note 44). As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 8.35% and 8.32%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	15.591.964	15.674.923	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan* (Catatan 34)	1.354.945	2.907.844	Provision for impairment losses during the year (Note 34)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	64.556	77.065	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(2.437.583)	(3.067.868)	Loans written-off
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>14.573.882</b>	<b>15.591.964</b>	<b>Balance at the end of period/year</b>

\*) Termasuk dampak nilai wajar sukuk sebesar Rp803.278juta pada tahun 2023.

\*) Included impact of fair value sukuk amounted Rp803,278million in 2023.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 September/September 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah</b>						<b>Loans and sharia financing/receivables</b>
Saldo Awal	243.236.678	33.119.298	20.227.884	37.114.281	333.698.141	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	3.750.062	(3.628.905)	(121.157)	-	-	Stage 1
Stage 2	(9.133.140)	9.572.488	(439.348)	-	-	Stage 2
Stage 3	(2.361.979)	(1.526.948)	3.888.927	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	235.491.621	37.535.933	23.556.306	37.114.281	333.698.141	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	31.881.445	(507.502)	(358.453)	(1.702.680)	29.312.810	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli				8.574.939	8.574.939	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.799.180)	(845.705)	(400.348)	(1.039.374)	(13.084.607)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(67.336)	(343.965)	(1.785.985)	(240.297)	(2.437.583)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	21.014.929	(1.697.172)	(2.544.786)	5.592.588	22.365.559	Total addition/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>256.506.550</b>	<b>35.838.761</b>	<b>21.011.520</b>	<b>42.706.869</b>	<b>356.063.700</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah</b>						<b>Loans and sharia financing/receivables</b>
Saldo Awal	220.360.764	28.662.115	17.634.686	31.624.139	298.281.704	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	6.365.574	(6.168.358)	(197.216)	-	-	Stage 1
Stage 2	(13.235.646)	13.321.409	(85.763)	-	-	Stage 2
Stage 3	(4.641.382)	(1.297.379)	5.938.761	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	208.849.310	34.517.787	23.290.468	31.624.139	298.281.704	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(10.575.269)	(527.760)	(491.309)	(2.944.142)	(14.538.480)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	61.107.511	104.446	1.528.461	9.244.792	71.985.210	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.016.044)	(702.994)	(1.800.346)	(443.041)	(18.962.425)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(128.830)	(272.181)	(2.299.390)	(367.467)	(3.067.868)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	34.387.368	(1.398.489)	(3.062.584)	5.490.142	35.416.437	Total addition/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>243.236.678</b>	<b>33.119.298</b>	<b>20.227.884</b>	<b>37.114.281</b>	<b>333.698.141</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

30 September/September 30, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah</b>						<b>Loans and sharia financing/receivables</b>
Saldo Awal	1.494.287	3.407.511	9.289.738	1.400.428	15.591.964	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	286.395	(234.361)	(52.034)	-	-	Stage 1
Stage 2	(115.483)	311.215	(195.732)	-	-	Stage 2
Stage 3	(73.153)	(240.614)	313.767	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	1.592.046	3.243.751	9.355.739	1.400.428	15.591.964	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(48.684)	641.834	594.194	315.651	1.502.995	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	273.104	4.253	137.021	58.255	472.633	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(122.169)	(174.178)	(208.166)	(51.614)	(556.127)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(67.336)	(343.965)	(1.785.985)	(240.297)	(2.437.583)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	34.915	127.944	(1.262.936)	81.995	(1.018.082)	Total addition/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.626.961</b>	<b>3.371.695</b>	<b>8.092.803</b>	<b>1.482.423</b>	<b>14.573.882</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

- g. Other significant information (continued)
- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah</b>						<b>Loans and sharia financing/receivables</b>
Saldo Awal	1.694.821	3.525.156	8.884.937	1.570.009	15.674.923	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	624.497	(525.510)	(98.987)	-	-	Stage 1
Stage 2	(252.951)	300.934	(47.983)	-	-	Stage 2
Stage 3	(144.285)	(178.906)	323.191	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	1.922.082	3.121.674	9.061.158	1.570.009	15.674.923	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(432.700)	655.257	3.386.320	197.060	3.805.937	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	336.406	9.214	206.860	25.218	577.698	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(202.671)	(106.453)	(1.065.210)	(24.392)	(1.398.726)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(128.830)	(272.181)	(2.299.390)	(367.467)	(3.067.868)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(427.795)	285.837	228.580	(169.581)	(82.959)	Total addition/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.494.287</b>	<b>3.407.511</b>	<b>9.289.738</b>	<b>1.400.428</b>	<b>15.591.964</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp1.482.423 dan Rp1.400.428, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp1,482,423 and Rp1,400,428, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan portofolio individual secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xi. Dalam laporan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.
- xii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *neto*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.
- xi. Based on the report submitted by the Bank to Financial Services Authority (OJK) as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- xii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	559.320	268.516	393.326	177.947	Standard Doubtful Loss
Diragukan	1.555.922	208.048	538.432	139.381	
Macet	8.213.753	713.594	8.231.390	568.424	
	10.328.995	1.190.158	9.163.148	885.752	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(4.842.791)	(1.095.500)	(4.770.816)	(885.752)	
	<b>5.486.204</b>	<b>94.658</b>	<b>4.392.332</b>	<b>-</b>	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	313.356.831	42.706.869	296.583.860	37.114.281	Loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Gross (Gross NPL/NPF)	3,30%	2,79%	3,09%	2,39%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Gross (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Neto (Neto NPL/NPF)	1,75%	0,22%	1,48%	0%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Net (Net NPL/NPF)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- xiii. NPL/NPF Gross dihitung dengan membagi antara sindikasi jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang Syariah.

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 3,24% dan 3,01% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,57% dan 1,32% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

- xiv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

- xiii. The Gross NPL/NPF are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables by the total loans and sharia financing/receivables.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 3.24% and 3.01% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.57% and 1.32% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

- xiv. Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	8.885.140	8.315.467	Property
Konstruksi	1.125.421	534.740	Construction
Jasa Usaha	161.904	191.925	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	102.358	87.920	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	11.409	14.147	Mining
Jasa-jasa sosial	11.082	11.676	Social service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	1.961	2.058	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	17.654	1.235	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2.812	959	Electricity, gas and water
Pertanian	767	117	Farming
Lain-lain <sup>*)</sup>	8.487	2.904	Other <sup>*)</sup>
	<b>10.328.995</b>	<b>9.163.148</b>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	763.055	473.449	Property
Konstruksi	315.851	283.130	Construction
Jasa Usaha	111.252	129.173	Business service
	<b>1.190.158</b>	<b>885.752</b>	
Total	11.519.153	10.048.900	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.938.291)	(5.656.568)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>5.580.862</b>	<b>4.392.332</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

<sup>\*)</sup> Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xv. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,92% dan 0,80% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

xv. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0.92% and 0.80% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

xvi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 10,03% dan 8,61% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

xvi. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 10.03% and 8.61% for each, respectively, of the total syndicated loans.

xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

30 September/September 30, 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	22.381.427	19.513.229	471.368	1.177.782	4.901.096	48.444.902	Property
Konstruksi	2.146.296	1.887.671	4.644	97.796	1.031.407	5.167.814	Construction
Jasa usaha	1.724.855	6.305	623	2.308	93.119	1.827.210	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	18.422	195.759	85	-	12.534	226.800	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	90.683	23.328	-	-	9.688	123.699	Social services
Manufaktur	-	816	-	-	-	816	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.994.209	126.989	-	-	-	3.121.198	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	Mining
Lain-lain <sup>*)</sup>	11.147	855	5	-	198	12.205	Other <sup>*)</sup>
<b>Total</b>	<b>29.367.039</b>	<b>21.754.952</b>	<b>476.725</b>	<b>1.277.886</b>	<b>6.051.120</b>	<b>58.927.722</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	27.028.674	13.252.016	344.212	302.541	5.309.171	46.236.614	Property
Konstruksi	1.980.812	2.270.627	13.096	7.194	453.035	4.724.764	Construction
Jasa usaha	1.657.252	7.818	14.476	176	96.484	1.776.206	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	247.741	8.126	-	10.597	22.289	288.753	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	101.841	21.709	-	-	10.091	133.641	Social services
Manufaktur	52	813	-	-	574	1.439	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.996.673	126.911	-	-	855	3.124.439	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	12.270	12.270	Mining
Lain-lain <sup>*)</sup>	13.596	1.410	-	-	254	15.260	Other <sup>*)</sup>
<b>Total</b>	<b>34.026.641</b>	<b>15.689.430</b>	<b>371.784</b>	<b>320.508</b>	<b>5.905.023</b>	<b>56.313.386</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

<sup>\*)</sup> Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

- xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, novasi dan lain-lain.

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, reduction of interest rates, additional loan facilities, novation and others.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020 dan perubahan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 1 Desember 2020 dan perubahan kedua POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp23.416.897 dan Rp25.663.629.

Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 and amendment POJK No.48/POJK.03/2020 "Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 1, 2020 and second amendment POJK No.17/POJK.03/2021 "Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated September 10, 2021. As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the total balance of Covid-19 restructure loans amounted to Rp23,416,897 and Rp25,663,629 respectively.

- xviii. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit *off balance sheet* di dalam rekening administratif.

- xviii. The loans written-off by the Bank are recorded as off balance sheet in the administrative account.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

xix. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp13.667.133 dan Rp12.641.044, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 47.

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Bank BTN menerapkan akuntansi lindung nilai atas arus kas dengan tujuan untuk melindungi suatu instrumen atau kelompok instrumen dari eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang dengan mata uang asing) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi.

Pada tanggal 10 November 2022 dan 18 November 2022, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar USD 72 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 24 Januari 2020 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap*, dengan nilai nosional sebesar USD 50 juta (nilai penuh)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

xix. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Services Authority amounted to Rp13,667,133 and Rp12,641,044 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 47.

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES**

Bank BTN implemented hedge accounting of the cash flow with purpose to protect an instrument from exposure of cashflow variability that can be attributed at certain risk that related to acknowledge assets or liabilities (such as all or partial of future interest payment on foreign currency debt) or which can be attributed to certain risk that are most likely to occur and can affect profit or loss.

On November 10, 2022 and November 18, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of subordinated bond amounting to USD 300 million (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 72 million (full amount).

On January 24, 2020, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of Subordinated Bond amounting to USD 300 million (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 50 million (full amount)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari kontrak CCS sebagai instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus) diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setiap sisa keuntungan/kerugian atas instrumen lindung nilai (yaitu ketidakefektifan) untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Sejak dimulainya akuntansi lindung nilai arus kas tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES  
(continued)**

The changes of fair value of CCS contract as a hedging instrument that is designated as an effective hedge (that is, a part of set off) are recognized in other comprehensive income. The remaining gains/losses on the hedging instrument (ie. ineffectiveness) of the hedge, recognized in profit/loss.

Since the inception of the cashflow hedge accounting, management has documented the relationship between hedging instruments and hedged items as well as the objectives of risk management and strategies for engaging various hedging transaction.

The documentation also includes assessing the effectiveness of hedge from derivative that used as hedging instrument and hedged items. This assessment is carried out both at the beginning of the hedging applied and at later on an ongoing basis.

30 September/September 30, 2024

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Pihak ketiga/ Third Parties	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid	Suku bunga yang diterima/ Interest receivable	Jatuh tempo/ Maturity Date
27 Januari/ January 27, 2020	Standard Chartered Bank	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
27 Januari/ January 27, 2020	Deutsche Bank AG	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	ANZ Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	UOB Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
18 November/ November 18, 2022	Standard Chartered Bank	USD22.000.000	6,33%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025

31 Desember/December 31, 2023

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Pihak ketiga/ Third Parties	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid	Suku bunga yang diterima/ Interest receivable	Jatuh tempo/ Maturity Date
27 Januari/ January 27, 2020	Standard Chartered Bank	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
27 Januari/ January 27, 2020	Deutsche Bank AG	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	ANZ Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	UOB Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
18 November/ November 18, 2022	Standard Chartered Bank	USD22.000.000	6,33%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF  
(lanjutan)**

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs atas obligasi subordinasi dalam mata uang asing dicatat pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Saldo kerugian tersebut sebesar Rp11.379 dan Rp32.346 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai "Bagian efektif lindung nilai arus kas" pada ekuitas.

Ringkasan transaksi derivatif sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Tagihan Derivatif</b>		
<i>Cross currency interest rate swap</i>	54.812	32.176
<b>Total</b>	<u>54.812</u>	<u>32.176</u>
<b>Liabilitas Derivatif</b>		
<i>Cross currency interest rate swap</i>	74	-
<b>Total</b>	<u>74</u>	<u>-</u>

**13. TAGIHAN AKSEPTASI**

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	432.645	68.746
<u>Pihak Ketiga</u>		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	522.553	475.821
<b>Total</b>	<u>955.198</u>	<u>544.567</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(298)	(23.876)
<b>Total</b>	<u>954.900</u>	<u>520.691</u>

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES  
(continued)**

The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and loss on foreign exchange of subordinated bonds denominated in foreign currency were reported as other comprehensive income amounting to Rp11,379 and Rp32,346 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The amount is presented as "Effective portion of cashflow hedge" in equity.

The summary of the derivatives transaction as follow:

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE**

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

<u>Related Parties</u>
Domestic Document Letter of Credit
<u>Third Parties</u>
Domestic Document Letter of Credit
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai lancar.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	120.938	362.394
> 1 bulan - 3 bulan	253.542	27.223
> 3 bulan - 1 tahun	580.718	154.950
<b>Total</b>	<b>955.198</b>	<b>544.567</b>

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
<b>Tagihan akseptasi</b>					
Saldo Awal	488.494	56.073	-	-	544.567
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	955.198	-	-	-	955.198
Pembayaran kembali	(488.494)	(56.073)	-	-	(544.567)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	466.704	(56.073)	-	-	410.631
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>955.198</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>955.198</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

b. By Collectibility

All acceptances receivables were classified as current as September 30, 2024 and December 31, 2023.

c. By Period

	≤ 1 month	> 1 month - 3 months	> 3 months - 1 year	Total
≤ 1 bulan	120.938			
> 1 bulan - 3 bulan		27.223		
> 3 bulan - 1 tahun			154.950	
<b>Total</b>	<b>120.938</b>	<b>27.223</b>	<b>154.950</b>	<b>203.111</b>

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 September/September 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Tagihan akseptasi</b>						<b>Acceptances receivable</b>
Saldo Awal	488.494	56.073	-	-	544.567	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	955.198	-	-	-	955.198	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(488.494)	(56.073)	-	-	(544.567)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	466.704	(56.073)	-	-	410.631	Total addition/(reversal)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>955.198</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>955.198</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Tagihan akseptasi</b>						<b>Acceptances receivable</b>
Saldo Awal	420.562	-	-	-	420.562	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	488.494	56.073	-	-	544.567	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(420.562)	-	-	-	(420.562)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	67.932	56.073	-	-	124.005	Total addition/(reversal)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>488.494</b>	<b>56.073</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>544.567</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

- d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
<b>Tagihan akseptasi</b>					
Saldo awal	1.447	22.429	-	-	23.876
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	298	-	-	-	298
Pembayaran kembali	(1.447)	(22.429)	-	-	(23.876)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(1.149)	-	-	-	(23.578)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>298</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>298</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

- d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Tagihan akseptasi</b>						<b>Acceptances receivable</b>
Saldo awal	1.447	22.429	-	-	23.876	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	298	-	-	-	298	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.447)	(22.429)	-	-	(23.876)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(1.149)	-	-	-	(23.578)	Total addition/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>298</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>298</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Tagihan akseptasi receivable</b>						<b>Acceptances</b>
Saldo awal	136	-	-	-	136	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.447	22.429	-	-	23.876	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(136)	-	-	-	(136)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.311	22.429	-	-	23.740	Total addition/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.447</b>	<b>22.429</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.876</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara kolektif.

The Bank assessed acceptance receivables collectively for impairment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas tagihan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on acceptances receivable is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**14. PREMISES AND EQUIPMENT**

This account consists of:

		30 September/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
						<u>Cost/revaluation value</u>	
Biaya/nilai revaluasi							
Tanah	4.548.181	-	727.411	-	5.275.592	Land	
Bangunan	1.860.935	-	643.736	-	2.504.671	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.111.287	-	342.732	(552.656)	3.901.363	Office furniture, fixtures, and motor vehicle	
	10.520.403	-	1.713.879	(552.656)	11.681.626		
Aset dalam penyelesaian	1.634.202	-	593.275	(1.342.050)	885.427	Constructions in progress	
Aset hak guna	12.154.605	-	2.307.154	(1.894.706)	12.567.053		
	799.141	-	128.346	(99.290)	828.197	Right of use of asset	
	12.953.746	-	2.435.500	(1.993.996)	13.395.250		
						<u>Accumulated depreciation</u>	
Akumulasi penyusutan							
Bangunan	938.176	-	80.445	-	1.018.621	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.421.448	-	320.405	(552.656)	3.189.197	Office furniture, fixtures and motor vehicles	
	4.359.624	-	400.850	(552.656)	4.207.818		
Aset hak guna	476.310	-	150.617	(99.290)	527.637	Right of use of asset	
	4.835.934	-	551.467	(651.946)	4.735.455		
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>8.117.812</b>				<b>8.659.795</b>	<b>Net Book Value</b>	
		31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
						<u>Cost/revaluation value</u>	
Biaya/nilai revaluasi							
Tanah	4.406.143	57.208	84.830	-	4.548.181	Land	
Bangunan	1.730.187	-	130.748	-	1.860.935	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.673.813	-	437.474	-	4.111.287	Office furniture, fixtures, motor vehicles	
	9.810.143	57.208	653.052	-	10.520.403		
Aset dalam penyelesaian	69.685	-	1.684.492	(119.975)	1.634.202	Constructions in progress	
Aset hak guna	9.879.828	57.208	2.337.544	(119.975)	12.154.605		
	720.020	-	205.957	(126.836)	799.141	Right of use of asset	
	10.599.848	57.208	2.543.501	(246.811)	12.953.746		
						<u>Accumulated depreciation</u>	
Akumulasi penyusutan							
Bangunan	862.248	-	75.928	-	938.176	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.007.502	-	413.946	-	3.421.448	Office furniture, fixtures and motor vehicles	
	3.869.750	-	489.874	-	4.359.624		
Aset hak guna	376.295	-	226.851	(126.836)	476.310	Right of use of asset	
	4.246.045	-	716.725	(126.836)	4.835.934		
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.353.803</b>				<b>8.117.812</b>	<b>Net Book Value</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp400.850 dan Rp359.608 (Catatan 35).

Rincian laba penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Hasil penjualan aset tetap	3.045	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih aset tetap	-	-	Net book value of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>3.045</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 2.279.538 dan Rp2.659.757 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.026.326 dan Rp4.148.624.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2024			
	Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion		
Bangunan	428.032	10% - 97,05%	10% - 97,05%		Building
Non Bangunan	457.394	3% - 90%	3% - 90%		Non-Building
		31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion		
Bangunan	1.404.028	0% - 57,70%	0% - 57,70%		Building
Non Bangunan	230.174	5% - 95%	5% - 95%		Non-Building

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation of premises and equipment and right of use asset charged to operations amounted to Rp400,850 and Rp359,608, for the period ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 35).

The details of gain on sale of fixed assets for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp2,279,538 and Rp2,659,757 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

The Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp7,026,326 and Rp4,148,624, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian atas tanah di tahun 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Selanjutnya di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Oktober 2019. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki pada tahun 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Aditya Iskandar dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Desember 2022 yang ditandatangani oleh penilai Aditya Iskandar Dwiatmaja.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank tahun 2016, 2019, 2022 adalah sebagai berikut:

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

The valuations of land in 2016 were performed by an external independent appraiser KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan through its report dated April 19, 2016. Next in 2019, the bank revalued its land which was done by an external independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners with its report dated October 22, 2019. The bank revalued its land in 2022 which was done by an external independent appraiser KJPP Aditya Iskandar and Partners with its report dated December 12, 2022 which signed by appraiser Aditya Iskandar Dwiatmaja.

The appraisal is carried out in accordance with and subject to the provisions of the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 concerning "Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market" and Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with customary provisions.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in 2016, 2019, 2022 are as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
	<b>Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation</b>	<b>Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation</b>	<b>Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation</b>	
Tanah	3.991.340	4.191.914	200.574	Land
<b>31 Desember/December 31, 2019</b>				
	<b>Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation</b>	<b>Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation</b>	<b>Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation</b>	
Tanah	3.635.660	3.970.391	334.731	Land
<b>31 Desember/December 31, 2016</b>				
	<b>Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation</b>	<b>Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation</b>	<b>Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation</b>	
Tanah	537.559	3.580.298	3.042.739	Land

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2023, Bank melakukan reklasifikasi atas properti terbengkalai yang memiliki nilai buku sebesar Rp25 dan melakukan pencatatan sebagai aset tetap. Pencatatan atas aset tetap tersebut berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan nilai pasar aset. Penilaian Kembali yang dilakukan atas properti terbengkalai tersebut menghasilkan jumlah kenaikan tercatat sebesar Rp57.234 dimana kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp57.208.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2022 menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.574 yang tercatat pada "Penghasilan Komprehensif Lain". Sedangkan penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2019, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp334.731 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp341.000 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp6.269. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Pada tahun 2022 dan 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penilaian kembali tanah pada tahun 2016 adalah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016. Jumlah pajak yang telah dibayar oleh Bank sehubungan penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp75.748.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.698.205 dan Rp970.795.

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

*In 2023, the Bank reclassified abandoned property which has a book value of Rp25 and recognised as a fixed asset. The recording of these fixed assets is based on the results of the revaluation carried out by the Bank according to the market value of the assets. The revaluation of the abandoned property resulted in an increase in the carrying amounting to Rp57,234, where the increase in the recorded value arising from the revaluation was recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and was presented in other comprehensive income amounting to Rp57,208.*

*The revaluation of land in 2022, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,574 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income". However, the revaluation of land in 2019, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp334,731 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp341,000 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp6,269. Increase in the carrying amount arising from revaluation in 2016 is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounting to Rp3,042,739.*

*In 2022 and 2019, Bank has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the accounting purpose according to the Financial Accounting Standard.*

*Revaluation of land in 2016, for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016. The amount of tax which has been paid by the Bank in relation with the revaluation was amounting to Rp75,748.*

*If land is recorded at historical cost basis, the amount as of September 30, 2024 and December 31, 2023, would be Rp1,698,205 and Rp970,795.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai wajar atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan, rumah dinas, lahan ATM, kendaraan mobil, jaringan, mesin ATM, dan media promosi. Rata-rata masa sewa adalah 4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

The fair value of land included in the fair value hierarchy as level 3.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The Bank leases several assets including buildings, official residences, ATM space, car, network, ATM machine, and promotional media. The average lease term is 4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

30 September/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying amount</u>
Bangunan	582.084	80.807	(91.580)	571.311	Buildings
Kendaraan	216.939	47.539	(7.592)	256.886	Vehicle
Mesin ATM	-	-	-	-	ATM Machine
Lainnya	118	-	(118)	-	Others
	799.141	128.346	(99.290)	828.197	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	346.417	110.891	(91.581)	365.727	Buildings
Kendaraan	129.776	39.726	(7.592)	161.910	Vehicle
Mesin ATM	-	-	-	-	ATM Machine
Lainnya	117	-	(117)	-	Others
	476.310	150.617	(99.290)	527.637	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>322.831</b>			<b>300.560</b>	<b>Net Book Value</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying amount</u>
Bangunan	565.724	118.767	(102.407)	582.084	Buildings
Kendaraan	146.319	87.190	(16.570)	216.939	Vehicle
Mesin ATM	7.839	-	(7.839)	-	ATM Machine
Lainnya	138	-	(20)	118	Others
	720.020	205.957	(126.836)	799.141	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	297.729	151.095	(102.407)	346.417	Buildings
Kendaraan	72.237	74.108	(16.569)	129.776	Vehicle
Mesin ATM	6.196	1.643	(7.839)	-	ATM Machine
Lainnya	133	4	(20)	117	Others
	376.295	226.850	(126.835)	476.310	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>343.725</b>			<b>322.831</b>	<b>Net Book Value</b>

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

The carrying amount of right of use assets are as follows: (continued)

**15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit yang diberikan	11.226.429	10.991.199	Loans
Obligasi pemerintah	456.171	406.144	Government bonds
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	96.424	93.842	Securities and placement with other Banks
Derivatif	14.869	35.502	Derivative
<b>Total</b>	<b>11.793.893</b>	<b>11.526.687</b>	<b>Total</b>

**15. INTERESTS RECEIVABLES**

This account consists of:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
Tagihan kepada pihak ketiga	3.801.725
Biaya dibayar dimuka	1.159.347
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12g)	354.106
Uang Muka Pajak (Catatan 39a)	342.353
Agunan yang diambil alih	77.591
Lainnya	193.253
<b>Total</b>	<b>5.928.375</b>

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, serta tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama, PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link, PT Alto Network atas transaksi ATM Alto, dan PT Rintis Sejahtera atas transaksi ATM Prima.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

**17. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>
Kewajiban kepada pihak ketiga	2.630.378
Hutang pajak	
Pajak penghasilan	
Pasal 29 (Catatan 39)	-
Pasal 25	70.317
Pasal 4 ayat (2)	200.887
Pasal 21	29.576
Pajak pertambahan nilai	18.976
Deposito berjangka jatuh tempo	42.414
Bagi hasil yang belum dibagikan	103.933
Bunga atas deposito berjangka yang belum diambil nasabah	9.253
Lainnya	15.711
<b>Total</b>	<b>3.121.445</b>

**16. OTHER ASSET**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
		<u>Third party</u>
	1.873.496	Third party receivables
	698.200	Prepaid expenses
		Deferred expense for
	400.702	employee loan (Note 12g)
	-	Prepaid Taxes (Note 39a)
	77.591	Foreclosed collateral
	185.057	Others
<b>Total</b>	<b>3.235.046</b>	<b>Total</b>

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama, receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions, receivables from PT Alto Network arising from transaction with ATM Alto, and receivables from PT Rintis Sejahtera arising from transaction with ATM Prima.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

**17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	2.384.802	<u>Third party payables</u>
		Taxes payable
		Income tax
	345.514	Article 29 (Note 39)
	-	Article 29 (Note 39)
	157.517	Article (4) paragraph 2
	95.946	Article 21
	90.810	Value added tax
	90.263	Matured time deposits
	84.951	Undistributed profit sharing
		Interest on time deposits which is
	7.255	not yet collected by customers
	20.456	Others
<b>Total</b>	<b>3.277.514</b>	<b>Total</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. GIRO**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		23.186.636		23.347.492	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.259.019	49.342	793.608	12.219	United States Dollar
Euro Eropa	1.796.408	30.387		-	Europe Euro
		23.266.365		23.359.711	
Pihak Berelasi (Catatan 44)					Related parties (Note 44)
Rupiah		113.779.698		101.003.321	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	694.209.393	10.510.330	1.198.007.695	18.445.724	United States Dollar
		124.290.028		119.449.045	
<b>Total</b>		<b>147.556.393</b>		<b>142.808.756</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp17.334.320 dan Rp13.439.465.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 1,89% dan 2,21% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 6,42% dan 4,51% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan Desember 2023.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp323.769 dan Rp438.578 (Catatan 11).

Giro simpanan dari nasabah dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp124.290.028 dan Rp119.449.045 (Catatan 44).

This account consists of:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp17,334,320 and Rp13,439,465, respectively.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 1.89% and 2.21% for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 6.42% and 4.51% for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Demand deposits amounting to Rp323,769 and Rp438,578 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 11).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, demand deposit and wadiah demand deposits from depositors who are related parties of the bank amounted to Rp124,290,028 and Rp119,449,045 (Note 44).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. GIRO (lanjutan)**

Pada tahun 2023, telah dilakukan migrasi dana jaminan ke rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah sebesar Rp4.109.127. Sebelumnya, dana jaminan ini dicatat pada akun liabilitas lain-lain. Kemudian atas akad kredit baru di akhir tahun 2023, Bank mencatat seluruh dana jaminan pada rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo dana jaminan yang terdapat pada rekening giro escrow masing-masing sebesar Rp3.048.917 dan Rp3.738.754.

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro BTN Prima iB	1.088.304	726.061
<b>Total</b>	<b>1.088.304</b>	<b>726.061</b>

b. Berdasarkan hubungan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	1.044.036	712.587
Pihak Berelasi (Catatan 44)	44.268	13.474
<b>Total</b>	<b>1.088.304</b>	<b>726.061</b>

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	10,10 : 89,90	0,85%	Mudharabah current accounts
	2023		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro <i>Mudharabah</i>	12,70 : 87,30	1,28%	Mudharabah current accounts

**18. DEMAND DEPOSITS (Continued)**

In 2023, the security deposits were migrated to the escrow demand deposits per each developer amounted to Rp4,109,127. Previously, the security deposits were recorded in other liabilities account. Afterwards, the new credit agreement at the end of 2023, the Bank will record all security deposits in the escrow demand deposits per each developer. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the security deposits balance in the escrow demand deposits was amounted to Rp3,048,917 and Rp3,738,754 respectively.

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts

a. By product

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro BTN Prima iB	1.088.304	726.061
<b>Total</b>	<b>1.088.304</b>	<b>726.061</b>

b. By relationship

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third Parties Related Party (Note 44)	1.044.036	712.587
	44.268	13.474
<b>Total</b>	<b>1.088.304</b>	<b>726.061</b>

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. GIRO (lanjutan)**

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat giro *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

**18. DEMAND DEPOSITS (Continued)**

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no *mudharabah* demand deposits which are pledged as collateral.

**19. TABUNGAN**

**19. SAVINGS DEPOSITS**

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Tabungan Batara		32.742.579		37.528.179	Batara savings deposits
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>		1.475.906		1.276.592	Batara <i>Wadiah</i> savings deposit
		34.218.485		38.804.771	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Tabungan Batara	16.019.177	242.530	8.712.221	134.142	Batara savings deposits
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Tabungan Batara	1.306.348	15.440	2.655.444	31.006	Batara savings deposits
<u>Dolar Australia</u>					<u>Australian Dollar</u>
Tabungan Batara	1.034.416	10.855	1.941.014	20.421	Batara savings deposits
<u>Yen Jepang</u>					<u>Japan Yen</u>
Tabungan Batara	38.919.568	4.139	2.503.206	8.399	Batara savings deposits
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Tabungan Batara	4.345	73	-	-	Batara savings deposits
<u>Renminbi</u>					<u>Renminbi</u>
Tabungan Batara	9.935	21	6.625	14	Batara savings deposits
		273.058		193.982	
<b>Total</b>		<b>34.491.543</b>		<b>38.998.753</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.475.906 dan Rp1.276.592.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan rupiah sebesar 1,58% dan 1,53% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan valas sebesar 0,28% dan 0,21% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,475,906 and Rp1,276,592, respectively.

The average annual interest rates for rupiah savings deposits are 1.58% and 1.53%, for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The average annual interest rates for foreign currencies savings deposits are 0.28% and 0.21%, for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. TABUNGAN (lanjutan)**

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp400.418 dan Rp594.105 (Catatan 11).

Tabungan Batara dan *wadiah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp674.888 dan Rp694.298 (Catatan 44).

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Tabungan BTN Prima iB	5.592.116	5.214.570
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	242.831	245.314
Tabungan BTN Emas iB	10.791	7.266
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	6.776	6.092
<b>Total</b>	<b>5.852.514</b>	<b>5.473.242</b>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak Ketiga	5.758.745	5.331.275
Pihak Berelasi (Catatan 4)	93.769	141.967
<b>Total</b>	<b>5.852.514</b>	<b>5.473.242</b>

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	
	<u><b>Nisbah (%)/ Ratio (%)</b></u>	<u><b>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</b></u>
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,86%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,17%
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	15,50 : 84,50	1,30%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,10%

**19. SAVINGS DEPOSITS (continued)**

Savings deposits amounting to Rp400,418 and Rp594,105 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Batara and *wadiah* savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp674,298 and Rp694,298, respectively (Note 44).

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits

a. By product

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Tabungan BTN Prima iB	5.592.116	5.214.570
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	242.831	245.314
Tabungan BTN Emas iB	10.791	7.266
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	6.776	6.092
<b>Total</b>	<b>5.852.514</b>	<b>5.473.242</b>

b. By relationship

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak Ketiga	5.758.745	5.331.275
Pihak Berelasi (Catatan 4)	93.769	141.967
<b>Total</b>	<b>5.852.514</b>	<b>5.473.242</b>

*Mudharabah* savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* savings deposits for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB
Tabungan BTN Emas iB

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. TABUNGAN (lanjutan)**

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan Mudharabah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023

	<b>Nisbah (%)/ Ratio (%)</b>	<b>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</b>
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	3,42%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,20%
Tabungan Qurban BTN iB	15,50 : 84,50	1,55%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,50%

*Tabungan BTN Prima iB  
Tabungan BTN Haji & Umroh iB  
Tabungan Qurban BTN iB  
Tabungan BTN Emas iB*

**20. DEPOSITO BERJANGKA**

a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	3,54%	4,19%
3 bulan	5,42%	4,93%
6 bulan	5,62%	4,71%
12 bulan	3,35%	3,59%
24 bulan	2,86%	4,96%
Mata uang asing	6,14%	4,25%

**20. TIME DEPOSITS**

a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2024</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>		
	<b>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>	<b>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
1 bulan		55.272.843		42.852.585	1 month
3 bulan		65.637.219		53.384.291	3 months
6 bulan		17.973.237		19.375.655	6 months
12 bulan		16.101.537		18.032.209	12 months
24 bulan		44.535		285.408	24 months
		155.029.371		133.930.148	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
1 bulan	38.517.774	583.159	56.059.161	863.143	1 month
3 bulan	263.156.418	3.984.188	244.021.914	3.757.205	3 months
6 bulan	2.863.790	43.358	137.882.149	2.122.971	6 months
12 bulan	177.209	2.683	287.521	4.427	12 months
24 bulan		15		285.408	24 months
		4.613.403		6.747.746	
<u>Renminbi</u>					<u>Renminbi</u>
6 bulan	143.036	309	-	-	6 months
		<b>309</b>		-	

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak (lanjutan):

	30 September / September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Yen Jepang</u>					<u>Japanese Yen</u>
3 bulan	6.747.000	718	-	-	3 months
		<b>718</b>			
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
1 bulan	152.411	1.801	186.901	2.182	1 months
3 bulan	1.173.611	13.871	1.161.570	13.563	3 months
6 bulan	-	-	-	-	6 months
		<b>15.672</b>		<b>15.745</b>	
<b>Total</b>		<b>159.659.473</b>		<b>140.693.639</b>	<b>Total</b>

**20. TIME DEPOSITS (continued)**

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows (continued):

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	85.394.840		85.190.601		≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	54.996.149		29.134.976		> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	11.769.312		9.635.943		> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.848.967		9.921.401		> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	20.103		47.227		> 12 months ≤ 24 months
	<b>155.029.371</b>		<b>133.930.148</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
≤ 1 bulan	970.936		4.997.452		≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.569.338		906.749		> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	71.890		448.970		> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.224		394.575		> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	15		-		> 12 months ≤ 24 months
	<b>4.613.403</b>		<b>6.747.746</b>		
<u>Renminbi</u>					<u>Renminbi</u>
> 3 bulan ≤ 6 bulan	309		-		> 1 month ≤ 3 months
	<b>309</b>		<b>-</b>		

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo (lanjutan):

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<u>Yen Jepang</u>		
≤ 1 bulan	328	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	390	-
	718	-
<u>Dolar Singapura</u>		
≤ 1 bulan	1.801	3.596
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.221	12.149
> 3 bulan ≤ 6 bulan	650	-
	15.672	15.745
<b>Total</b>	<b>159.659.473</b>	<b>140.693.639</b>

**20. TIME DEPOSITS (continued)**

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows (continued):

	<u>Renminbi</u>
≤ 1 month	-
> 1 month ≤ 3 months	-
<u>Singapore Dollar</u>	
≤ 1 month	-
> 1 month ≤ 3 months	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp610.242 dan Rp704.548 (Catatan 11g).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, time deposits amounting to Rp610,242 and Rp704,548, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11g).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp79.068.825 dan Rp76.717.583 (Catatan 44).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp79.068.825 and Rp76.717,583, respectively (Note 44).

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits

- a. Berdasarkan jangka waktu kontrak

- a. By contractual period

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
1 bulan	7.403.420	7.144.730	1 month
3 bulan	9.820.643	8.653.688	3 months
6 bulan	2.898.614	3.245.297	6 months
12 bulan	1.807.742	1.833.604	12 months
24 bulan	885	6.238	24 months
<b>Total</b>	<b>21.931.304</b>	<b>20.883.557</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	12.386.141	7.144.730
> 1 bulan ≤ 3 bulan	8.754.529	8.653.688
> 3 bulan ≤ 6 bulan	767.696	3.245.297
> 6 bulan ≤ 12 bulan	22.710	1.833.604
> 12 bulan ≤ 24 bulan	228	6.238
<b>Total</b>	<b>21.931.304</b>	<b>20.883.557</b>

c. Berdasarkan hubungan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	12.896.862	11.975.188
Pihak Berelasi (Catatan 44)	9.034.442	8.908.369
<b>Total</b>	<b>21.931.304</b>	<b>20.883.557</b>

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>
1 bulan	29,50 : 70,50	2,48%	29,50 : 70,50	2,95%
3 bulan	29,50 : 70,50	2,48%	29,50 : 70,50	2,95%
6 bulan	29,50 : 70,50	2,48%	29,50 : 70,50	2,95%
12 bulan	29,50 : 70,50	2,48%	29,50 : 70,50	2,95%
24 bulan	29,50 : 70,50	2,48%	29,50 : 70,50	2,95%

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

**20. TIME DEPOSITS (continued)**

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits (continued)

b. By remaining period to maturity

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 month	12.386.141	7.144.730
> 1 month ≤ 3 months	8.754.529	8.653.688
> 3 months ≤ 6 months	767.696	3.245.297
> 6 months ≤ 12 months	22.710	1.833.604
> 12 months ≤ 24 months	228	6.238
<b>Total</b>	<b>21.931.304</b>	<b>20.883.557</b>

c. By relationship

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third Parties	12.896.862	11.975.188
Related Party (Note 44)	9.034.442	8.908.369
<b>Total</b>	<b>21.931.304</b>	<b>20.883.557</b>

*Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *mudharabah* time deposits for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no *mudharabah* time deposits which are pledged as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Giro	1,01%	1,12%
Deposito	3,68%	4,69%
Inter-bank call money	6,20%	5,65%
<u>Valas</u>		
Inter-bank call money	5,32%	-

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2024				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Giro	79.277	-	-	-	79.277
Interbank Call Money	150.000	-	-	-	150.000
<b>Total</b>	<b>229.277</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>229.277</b>
	31 Desember/December 31, 2023				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Giro	91.312	-	-	-	91.312
<b>Total</b>	<b>91.312</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>91.312</b>

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tabungan Mudharabah	19.116	14.781
Giro Mudharabah	17.034	4.154
Deposito berjangka Mudharabah	1.300	4.300
<b>Total</b>	<b>37.450</b>	<b>23.235</b>

Simpanan bank lain berdasarkan dana syirkah temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Demand Deposit	1,12%	1,12%
Time Deposits	3,68%	4,69%
Inter-bank call money	6,20%	5,65%
<u>Foreign Currencies</u>		
Inter-bank call money	5,32%	-

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

	30 September/September 30, 2024				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Demand deposits	79.277	-	-	-	79.277
Interbank Call Money	150.000	-	-	-	150.000
<b>Total</b>	<b>229.277</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>229.277</b>
	31 Desember/December 31, 2023				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Demand deposits	91.312	-	-	-	91.312
<b>Total</b>	<b>91.312</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>91.312</b>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mudharabah Saving deposits	19.116	14.781
Mudharabah Current accounts	17.034	4.154
Mudharabah Time deposits	1.300	4.300
<b>Total</b>	<b>37.450</b>	<b>23.235</b>

Deposits from other banks based on temporary syirkah funds which are related parties of the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to RpNil, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain (lanjutan)

Tabungan dan giro *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro <i>mudharabah</i>	0,85%	1,28%
Tabungan <i>mudharabah</i>	2,86%	3,42%
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	2,48%	2,95%

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024								
Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak Berelasi/Related parties</b>								
Pemerintah	FR0086	6,45%	500.000	26 September/ September 26, 2024	3 Oktober/ October 3, 2024	471.035	421	470.614
Pemerintah	FR0090	6,45%	500.000	26 September/ September 26, 2024	3 Oktober/ October 3, 2024	464.164	415	463.749
<b>Total</b>			<b>1.000.000</b>			<b>935.199</b>	<b>836</b>	<b>934.363</b>

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks (continued)

*Mudharabah* savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue earned by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

*Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

By annual interest rates and profit sharing:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no *mudharabah* deposits from other banks which are pledged as collateral.

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED**

The details of securities sold under repurchase agreements with third parties are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS AKSEPTASI**

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			<u>Third Parties</u>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	326.036	320.522	Domestic Document Letter of Credit
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	629.162	224.045	Domestic Document Letter of Credit
<b>Total</b>	<b>955.198</b>	<b>544.567</b>	<b>Total</b>

**23. ACCEPTANCES PAYABLE**

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
≤ 1 bulan	120.938	362.394	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	253.542	27.223	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	580.718	154.950	> 3 months - 1 year
<b>Total</b>	<b>955.198</b>	<b>544.567</b>	<b>Total</b>

a. By Period

**24. SURAT-SURAT  
DITERBITKAN**

**BERHARGA YANG**

**24. SECURITIES ISSUED**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	8.379	8.872	Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I Related parties (Note 44)
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A Pihak berelasi (Catatan 44)	41.040	43.552	Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A Related parties (Note 44)
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B Pihak berelasi (Catatan 44)	68.615	72.652	Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B Related parties (Note 44)
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	185.417	196.324	Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I Related parties (Note 44)
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 44)	115.074	121.979	Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II Related parties (Note 44)

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	33.287	35.245	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Related parties (Note 44)
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 44)	375.835	397.517	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Related parties (Note 44)
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A Pihak berelasi (Catatan 44)	5.930	6.242	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A Related parties (Note 44)
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B Pihak berelasi (Catatan 44)	221.977	234.542	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B Related parties (Note 44)
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV Pihak berelasi (Catatan 44)	199.783	-	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV Related parties (Note 44)
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V Pihak berelasi (Catatan 44)	312.676	-	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	85.568	90.807	Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 44)	164.942	175.039	Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Pihak berelasi (Catatan 44)	80.956	-	Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp152 dan Rp310 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 44)	68.947 126.901	80.872 114.818	Continuing Bonds IV Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp152 and Rp310 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively Third parties Related parties (Note 44)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp797 dan Rp1.274 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds IV Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp797 and Rp1,274 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	536.572	627.200	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	462.631	371.526	<i>Related parties (Note 44)</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0 dan Rp127 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds III Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp0 and Rp127 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	-	279.470	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	939.903	<i>Related parties (Note 44)</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp519 dan Rp743 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp519 and Rp743 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	203.424	274.409	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.182.057	1.963.848	<i>Related parties (Note 44)</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp21 dan Rp170 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds II Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp21 and Rp170 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	30.001	29.994	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	769.979	769.837	<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i> setelah dikurangi diskonto masing-masing sebesar Rp3.480 dan Rp62.549 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD) net of discounts amounted to Rp3,480 and Rp62,549 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	747.193	1.111.628	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	179.326	325.822	<i>Related parties (Note 44)</i>
<b>Total</b>	<b>6.206.510</b>	<b>8.272.098</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

i. Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.186. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

ii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp47.740. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

i. Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2021 Phase I with a total nominal value of Rp10,186. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 17, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

ii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp47,740. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on October 12, 2036. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

iii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp79.379. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

iv. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp210.866. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

iii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp79,379. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 12, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

iv. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp210,866. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 14, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

v. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp131.185. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

vi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp35.898. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

v. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp131,185. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on March 28, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

vi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp35,898. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 28, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

vii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

vii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp404.745. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp404,745. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on September 15, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

viii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A

viii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.242. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp6,242. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

ix. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp234.542. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

x. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp203.351. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

ix. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp234,542. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

x. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp203.351. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on August 7, 2038. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**xi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V**

Bank menerbitkan Long Term Note (LTN) Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp312.678. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

**xii. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I**

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp92.553. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 11,00% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 0,55% per tahun yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

**xi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V**

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp312.678. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**xii. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I**

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase I with a total nominal value of Rp92,553. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 11.00% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 0.55%, payable every year with amortized sukuk and will mature on October 28, 2036. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

xiii. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap II dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp175.039. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xiv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp80.956. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xiii. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase II with a total nominal value of Rp175,039. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2036. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xiv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase III

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase III with a total nominal value of Rp80,956. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2037. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xv. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

xv. Continuing Bonds IV Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,50% dan 6,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Mei 2025 dan 24 Mei 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2022 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase II of 2022 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.50% and 6.00%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase II Series A dan Series B, respectively, and will mature on May 24, 2025 and May 24, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II of 2022 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds IV Phase II were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xvi. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

xvi. Continuing Bonds IV Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 6,75%, 7,80% dan 8,40% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2021, 19 Agustus 2023, dan 19 Agustus 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2020 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase I of 2020 with a total nominal value of Rp1,500,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 6.75%, 7.80% and 8.40%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase I Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on August 29, 2021, August 19, 2023, and August 19, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase I of 2020 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds IV Phase I were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase I is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Sampai tanggal 30 September 2024, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until September 30, 2024, Continuing Bonds IV Phase I Series A and B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xvii. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

xvii. Continuing Bonds III Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.144.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,75%, 8,75% dan 9,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2020, 28 Juni 2022, 28 Juni 2024. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tahun 2019 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/ 2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase II of 2019 with a total nominal value of Rp4,144,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 7.75%, 8.75% and 9.00%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase II Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on July 8, 2020, June 28, 2022, and June 28, 2024, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase II of 2019 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase II were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 30 September 2024, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until September 30, 2024, Continuing Bonds III Phase II Series A, Series B And Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xviii. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

xviii. Continuing Bonds III Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase I were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai tanggal 30 September 2024, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dan Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until September 30, 2024, Continuing Bonds III Phase I Series A and Series B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xix. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

xix. Continuing Bonds II Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

The Bank issued Continuing Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds II Phase I were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 30 September 2024, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until September 30, 2024, Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

xx. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

xx. Continuing Bonds I Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Continuing Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Continuing Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2022, Continuing Bonds I Phase II were rated idAA by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Bank melakukan pembelian kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga beli Rp76.620. Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank melakukan penjualan kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga jual Rp77.250.

As of October 12, 2020, the Bank bought back BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with repurchased price of Rp76,620. As of May 27, 2022, the Bank resell BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with reselling price of Rp77,250.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 30 September 2024, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until September 30, 2024, Continuing Bonds I Phase II 2023 has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**24. SECURITIES ISSUED (continued)**

**xxi. Negotiable Certificate of Deposits**

**xxi. Negotiable Certificate of Deposits**

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

On October 20, 2023, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase I* with principal value amounted to Rp1,500,000 within 3 (three) series as follows:

- Seri A: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 181 (seratus delapan puluh satu) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 96,90%. Sampai tanggal 30 September 2024, *NCD* Seri A telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.
- Seri B: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 95,39%. Sampai tanggal 30 September 2024, *NCD* Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.
- Seri C: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp930.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,53% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 93,76%.

- *A Series: NCD principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 6.40% per annum, for 181 (one hundred and eighty one) days period and will mature on April 17, 2024. The NCD were issued at 96.90%. Until September 30, 2024, Series A NCDs have been fully paid by the Bank on the maturity date.*
- *B Series: NCD principal value amounted to Rp70,000 with a fixed interest rate of 6.45% per annum, for 270 (two hundred seventy) days period and will mature on July 16, 2024. The NCD were issued at 95.39%. Until September 30, 2024, Series B NCDs have been fully paid by the Bank on the maturity date.*
- *C Series: NCD principal value amounted to Rp930,000 with a fixed interest rate of 6.53% per annum, for 365 (three hundred sixty five) days period and will mature on October 21, 2024. The NCD were issued at 93.76%.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**25. FUND BORROWINGS**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.419.492	8.418.879	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000	2.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	139.861	Citibank N.A., Jakarta
	<u>5.419.492</u>	<u>10.558.740</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
Japan International Cooperation Agency	735.255	750.059	Japan International Cooperation Agency
	<u>6.154.747</u>	<u>11.308.799</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22.813.328	22.453.290	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	<u>22.813.328</u>	<u>22.453.290</u>	
<b>Total</b>	<b><u>28.968.075</u></b>	<b><u>33.762.089</u></b>	<b>Total</b>

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari:

- Term Loan II dan III yang dilakukan perpanjangan selama 36 bulan atas pinjaman tersebut sebesar masing-masing Rp1 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar masing-masing 5,50% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024 masing - masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to Finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of:

- The Term Loan II, and III the loan were extended for 36 months, for each Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate are 5.50% per annum and will mature on June 21, 2024 and June 14, 2024, respectively.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 21, 2024 and June 14, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari (lanjutan):

- *Term Loan IV* sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,50% dengan jangka waktu selama 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 25 April 2024 dan sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 8 Mei 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024 dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

- *Term Loan V* sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Jakarta sebesar Rp420 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,23% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of (continued):

- The *Term Loan IV* amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.50% with 36 months period which will mature amounting Rp1 trillion (full amount) on April 25, 2024 and amounting Rp1 trillion (full amount) on May 8, 2024, respectively.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on April 25, 2024 and May 8, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

- The *Term Loan V* amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.

On May 18, 2022, the Bank received loan from PT Bank Central Asia Tbk with plafond amounting to Rp420 billion (full amount) with fixed interest rate of 5.23% and will mature on May 18, 2025.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross *Non Performing Loan (NPL)* ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net *Non Performing Loan (NPL)* ratio to comply in accordance with regulations
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- *Liquidity Coverage Ratio* minimum 100%
- *Non Performing Loan (NPL)* coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

b. Pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., Jakarta ditujukan untuk mendukung Bank dalam menyalurkan kredit kepemilikan rumah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar Rp140 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 4,70% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada 18 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp140 miliar (angka penuh).

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Japan International Cooperation Agency ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar JPY 7 miliar (angka penuh) atau ekuivalen Rp765.590 dengan bunga tetap sebesar 0,90% dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

b. Loan from Citibank N.A., Jakarta

This account represents loan facility obtained from Citibank N.A., Jakarta which is intended to support Banks in the context of selling housing loans in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received syndicated loan with plafond amounting to Rp140 billion (full amount) with fixed interest rate of 4.70% and will mature on May 18, 2024, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net Non Performing Loan (NPL) ratio to comply in accordance with regulations
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 18, 2024 amounting to Rp140 billion (full amount).

c. Loan from Japan International Cooperation Agency

This account represents loan facility obtained from Japan International Cooperation Agency which is intended to support distributing housing loans for low and middle income communities in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received loan with plafond amounting to JPY 7 billion (full amount) or the equivalent to Rp765,590 with fixed interest rate of 0.90% and will mature on May 10, 2027, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 46%

d. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 108/PP/EB/0121 tanggal 17 Februari 2021, Bank mendapatkan pinjaman bilateral dengan plafon sebesar masing-masing Rp500 miliar (angka penuh), Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar masing-masing 5,75% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2023, 25 September 2023 dan 24 Desember 2023.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

c. Loan from Japan International Cooperation Agency (continued)

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross *Non Performing Loan (NPL)* ratio shall not exceed 6%
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- *Liquidity Coverage Ratio* minimum 100%
- *Non Performing Loan (NPL)* coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 46%

d. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 108/PP/EB/0121 dated February 17, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting for each Rp500 billion (full amount), Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with fixed interest rate for each 5.75% and will mature on August 22, 2023, September 25, 2023 and December 24, 2023, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator under
- *Non-Performing Loan (NPL)* ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.
- *Liquidity Coverage Ratio* minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on August 22, 2023 and September 25, 2023 with each amounting to Rp500 million (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

d. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 331/PP/EB/1023 tanggal 6 Oktober 2023, Bank mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit serta memberikan tambahan limit fasilitas pinjaman dengan plafond sebesar masing-masing Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 6,85% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan 24 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- Pinjaman SMF Tahap 4 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp2.095 miliar (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,87% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan sebesar Rp1.455 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 9,09% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 sebesar Rp640 miliar (angka penuh).

- Pinjaman SMF FLPP 2024

Berdasarkan perjanjian No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

d. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on loan agreement No. 331PP/EB/1023 dated October 6, 2023, the Bank get involve extending the payment arrangements and get an additional credit facility limit with plafond amounting for each Rp1 trillion with fixed interest rate of 6.85% and mature for each on October 27, 2024 and June 24, 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 24, 2024 with amounting to Rp1 trillion (full amount).

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- SMF Loan Phase 4 Year 2019

Based on loan agreement No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 dated July 9, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2,095 billion (full amount) with details of amounting to Rp640 (full amount) billion with interest rate of 8.87% and will mature on July 9, 2022, and amounting to Rp1,455 billion (full amount) with interest rate of 9.09% and will mature on July 9, 2024.

The Bank has fully paid the loan at maturity date on July 9, 2022 amounting to Rp640 billion (full amount).

- Pinjaman SMF Year 2024

Based on loan agreement No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 dated February 20, 2024, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2024 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Saldo pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp2.471.419 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

Berdasarkan perjanjian No. 038/FLPP/PP/SMF-BTNS/II/2024 dan No. 05/PKS/DIR/2024 tanggal 20 Januari 2024, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Saldo pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.020.599 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- Pinjaman SMF Year 2024 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2024. The outstanding balance as of September 30, 2024 is amounting to Rp2,471,419 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

Based on loan agreement No. 038/FLPP/PP/SMF-BTNS/II/2024 and No. 05/PKS/DIR/2024 dated January 20, 2024, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2024. The outstanding balance as of September 30, 2024 is amounting to Rp1,020,599 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.627.902 dan Rp4.784.576 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 dan No. 03/PKS/DIR/2023 tanggal 17 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF FLPP Year 2023

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp4,627,902 Rp4.784.576 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Based on loan agreement No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 and No. 03/PKS/DIR/2023 dated January 17, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.272.373 dan Rp1.316.435 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 dan No. 02/PKS/DIR/ 2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp 1,272,373 and Rp1.316.435 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF FLPP Year 2022

Based on loan agreement No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 and No. 02/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• Pinjaman SMF FLPP 2022 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.151.738 dan Rp4.302.198 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 dan No. 04/PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 908.859 dan Rp944.879 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• SMF FLPP Year 2022 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp4,151,738 and Rp4,302,198 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Based on loan agreement No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 and No. 04/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp 908,859 and Rp944.879 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• Pinjaman SMF FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.047.244 dan Rp3.170.553 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah Sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp774.685 dan Rp809.252 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• SMF Loan FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 dated April 14, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp3,047,244 and Rp3,170,553 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF FLPP Year 2020

Based on loan agreement No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 dated January 20, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp774,685 and Rp809,252 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 21 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 643.285 dan Rp673.030 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- *Refinancing 1* SMF 2021

Berdasarkan perjanjian No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 5,70% dan 5,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp500 miliar dan 1.000 miliar (angka penuh).

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 dated April 21, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp 643,285 and Rp673,030 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *Refinancing 1* SMF 2021

Based on loan agreement No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 dated June 30, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with interest rate of 5.70% and 5.95% and will mature on June 30, 2023 and June 30, 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 30, 2023 and June 30, 2024 amounting to Rp500 billion and Rp1,000 billion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- *Refinancing 2 SMF 2021*  
Berdasarkan perjanjian No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp200 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 4% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp200 miliar (angka penuh).

- *Refinancing 1 SMF 2022*  
Berdasarkan perjanjian No.119/PP/SMF-BTN/IV/2022 tanggal 28 April 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 5,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

- *Pinjaman SMF FLPP 2019*  
Berdasarkan perjanjian No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp716.888 dan Rp755.927 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *Refinancing 2 SMF 2021*  
Based on loan agreement No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 dated December 28, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp200 billion (full amount) with interest rate of 4% and will mature on December 28, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on December 28, 2022 amounting to Rp200 billion (full amount).

- *Refinancing 1 SMF 2022*  
Based on loan agreement No. 119/PP/SMF-BTN/IV/2022 dated April 28, 2022, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2 trillion (full amount) with interest rate of 5.60% and will mature on April 28, 2025.

- *SMF Loan FLPP 2019*  
Based on loan agreement 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 dated January 17, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp716,888 and Rp755,927 respectively, with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/1/2020 tanggal 29 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp150.044 dan Rp158.041 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

Based on loan agreement No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/1/2020 dated January 29, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp 150,044 and Rp158,041 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp541.580 dan Rp571.300 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP 2018

Based on loan agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The Outstanding Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp541,580 and Rp571,300, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Based on loan agreement No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 23.269 dan Rp24.733 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Berdasarkan perjanjian No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 tanggal 21 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp23,269 and Rp24,733 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Based on loan agreement No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 dated January 21, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 83.762 dan Rp88.938 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp 83,762 and Rp88,938 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 dated December 20, 2019, the Bank received loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 23.134 dan Rp24.497 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 tanggal 28 November 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp23,134 and Rp24,497 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 dated November 28, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp356.541 dan Rp373.929 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp22.813.328 dan Rp22.453.290 (Catatan 44).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

**25. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The Outstanding Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp356,541 and Rp373,929, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fund borrowings received from related parties amounted to Rp22,813,328 and Rp22,453,290, respectively (Note 44).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

**26. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI**

**26. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Obligasi Subordinasi	4.540.151	4.612.840	Subordinated bonds
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Party (Note 44)</u>
Pinjaman Subordinasi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4.500.011	4.499.997	Subordinated Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
<b>Total</b>	<b>9.040.162</b>	<b>9.112.837</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI  
(lanjutan)**

a. Pinjaman Subordinasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 8,90% dilakukan pencairan pada tanggal 27 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada tanggal 15 November 2021, Bank melakukan pencairan Pinjaman Subordinasi pada tanggal 15 November 2021 sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 7,65% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2026.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 September 2016 dan No. S-21/PB.31/2020 tanggal 4 Februari 2020 dan No. S-261/PB.31/2021 tanggal 25 November 2021.

b. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 23 Januari 2020, Bank telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 dengan tenor 5 tahun dan bunga 4,20% per tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Penerbitan Obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-35/PB.31/ 2020 tanggal 26 Februari 2020.

Biaya penerbitan obligasi subordinasi tersebut sebesar Rp23.866 dicatat mengurangi nilai obligasi subordinasi dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 23 Januari 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

Bank melakukan lindung nilai arus kas atas pokok dan bunga dari sebagian porsi obligasi subordinasi (Catatan 12).

**26. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES  
(continued)**

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) Subordinated Loan

*This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 8.90% was withdrawn on December 27, 2019 and will mature on December 27, 2024. On 15 November 2021, Bank disburse Subordinated Loan amounting Rp1,500,000 with interest rate 7.65% mature on November 15, 2026.*

*Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated September 30, 2016 and No. S-21/PB.31/2020 dated February 4, 2020 and No. S-261/PB.31/2021 dated November 25, 2021.*

b. Subordinated Bonds

*On January 23, 2020, the Bank issued subordinated bonds with a total nominal value of USD300 million or the equivalent to Rp4,089,000, with tenor of 5 years and interest of 4.20% per annum and listed in the Singapore Stock Exchange. The issuance of Global Bond became effective based on letter No. S-35/PB.31/2020 dated February 26, 2020.*

*The issuance costs of the subordinated bonds amounting to Rp23,866 was recorded as deduction to the amount of the subordinated bonds and amortised until the maturity date on January 23, 2025.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.*

*Bank entered into partial cashflow hedge for principal and interest of subordinated bond (Note 12).*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito berjangka	338.132	324.118
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	54.904	113.839
Pinjaman yang diterima	69.221	81.069
Surat-surat berharga yang diterbitkan	54.890	71.460
Derivatif	24.635	57.010
<b>Total</b>	<b>541.782</b>	<b>647.496</b>

**27. INTEREST PAYABLE**

*Time deposits  
Subordinated loan  
and securities  
Fund borrowings  
Securities issued  
Derivative*

**Total**

**28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

**28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Lancar</u> <u>Rupiah</u>					<u>Current</u> <u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 40)	2.639.587		2.112.148		Guarantees issued (Note 40)
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 40)	143.151		127.083		Unused loan facility (committed) Outstanding irrevocable L/Cs (Note 40)
	249.955		20.106		
	<u>3.032.693</u>		<u>2.259.337</u>		
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 40)					Guarantees issued (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	17.985.679	272.303	30.269.447	466.059	United States Dollar
Euro Eropa	14.873.854	251.594	56.784	968	European Euro
		<u>523.897</u>		<u>467.027</u>	
		<b>3.556.590</b>		<b>2.726.364</b>	
<u>Dalam Perhatian Khusus</u> <u>Rupiah</u>					<u>Special mention</u> <u>Rupiah</u>
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)	-		-		Unused loan facility (committed)
<b>Total</b>		<b>3.556.590</b>		<b>2.726.364</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.560.357 dan Rp1.116.581 (Catatan 44).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, guarantees issued to related parties amounted to Rp1,560,357 and Rp1,116,581, respectively (Note 44).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

		30 September/September 30, 2024					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)</b>							<b>Unused loan facility (committed)</b>
Saldo Awal		127.083	-	-	-	127.083	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		127.083	-	-	-	127.083	Total opening balance after transfer
Pengkukuran kembali bersih nilai tercatat		28.140	-	-	-	28.140	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		6.964	-	-	-	6.964	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(19.036)	-	-	-	(19.036)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		16.068	-	-	-	16.068	Total additional/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir periode</b>		<b>143.151</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>143.151<sup>**)</sup></b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*\*\*) Terdiri dari fasilitas kredit yang committed yang belum ditarik

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

\*\*\*) Consist of committed unused loan facility

		31 Desember/December 31, 2023					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)</b>							<b>Unused loan facility (committed)</b>
Saldo Awal		80.128	-	-	-	80.128	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		80.128	-	-	-	80.128	Total opening balance after transfer
Pengkukuran kembali bersih nilai tercatat		29.126	-	-	-	29.126	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		26.995	-	-	-	26.995	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(9.166)	-	-	-	(9.166)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		46.955	-	-	-	46.955	Total additional/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>		<b>127.083</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>127.083<sup>**)</sup></b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*\*\*) Terdiri dari fasilitas kredit yang committed yang belum ditarik

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

\*\*\*) Consist of committed unused loan facility

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

30 September/September 30, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Irrevocable L/C yang masih berjalan</b>						<b>Outstanding irrevocable L/Cs</b>
Saldo Awal	445.573	-	-	-	445.573	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(116.133)	-	-	-	(116.133)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	162.372	-	-	-	162.372	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(241.857)	-	-	-	(241.857)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(195.618)	-	-	-	(195.618)	Total additional/(reversal) during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>249.955</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>249.955</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Irrevocable L/C yang masih berjalan</b>						<b>Outstanding irrevocable L/Cs</b>
Saldo Awal	221.484	-	-	-	221.484	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(175.450)	-	-	-	(175.450)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	460.627	-	-	-	460.627	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(486.555)	-	-	-	(486.555)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(201.378)	-	-	-	(201.378)	Total additional/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.106</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.106</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	3.580	4.719	Balance at beginning of year
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(2.531)	(1.139)	Provision/(reversal) for impairment losses during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.049</b>	<b>3.580</b>	<b>Balance at the end</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (continued):

		30 September/September 30, 2024					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)</b>							<b>Unused loan facility (committed)</b>
Saldo awal		3.564	-	-	-	3.564	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		3.564	-	-	-	3.564	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai		(2.028)	-	-	-	(2.028)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		38	-	-	-	38	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(528)	-	-	-	(528)	Derecognized financial asset
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		(2.518)	-	-	-	(2.519)	Total Additional/(reversal)/ during the year
<b>Saldo akhir periode</b>		<b>1.046</b>	-	-	-	<b>1.046</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

		31 Desember/December 31, 2023					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)</b>							<b>Unused loan facility (committed)</b>
Saldo awal		4.607	-	-	-	4.607	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		4.607	-	-	-	4.607	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai		(992)	-	-	-	(992)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		938	-	-	-	938	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(989)	-	-	-	(989)	Derecognized financial asset
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		(1.043)	-	-	-	(1.043)	Total Additional/(reversal)/ during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>		<b>3.564</b>	-	-	-	<b>3.564</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (continued):

30 September/September 30, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Irrevocable L/C yang masih berjalan</b>						<b>Outstanding irrevocable L/Cs</b>
Saldo Awal	16	-	-	-	16	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12)	-	-	-	(12)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20	-	-	-	20	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22)	-	-	-	(22)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	(13)	-	-	-	(13)	Total additional/(reversal) period the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>Balance at the end of period</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total	
<b>Irrevocable L/C yang masih berjalan</b>						<b>Outstanding irrevocable L/Cs</b>
Saldo Awal	112	-	-	-	112	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.355)	-	-	-	(7.355)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.567	-	-	-	7.567	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(308)	-	-	-	(308)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	(96)	-	-	-	(96)	Total additional/(reversal) period the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>Balance at the end of year</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

\*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's assessment, the amount of estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN**

**29. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonus dan tantiem	200.734	730.178	Bonuses and tantiem
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41b)	1.521.343	1.279.342	Long term employee benefits (Note 41b)
	<b>1.722.077</b>	<b>2.009.520</b>	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	341.719	511.858	Developers' security deposits (liabilities to third party)
Liabilitas sewa	181.543	186.696	Lease liability
Lainnya	239.197	243.774	Others
	<b>762.459</b>	<b>942.328</b>	
<b>Total</b>	<b>2.484.536</b>	<b>2.951.848</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Bank.

Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional masing-masing per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp16.382 dan Rp32.971.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES  
(continued)**

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which has not yet been distributed at the end of the year.

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation to the Bank.

The Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation, therefore the definite amount of potential loss from this case is still cannot be determined yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp16,382 and Rp32,971, respectively.

Disclosure of lease liabilities on September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September/September 30, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	30 September/ September 30, 2024	
Bangunan	30.488	7.004	246	(9.283)	28.209	Building
Kendaraan	156.037	58.516	6.034	(61.390)	153.163	Motor vehicles
Mesin ATM	48	-	-	-	48	ATM machine
Lainnya	123	-	-	-	123	Others
<b>Total</b>	<b>186.696</b>	<b>65.520</b>	<b>6.280</b>	<b>(70.673)</b>	<b>181.543</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2023	
Bangunan	47.274	1.260	1.264	(18.046)	30.488	Building
Kendaraan	118.726	99.737	8.933	(62.426)	156.037	Motor vehicles
Mesin ATM	1.510	39	39	(1.501)	48	ATM machine
Lainnya	123	-	-	-	123	Others
<b>Total</b>	<b>167.633</b>	<b>101.036</b>	<b>10.236</b>	<b>(81.973)</b>	<b>186.696</b>	<b>Total</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<b>Modal Dasar</b>					<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100.00%	Series B Common Stock
	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>					<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	8.420.666.647	500	4.210.333	60,00%	Series B Stock Government
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Herry Trisaputra Zuna	879.300	500	440	0,01%	Herry Trisaputra Zuna
Himawan Arief Sugoto	879.300	500	440	0,01%	Himawan Arief Sugoto
Dewan Direksi					Board of Directors
Nixon L.P Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0,04%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	574	0,01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0,03%	Nofry Rony Poetra
Elisabeth Novie Riswati	2.729.600	500	1.365	0,02%	Elisabeth Novie Riswati
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0,02%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0,02%	Setiyo Wibowo
Jasmin	3.844.430	500	1.922	0,03%	Jasmin
Andi Nirwoto	2.818.561	500	1.409	0,02%	Andi Nirwoto
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0,02%	Hirwandi Gafar
Hakim Putratama	794.400	500	397	0,01%	Hakim Putratama
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.583.239.475	500	2.791.620	39,76%	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>14.034.444.413</b>		<b>7.017.222</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**30. EQUITY**

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<b>Modal Dasar</b>					<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100.00%	Series B Common Stock
	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>					<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	8.420.666.647	500	4.210.333	60,00%	Series B Stock Government
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Herry Trisaputra Zuna	404.600	500	202	0,00%	Herry Trisaputra Zuna
Himawan Arief Sugoto	404.600	500	202	0,00%	Himawan Arief Sugoto
Dewan Direksi					Board of Directors
Nixon L.P Napitupulu	4.250.500	500	2.125	0,03%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	308.000	500	154	0,01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	2.531.022	500	1.266	0,02%	Nofry Rony Poetra
Elisabeth Novie Riswati	1.733.200	500	867	0,01%	Elisabeth Novie Riswati
Eko Waluyo	1.871.964	500	936	0,01%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	1.892.700	500	946	0,01%	Setiyo Wibowo
Jasmin	2.848.030	500	1.424	0,02%	Jasmin
Andi Nirwoto	1.822.161	500	911	0,01%	Andi Nirwoto
Hirwandi Gafar	1.763.314	500	882	0,01%	Hirwandi Gafar
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.593.947.674	500	2.796.974	39,86%	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>14.034.444.413</b>		<b>7.017.222</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

**30. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows (continued):

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of the Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam rangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non-Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 30.538.291 lembar saham dan 19.830.091 lembar saham atau 0,22% dan 0,14% dari jumlah modal dasar.

b. Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	-
Tambahan Modal disetor akibat penawaran umum perdana tahun 2009	708.017
Biaya emisi penerbitan saham	(68.391)
	639.626
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2 Tahun 2011	94.733
	734.359
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 Tahun 2012	5.219
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 1 dan 2 Tahun 2012	1.130
	740.708
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2012	1.111.949
Biaya emisi penerbitan saham	(59.154)
	1.793.503

**30. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

The shares ownership by board of commissioners and board of directors follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, where members of the Directors and Board of Commissioners are given variable remuneration in the form of the Company's shares.

Shares held by the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to 30,538,291 shares and 19,830,091 shares or 0.22% and 0.14% of the total authorized capital, respectively.

b. Additional Paid In Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

	<i>Balance as January 1, 2009</i>
	<i>Additional Paid in capital due to Initial Public Offering in 2009</i>
	<i>Shares Issuance Cost</i>
	<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011</i>
	<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP I in 2012</i>
	<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP II in 2012</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2012</i>
	<i>Shares Issuance Cost</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6 Tahun 2013	11.063
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 3 dan 4 Tahun 2013	117.623
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 1 dan 2 Tahun 2013	103.575
	2.025.764
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8 Tahun 2014	1.840
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 5 dan 6 Tahun 2014	243
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 3 dan 4 Tahun 2014	289
	2.028.136
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8 serta MESOP III tahap 5 dan 6 Tahun 2015	18.462
	2.046.598
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 Tahun 2016	7.856
	2.054.454
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2022/2023	2.411.111
	(46.665)
Biaya Emisi Penerbitan Saham	(46.665)
	<b>4.418.900</b>

**30. EQUITY (continued)**

b. Additional paid-in capital (continued)

The movements in additional paid in capital are as follows: (continued)

<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP I in 2013</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP II in 2013</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP III in 2013</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP I in 2014</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP II in 2014</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP III in 2014</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015</i>
<i>Additional Paid in capital due to purchased stock option during phase 7 of MESOP III in 2016</i>
<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2022/2023</i>
<i>Shares Issuance Cost</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2023

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Dividen sebesar Rp700.198
- Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.800.790

Penggunaan Laba Tahun 2022

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Dividen sebesar Rp609.015
- Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.436.057

**31. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL**

a. Pendapatan Bunga

Akun ini terdiri dari:

**30. EQUITY (continued)**

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2023

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2023, are as follow:

- Dividends amounted to Rp700,198
- Appropriated retained earnings amounted to Rp2,800,790

Profit Distribution for Year 2022

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2022 are as follow:

- Dividends amounted to Rp609,015
- Appropriated retained earnings amounted to Rp2,436,057

**31. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING**

a. Interest Income

This account consists of:

**Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang berakhir pada Tanggal 30 September/  
For the Nine-Month Period Ended September 30**

	2024	2023	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>
Kredit yang diberikan	17.561.702	16.588.963	Loans
Giro pada Bank Indonesia	371.740	317.439	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	98.762	89.527	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	1.318	1.990	Current accounts with other banks
Tagihan lainnya	12.265	6.476	Others receivable
Efek dibeli dengan janji dijual kembali	24.746	52.352	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	468.538	445.257	Government bonds
Efek-efek	126.299	34.793	Securities
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Obligasi pemerintah	121.362	145.033	Government bonds
Efek-efek	57.010	59.963	Securities
Derivatif	60.147	61.080	Derivative
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Obligasi pemerintah	278.394	312.718	Government bonds
Efek-efek	146.541	125.031	Securities
<b>Total</b>	<b>19.328.824</b>	<b>18.240.622</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL**  
**(lanjutan)**

b. Bagi hasil dan marjin unit syariah

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Pendapatan <i>murabahah</i>	1.887.470	1.648.336	<i>Income from murabahah</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	266.376	258.757	<i>Musyarakah profit sharing income</i>
Pendapatan <i>istishna</i>	282.772	250.793	<i>Income from istishna</i>
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	2.593	10.083	<i>Mudharabah profit sharing income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	595.722	456.620	<i>Other main operating income</i>
<b>Total</b>	<b>3.034.933</b>	<b>2.624.589</b>	<b>Total</b>

**31. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING (continued)**

b. Profit sharing and margin from sharia unit

This account consists of:

**32. BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS**

a. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Deposito berjangka	7.276.878	5.197.086	<i>Time deposits</i>
Giro	2.199.895	2.033.622	<i>Demand deposits</i>
Pinjaman yang diterima	1.097.490	898.898	<i>Fund borrowings</i>
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	446.151	438.646	<i>Subordinated loan and securities</i>
Tabungan	400.202	386.874	<i>Savings deposits</i>
Surat-surat berharga yang diterbitkan	315.066	427.455	<i>Securities issued</i>
Kewajiban derivatif	96.073	107.458	<i>Derivative liabilities</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	72.704	54.423	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Simpanan dari bank lain	63.480	67.523	<i>Deposits from other banks</i>
Sertifikat Deposito	50.176	-	<i>Deposits Certified</i>
<b>Total</b>	<b>12.018.115</b>	<b>9.611.985</b>	<b>Total</b>

**32. INTEREST, PROFIT SHARING AND BONUS EXPENSES**

a. Interest Expense

This account consists of:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS  
(lanjutan)**

- b. Bonus Simpanan *Wadiah* dan Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*

Bonus simpanan *wadiah*:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30	
	2024	2023
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i> :		
Giro <i>wadiah</i>	99.215	50.686
Tabungan <i>wadiah</i>	3.469	4.109
	<b>102.684</b>	<b>54.795</b>

Hak bagi hasil *mudharabah*:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30	
	2024	2023
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil <i>Mudharabah</i> :		
Deposito <i>mudharabah</i>	1.016.257	793.862
Tabungan <i>mudharabah</i>	205.950	147.583
Pinjaman <i>mudharabah</i>	116.754	75.522
Giro <i>mudharabah</i>	13.568	7.141
Sukuk <i>mudharabah</i>	2.118	-
<b>Total</b>	<b>1.354.647</b>	<b>1.024.108</b>

**32. INTEREST, PROFIT SHARING AND BONUS  
EXPENSES (continued)**

- b. *Wadiah Deposit Bonus and Third Parties' Share on Return of Mudharabah*

*Wadiah deposit bonus:*

	2024	2023
<i>Wadiah bonus expenses:</i>		
<i>Wadiah demand deposit</i>		
<i>Wadiah saving deposit</i>		

*Mudharabah share on return:*

	2024	2023
<i>Third Parties' Share on Return of Mudharabah:</i>		
<i>Mudharabah time deposit</i>		
<i>Mudharabah saving deposit</i>		
<i>Mudharabah borrowing</i>		
<i>Mudharabah demand deposit</i>		
<i>Mudharabah sukuk</i>		
<b>Total</b>	<b>1.354.647</b>	<b>1.024.108</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -  
LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**33. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS**

This account consists of:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Jasa perbankan	143.515	139.232	Bank services
<i>Servicing Fee</i> Sekuritisasi Aset	28.409	63.636	<i>Securitization Assets Servicing Fee</i>
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	13.545	10.749	<i>Collection services - payment points</i>
Lainnya	420.627	440.097	Others
<b>Total</b>	<b>606.096</b>	<b>653.714</b>	<b>Total</b>

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

*Bank services* pertains to income from fund transfer transactions, *safety deposit box* rentals and ATM service charges.

Lainnya terutama terdiri dari provisi atas garansi bank yang diterbitkan, komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank, pembalikan atas cadangan pajak, hukum dan operasional.

Others consist mainly of provision from bank guarantee issued, commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers, reversal of tax, law and operational provision.

**34. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN  
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN  
NON- ASET KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**34. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT  
LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL  
ASSETS**

This account consists of:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	1.354.945	2.937.449	Loans and sharia financing/ receivables (Note 11)
Efek-efek (Catatan 8)	(23.743)	856	Securities (Note 8)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(9)	(12)	Current accounts with other banks (Note 6)
Tagihan Akseptasi (Catatan 13)	(23.578)	594	Acceptance Receivable (Note 13)
Properti Terbengkalai	-	(25)	Abandoned Property
<b>Total</b>	<b>1.307.615</b>	<b>2.938.862</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**Untuk Periode Sembilan Bulan  
 yang berakhir pada Tanggal 30 September/  
 For the Nine-Month Period Ended September 30**

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	842.227	807.099	Repairs and maintenance
Promosi	407.201	357.901	Promotion
Penyusutan (Catatan 14)	400.850	359.608	Depreciation (Note 14)
Sewa bukan PSAK No. 116	283.548	264.535	Lease expense non SFAS No. 116
Listrik, air dan komunikasi	246.884	223.419	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	203.131	166.445	Office expenses
Jasa profesional	194.589	143.238	Professional fees
Outsourcing	173.505	32.912	Outsourcing
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 14)	150.617	161.816	Depreciation expense of right of use asset (Note 14)
Transportasi	147.782	116.286	Transportation
Lainnya	151.140	134.355	Others
<b>Total</b>	<b>3.201.474</b>	<b>2.767.614</b>	<b>Total</b>

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi *branchless banking*, biaya operasional program pemerintah, premi asuransi untuk gedung, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khazanah dan beban operasional protokoler.

Others consist mainly of *branchless banking administration expense*, government program operational expense, insurance premium on the building, insurance premium on in transit and cash in vault and protocoler operational expenses.

**36. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

**36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

**Untuk Periode Sembilan Bulan  
 yang berakhir pada Tanggal 30 September/  
 For the Nine-Month Period Ended September 30**

	2024	2023	
Gaji dan upah			Salaries and wages
Rutin	1.985.694	1.667.387	Recurring
Tidak rutin	1.297.172	1.009.715	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	83.648	61.112	Training and development
Lainnya	37.486	36.327	Others
<b>Total</b>	<b>3.404.000</b>	<b>2.774.541</b>	<b>Total</b>

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Imbalan atas jasa penagihan	46.109	47.360	Fees for collection services
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	31.511	32.432	Loss on bad debt settlement
Lainnya	280.270	243.342	Others
<b>Total</b>	<b>357.890</b>	<b>323.134</b>	<b>Total</b>

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat dan beban terkait dengan cadangan atas risiko operasional lainnya dan cadangan litigasi hukum.

**37. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS**

This account consists of:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Imbalan atas jasa penagihan	46.109	47.360	Fees for collection services
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	31.511	32.432	Loss on bad debt settlement
Lainnya	280.270	243.342	Others
<b>Total</b>	<b>357.890</b>	<b>323.134</b>	<b>Total</b>

Others consist mainly of representation, entertainment expense and expense related to the provision for other operational risk and provision for legal litigation.

**38. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Pendapatan sewa gedung	45	12	Building rental income equipment
Beban lainnya - neto	(29.197)	(127.232)	Other expense - net
<b>Total</b>	<b>(29.152)</b>	<b>(127.220)</b>	<b>Total</b>

Lainnya terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan.

**38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET**

This account consists of:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30		
	2024	2023	
Pendapatan sewa gedung	45	12	Building rental income equipment
Beban lainnya - neto	(29.197)	(127.232)	Other expense - net
<b>Total</b>	<b>(29.152)</b>	<b>(127.220)</b>	<b>Total</b>

Others mainly consist of gains/(losses) on exchange rate revaluation, administrative penalty expenses, gains/(losses) on buying and selling foreign currencies and environmental development expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERPAJAKAN**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

**39. TAXATION**

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<b>Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30</b>			
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba sebelum beban pajak	2.616.397	2.915.979	<i>Income before tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	210.782	99.159	<i>Provision for employee benefits</i>
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	90.702	61.590	<i>Decrease (increase) in fair value of trading securities</i>
Penyusutan aset hak guna Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan dan lainnya	(18.774)	(625)	<i>Depreciation of Right of Use Asset</i>
Selisih nilai wajar efek-efek	(2.222.416)	(16.798)	<i>Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets and others</i>
	(61.945)	-	<i>Difference in the fair value of securities</i>
	(2.001.651)	143.326	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Dana sosial dan representasi	29.854	126.720	<i>Social funds and representation</i>
Beban kantor	32.498	63.438	<i>Office expense</i>
Kenikmatan karyawan	62.919	45.822	<i>Employee welfare</i>
Sumbangan	69.491	38.784	<i>Donations</i>
Sewa	33	7.027	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.441	3.750	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	1.698	1.758	<i>Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes</i>
Pendapatan sewa tarif final	(33)	(9)	<i>Rent income subject to final tax</i>
Perubahan nilai EBA yang tidak dapat diakui secara pajak	(4.934)	(29.009)	<i>Changes in EBA fair value which are non-recognizable for tax purposes</i>
Lain-lain	1.183	780	<i>Others</i>
	194.150	259.061	
Taksiran penghasilan kena pajak	808.896	3.318.366	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan Pajak penghasilan Pasal 25	153.690	630.489	<i>Income tax expense</i>
	(496.043)	(472.207)	<i>Income tax - Article 25</i>
<b>Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 17)/ (Uang Muka Pajak) (Catatan 16)</b>	<b>(342.353)</b>	<b>158.282</b>	<b>Corporate income tax payable (Note 17)/ (Prepaid Taxes) (Note 16)</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- b. Beban/(manfaat) pajak

**Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang berakhir pada Tanggal 30 September/  
For the Nine-Month Period Ended September 30**

	2024	2023	
Beban pajak - kini	153.690	630.489	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan	380.314	(27.231)	Deferred tax expense/(benefit)
<b>Total</b>	<b>534.004</b>	<b>603.258</b>	<b>Total</b>

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

**39. TAXATION (continued)**

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due. The taxable profit resulting from the reconciliation in 2024 and 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities in accordance with applicable regulations.

- b. Tax Expense/(benefit)

- c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

30 September/September 30, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	2.328.612	(404.236)	-	1.924.376	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	21.303	(9.474)	-	11.829	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	-	-	383	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	24.354	(8.549)	-	15.805	Allowance for legal, fraud and others
Cadangan imbalan kerja	243.075	40.049	5.932	289.056	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna	20.773	(3.567)	-	17.206	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	760	17.233	-	17.993	Unrealized loss on fair value through profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	7.588	-	(10.256)	(2.668)	Unrealized loss on cash flow hedges
Selisih nilai wajar efek-efek	198.811	-	(31.173)	167.638	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek	152.623	(11.770)	-	140.853	Differences in fair value of securities
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>2.998.282</b>	<b>(380.314)</b>	<b>(35.497)</b>	<b>2.582.471</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**39. TAXATION (continued)**

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

*The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows (continued):*

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	2.358.305	(29.693)	-	2.328.612	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	11.580	9.723	-	21.303	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	-	-	383	Allowance for impairment losses on non non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan ( <i>fraud</i> ) dan lainnya	33.591	(9.237)	-	24.354	Allowance for legal, fraud and others
Cadangan imbalan kerja	203.967	3.763	35.345	243.075	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.702	1.071	-	20.773	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	(10.460)	11.220	-	760	Unrealized (gain) loss on fair value through profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	11.565	-	(3.977)	7.588	Unrealized loss on cash flow hedges
Selisih nilai wajar efek-efek Lainnya	292.088	-	(93.277)	198.811	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
	-	152.623	-	152.623	Differences in fair value of securities
	(5.293)	-	5.293	-	Others
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>2.915.428</b>	<b>139.470</b>	<b>(56.616)</b>	<b>2.998.282</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:*

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30**

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak	2.616.397	2.915.979	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(497.115)	(554.036)	Tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap	(36.889)	(49.222)	Permanent differences
<b>Beban pajak</b>	<b>(534.004)</b>	<b>(603.258)</b>	<b>Tax expense</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku 1 Januari 2022 maka tarif pajak kembali ke tarif pajak tunggal yaitu 22%.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/X/2024-4229 tanggal 3 Oktober 2024 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2024 yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2024-0035 tanggal 3 Januari 2024 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Bank untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

**39. TAXATION (continued)**

e. *Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax*

*On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.*

*Based Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation witch applies on January 1, 2022 therefore the tax rate is a single rate of 22%.*

*Based on Letter No. DE/X/2024-4229 dated October 3, 2024 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period 2024 ended September 30, 2024, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended September 30, 2024 were fulfilled by the Bank.*

*Based on Letter No. DE/I/2024-0035 dated January 3, 2024 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2023, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended December 31, 2023 were fulfilled by the Bank.*

*Bank's corporate income tax for the period/year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are calculated using the tax rate of 19%.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Manajemen saat ini sedang melakukan assesment terkait dampak penerapan PMK Nomor 74 Tahun 2024.

**39. TAXATION (continued)**

e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Guidelines for the Establishment of an Reserve for Uncollectible Accounts that can be Deducted from Gross Income. Management is currently conducting an assessment regarding the impact of implementing PMK Number 74 Year 2024.

**40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The outstanding commitments and contingencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 28)	14.665.873	18.933.652	Unused loan facility commitments
	249.955	20.106	Outstanding irrevocable L/Cs (Note 28)
<b>Komitmen - neto</b>	<b>14.915.828</b>	<b>18.953.758</b>	<b>Commitments - net</b>
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.956.772	3.598.041	Interest income on non-performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan (Catatan 28)	(3.163.484)	(2.579.175)	Guarantees issued (Note 28)
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>793.288</b>	<b>1.018.866</b>	<b>Contingencies - net</b>

**41. IMBALAN KERJA**

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank.

**41. EMPLOYEE BENEFITS**

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the Pension Fund regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti (DPBTN), namun demikian, karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp40.778 dan Rp31.947 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 (satu) tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Masa Persiapan Pensiun (MPP) adalah Masa Pegawai Tetap dibebastugaskan karena telah mendekati usia pensiun normal. Pada ketentuan sebelumnya (Surat Edaran Direksi Nomor 62/SE/DIR/HCS/2019) dijelaskan bahwa Pegawai Tetap yang telah memasuki usia 55 tahun maka akan melaksanakan MPP dengan Hak upah berupa Gaji Pokok Pegawai bulan terakhir hingga Pegawai ybs memasuki usia pensiun (56 tahun), apabila dipandang perlu karena keahlian/pengalaman Pegawai Tetap yang bersangkutan masih diperlukan, Direksi dapat menangguhkan/menghapuskan MPP yang bersangkutan dan selama dipekerjakan yang bersangkutan tetap diberikan penghasilan seperti halnya pada waktu Pegawai Tetap tersebut masih aktif (sebelum MPP).

Terdapat perubahan ketentuan pelaksanaan MPP sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BTN tahun 2022 pasal 69 ayat 1 dimana Pegawai yang memasuki usia MPP (55 tahun) maka akan tetap bekerja hingga usia pensiun (56 tahun) dan apabila Pegawai ingin menjalani MPP maka dapat mengajukan permohonan kepada Perusahaan. Perubahan ketentuan pelaksanaan MPP tersebut juga telah disosialisasikan kepada seluruh Pegawai Bank berdasarkan memo nomor 244/M/HCS/HCSP/IX/2022 dan nomor 370/M/HCS/HCMD/ER/IX/2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

**41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Defined contribution plan (continued)

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan (DPBTN), instead, the Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp40,778 and Rp31,947 for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within 1 (one) year before the normal pension age (56 years old).

Retirement Preparation Period (MPP) is the period when permanent employees are dismissed because they are approaching normal retirement age. In the previous provisions (Circular Letter of the Board of Directors Number 62/SE/DIR/HCS/2019) it is explained that Permanent Employees who have entered the age of 55 will carry out MPP with Wage Rights in the form of the last month's Basic Employee Salary until the Employee concerned enters retirement age (56 years), if it is deemed necessary because the expertise/experience of the Permanent Employee concerned is still needed, the Board of Directors can suspend/remove the MPP concerned and while employed the person concerned is still given income as was the case when the Permanent Employee was still active (before MPP).

There are changes to the provisions for implementing MPP as stipulated in the Bank BTN Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 article 69 paragraph 1 where Employees who enter MPP age (55 years) will continue to work until retirement age (56 years) and if Employees wish to undergo MPP then may apply to the Company. The changes to the MPP implementation provisions have also been socialized to all Bank employees based on memos number 244/M/HCS/HCSP/IX/2022 and number 370/M/HCS/HCMD/ER/IX/2022 regarding Notification of Changes in Retirement Preparation Period (MPP).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 0,00% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 3,50%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 9 Oktober 2024 dan 5 Februari 2024 dari aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Other long-term employee benefits

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 0.00% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 3.50%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are based on the actuarial reports dated October 9, 2024 and February 5, 2024, of Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economics assumptions:</b>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	8,00%	6,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	6,50%	7,00%	Annual discount rate before normal retirement age
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita (kematian)	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00% mortalita/ mortality	1,00% mortalita/ mortality	Disability rate
<b>Asumsi lainnya (lanjutan):</b>			<b>Other assumptions (continued):</b>
Tingkat Diskonto per tahun untuk:			Annual Discount rate:
Imbalan Jangka Panjang Lainnya -			Other long-term benefits
Penghargaan Masa Kerja	6,50%	6,50%	Gratuity
Program Pesangon Pensiun -			Retirement severance program
Selisih DPLK	6,50%	6,50%	Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	6,50%	6,50%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	6,50%	7,00%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	6,50%	7,00%	Welfare Program
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 25	5,00%	5,00%	Age 25
Umur 30	5,00%	5,00%	Age 30
Umur 35	5,00%	5,00%	Age 35
Umur 40	5,00%	5,00%	Age 40
Umur 45	5,00%	5,00%	Age 45
Umur 50	3,00%	3,00%	Age 50
Umur 55	9,00%	9,00%	Age 55

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

a. Biaya imbalan kerja

30 September/September 30, 2024			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	24.861	132.075	156.936
Iuran peserta	(4.949)	(5.087)	(10.036)
Beban bunga neto	6.032	55.369	61.401
Kerugian aktuarial	-	47.891	47.891
Biaya jasa lalu	93.324	-	93.324
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>119.268</b>	<b>230.248</b>	<b>349.516</b>

Current service cost  
 Contribution from participant  
 Net interest cost  
 Actuarial loss  
 Past service cost

**Employee benefits  
 expense - net**

30 September/September 30, 2023			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	27.156	128.279	155.435
Iuran peserta	(4.891)	(5.027)	(9.918)
Beban bunga neto	9.095	48.101	57.196
Kerugian aktuarial	-	4.397	4.397
Biaya jasa lalu	22.288	-	22.288
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>53.648</b>	<b>175.750</b>	<b>229.398</b>

Current service cost  
 Contribution from participant  
 Net interest cost  
 Actuarial loss  
 Past service cost

**Employee benefits  
 expense - net**

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

30 September/September 30, 2024			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	155.783	1.123.559	1.279.342
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	119.269	230.247	349.516
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	10.875	20.344	31.219
Pembayaran iuran tahun berjalan	(36.676)	(102.058)	(138.734)
<b>Saldo kewajiban pada akhir periode (Catatan 29)</b>	<b>249.251</b>	<b>1.272.092</b>	<b>1.521.343</b>

Beginning balance  
 Employee benefits expense  
 during the year - net  
 Reameasurement of employee  
 benefit liability (asset) - net  
 Payment contribution  
 from current year

**Balance liabilities  
 at end of period (Note 29)**

31 Desember/December 31, 2023			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	107.214	966.297	1.073.511
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	17.289	152.523	169.812
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	76.466	109.561	186.027
Pembayaran iuran tahun berjalan	(45.186)	(104.822)	(150.008)
<b>Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 29)</b>	<b>155.783</b>	<b>1.123.559</b>	<b>1.279.342</b>

Beginning balance  
 Employee benefits expense  
 during the year - net  
 Reameasurement of employee  
 benefit liability (asset) - net  
 Payment contribution  
 from current year

**Balance liabilities  
 at end of year (Note 29)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

30 September/September 30, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.446.131	2.098.070	4.544.201	Beginning balance
Biaya jasa kini	24.861	132.075	156.936	Current service cost
Beban bunga	121.492	104.197	225.689	Interest cost
Biaya jasa lalu	93.324		93.324	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(140.492)	(161.403)	(301.895)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	106.258	135.983	242.241	Actuarial loss/(gain)
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>2.651.574</b>	<b>2.308.922</b>	<b>4.960.496</b>	<b>Balance at the end of period</b>

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.226.053	1.930.356	4.156.409	Beginning balance
Biaya jasa kini	34.991	161.198	196.189	Current service cost
Beban bunga	156.762	127.009	283.771	Interest cost
Biaya jasa lalu	(12.446)	(23.817)	(36.263)	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(155.673)	(186.015)	(341.688)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	196.444	89.339	285.783	Actuarial loss/(gain)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>2.446.131</b>	<b>2.098.070</b>	<b>4.544.201</b>	<b>Balance at the end of year</b>

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

30 September/September 30, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.290.350	1.072.990	3.363.340	Beginning balance
Hasil pengembangan aset program	210.843	64.321	275.164	Return on plan asset
Kontribusi Bank	36.673	20.586	57.259	Contributions by the Bank
Kontribusi pegawai	4.949	5.087	10.036	Employees contribution
Manfaat yang dibayarkan	(140.492)	(79.891)	(220.383)	Benefits paid
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>2.402.323</b>	<b>1.083.093</b>	<b>3.485.416</b>	<b>Balance at the end of period</b>

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.118.844	1.030.736	3.149.580	Beginning balance
Hasil pengembangan aset program	275.470	116.700	392.170	Return on plan asset
Kontribusi Bank	45.183	26.056	71.239	Contributions by the Bank
Kontribusi pegawai	6.526	6.729	13.255	Employees contribution
Manfaat yang dibayarkan	(155.673)	(107.231)	(262.904)	Benefits paid
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>2.290.350</b>	<b>1.072.990</b>	<b>3.363.340</b>	<b>Balance at the end of year</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

30 September/September 30, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	222.024	469.752	691.776	Beginning balance
Keuntungan aktuaris	106.258	88.092	194.350	Actuary gain
Imbal hasil atas aset program	(95.383)	(11.323)	(106.706)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	(56.425)	(56.425)	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>232.899</b>	<b>490.096</b>	<b>722.995</b>	<b>Balance at the end of period</b>

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	145.559	360.188	505.747	Beginning balance
Kerugian aktuaris	196.444	130.699	327.143	Actuary loss
Imbal hasil atas aset program	(119.979)	(46.916)	(166.895)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	25.781	25.781	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>222.024</b>	<b>469.752</b>	<b>691.776</b>	<b>Balance at the end of year</b>

f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham.

f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

Status pendanaan imbalan kerja per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Funding status of employee benefit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

30 September/September 30, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.402.323	1.083.095	3.485.418	Fair value of plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.651.574)	(1.036.869)	(3.688.443)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(249.251)	46.226	(203.025)	Funding surplus (deficit)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	(46.226)	(46.226)	Asset adjustment
<b>Kewajiban - neto</b>	<b>(249.251)</b>	<b>-</b>	<b>(249.251)</b>	<b>Liabilities - net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham. (lanjutan)

Status pendanaan imbalan kerja per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.290.350	1.072.990	3.363.340	Fair value of plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.446.131)	(974.509)	(3.420.640)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(155.781)	98.481	(57.300)	Funding surplus (deficit)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	(98.481)	(98.481)	Asset adjustment
<b>Kewajiban - neto</b>	<b>(155.781)</b>	<b>-</b>	<b>(155.781)</b>	<b>Liabilities - net</b>

Per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada selisih lebih aset kesejahteraan yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset dari selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no recognition of surplus of Welfare Benefits Plan assets in the statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja (tidak diaudit) terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut:

- g. The sensitivity of employee benefit liability (unaudited) to the changes in actuarial assumptions is as follow:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Tingkat diskonto</b>			<b>Discount rate:</b>
Kenaikan 1%	(4.563.838)	(360.599)	Increase 1%
Penurunan 1%	5.429.056	425.590	Decrease 1%
<b>Tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Salary increase rate:</b>
Kenaikan 1%	5.192.834	237.562	Increase 1%
Penurunan 1%	(4.758.017)	(163.484)	Decrease 1%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- h. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

30 September/September 30, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Sampai dengan 1 tahun	52.186	82.246	134.432	Up to 1 year
1 sampai 5 tahun	925.645	1.117.500	2.043.145	Between 1 to 5 years
5 sampai 10 tahun	1.077.171	883.001	1.960.172	Between 5 to 10 years
<b>Total</b>	<b>2.055.002</b>	<b>2.082.747</b>	<b>4.137.749</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Sampai dengan 1 tahun	176.478	256.396	432.874	Up to 1 year
1 sampai 5 tahun	878.676	1.046.050	1.924.726	Between 1 to 5 years
5 sampai 10 tahun	1.027.144	848.474	1.875.618	Between 5 to 10 years
<b>Total</b>	<b>2.082.298</b>	<b>2.150.920</b>	<b>4.233.218</b>	<b>Total</b>

**41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- h. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)

i. Risiko

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

- Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.
- Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

i. Risk

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

- The exposed risks in defined contribution plan is lower return on investment compared to assumption on discount rate. The accumulated actual contribution to be lower than its assumption resulted increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.
- The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**42. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

**42. SEGMENT REPORTING**

Segment information based on business type are as follows:

	30 September/September 30, 2024				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	19.328.824	3.034.933	-	22.363.757	Segment income
Beban segmen	(12.180.212)	(1.457.331)	-	(13.637.543)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	7.148.612	1.577.602	-	8.726.214	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	2.877.915	124.767	(278.690)	2.723.992	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(1.049.879)	(257.736)	-	(1.307.615)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih	2.531	-	-	2.531	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(6.879.503)	(898.760)	278.690	(7.499.573)	Other operating expenses
Laba operasional	2.099.676	545.873	-	2.645.549	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(29.247)	95	-	(29.152)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak				(534.004)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>2.082.393</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>402.445.603</b>	<b>57.728.165</b>	<b>(5.066.772)</b>	<b>455.106.996</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas dan dana syirkah temporer</b>	<b>371.002.543</b>	<b>57.163.681</b>	<b>(5.066.772)</b>	<b>423.099.452</b>	<b>Total liabilities and temporary syirkah fund</b>
	31 Desember/December 31, 2023				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	24.722.529	3.558.723	-	28.281.252	Segment income
Beban segmen	(13.406.425)	(1.444.537)	-	(14.850.962)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	11.316.104	2.114.186	-	13.430.290	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	4.161.842	154.971	(425.666)	3.891.147	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(3.653.668)	(111.729)	-	(3.765.397)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih	1.139	-	-	1.139	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(7.988.114)	(1.455.002)	425.666	(9.017.450)	Other operating expenses
Laba operasional	3.837.303	702.426	-	4.539.729	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(159.428)	(91)	-	(159.519)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak				(879.222)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>3.500.988</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>392.854.285</b>	<b>54.288.709</b>	<b>(8.393.258)</b>	<b>438.749.736</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas dan dana syirkah temporer</b>	<b>363.082.327</b>	<b>53.581.515</b>	<b>(8.393.258)</b>	<b>408.270.584</b>	<b>Total liabilities and temporary syirkah fund</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE  
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp536.209 dan Rp656.774.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

LPS interest rates guarantee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were 4.25% and 4.25% for each deposits in Rupiah and 2.25% and 2.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp536,209 and Rp656,774 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into the agreed terms and conditions.

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi Pemerintah, Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Government Bonds, Securities sold under repurchase agreements, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Liabilitas Akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Acceptances Payable, Fund Borrowing and Securities issued</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued, Acceptances Payable</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<b><u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u></b>	<b><u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u></b>	<b><u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u></b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Current accounts with other banks, and Placement with Bank Indonesia and Other Banks</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks and Securities</i>
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Deposits from Other Banks, Securities issued</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi/ <i>Loans and sharia financing/receivables, Acceptance Receivable</i>
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities, and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Acceptances Receivable and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Acceptances Receivable and Guarantees issued</i>
PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptances Receivable</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi/Acceptances Receivable
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNR)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities Issued
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities issued
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<b><u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u></b>	<b><u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u></b>	<b><u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u></b>
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-Efek dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<b><u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u></b>	<b><u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u></b>	<b><u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u></b>
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Sinergi Investasi Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Pondok Cina	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Tagihan Lain-Lain/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Other receivables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and securities Efek-efek/Securities</i> Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan/ <i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<b><u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u></b>	<b><u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u></b>	<b><u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u></b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan / <i>Securities issued</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Puspertino	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan/Securities Issued and Guarantees issued
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan Efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Securities</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah /Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek, Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi/ <i>Securities, Fund borrowings and Subordinated Loan and securities</i>
PT Sinergi Colomadu	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-Efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/ <i>Securities</i>
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/ <i>Securities</i> Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan/ <i>Income from recovery of loans written off</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek/ <i>Securities</i>
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan efek-efek/ <i>Securities issued and securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Inhutani V	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi/ <i>Subordinated Loan and Securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<b><u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u></b>	<b><u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u></b>	<b><u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u></b>
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan, Tagihan lain-lain, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Guarantees issued, Other receivables, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Bio Farma (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dan Tagihan lain-lain/Loans and sharia financing/receivables and Other receivables
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Wika Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan lain-lain/Other receivables
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/Securities
Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang/ <i>Key Management including Director, Commissioner, Audit Committee, Head Division and Branch Manager</i>	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i>	Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah, Simpanan dari Nasabah, dan Dana Syirkah Temporer/Loans and sharia financing/receivables, Deposit from Customers and Temporary Syirkah Fund

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	876.198	1.049.449	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	61	61	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	3.454.721	3.851.105	Securities (Note 8)
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	34.782.063	35.893.929	Government bonds (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	29.645.929	27.678.581	Loans and sharia financing/receivables (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 13)	432.645	68.746	Acceptance receivable (Note 13)
Tagihan lain-lain	2.284.300	106.385	Other Receivables
<b>Total aset untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>71.475.917</b>	<b>68.648.256</b>	<b>Total assets to related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(913.156)	(1.227.528)	Allowance for impairment losses for related parties
<b>Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto</b>	<b>70.562.761</b>	<b>67.420.728</b>	<b>Total assets from related parties - net</b>
<b>Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>15,50%</b>	<b>15,37%</b>	<b>Percentage of total assets from related parties to total assets</b>
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20)	203.844.678	196.674.002	Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20)
Liabilitas Akseptasi (Catatan 23)	629.162	224.045	Acceptance payable (Note 23)
Surat-surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	4.620.373	5.868.525	Securities issued (Note 24)
Pinjaman yang diterima (Catatan 25)	22.813.328	22.453.290	Fund borrowings (Note 25)
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi (Catatan 26)	4.500.011	4.499.997	Subordinated loan and securities (Note 26)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22)	934.363	-	Securities sell under repurchased agreements (Note 22)
<b>Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>237.341.915</b>	<b>229.719.859</b>	<b>Total liabilities to related parties</b>
<b>Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>60,21%</b>	<b>60,27%</b>	<b>Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Dana Syirkah Temporer</b>		
Giro <i>Mudharabah</i> (Catatan 18)	44.028	11.271
Tabungan <i>Mudharabah</i> (Catatan 19)	81.905	133.630
Deposito <i>Mudharabah</i> (Catatan 20)	9.027.502	8.899.072
<b>Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>9.153.435</b>	<b>9.043.973</b>
<b>Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer</b>	<b>31,66%</b>	<b>33,37%</b>

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

<b>Temporary Syirkah Funds</b>
<i>Mudharabah current accounts (Note 18)</i>
<i>Mudharabah savings deposits (Note 19)</i>
<i>Mudharabah time deposits (Note 20)</i>
<b>Total temporary syirkah funds to related parties</b>
<b>Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds</b>

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	186.086	355.736
Efek-efek	364.794	150.871
Obligasi pemerintah	868.293	903.008
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.464.515	835.382
Tagihan lain-lain	12.265	6.476
<b>Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>2.895.953</b>	<b>2.251.473</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>12,95%</b>	<b>10,79%</b>

<b>Interest income and income from profit sharing</b>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Securities</i>
<i>Government bonds</i>
<i>Loans and sharia financing/ receivables</i>
<i>Other Receivables</i>
<b>Total interest income and income from profit sharing from related parties</b>
<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
<b>Beban bunga, bagi hasil dan bonus</b>			<b>Interest, profit sharing and bonus expenses</b>
Simpanan dari nasabah	3.825.269	2.194.342	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.142	2.108	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang diterbitkan	266.808	261.683	Securities issued
Pinjaman yang diterima	754.484	701.428	Fund borrowings
Efek- efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17.656	8.025	Securities purchased under agreement to sell
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	286.327	286.328	Subordinated loan and securities
Giro <i>Mudharabah</i>	133	179	<i>Mudharabah</i> current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	973	1.430	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	240.631	58.903	<i>Mudharabah</i> time deposits
<b>Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi</b>	<b>5.396.423</b>	<b>3.514.426</b>	<b>Total interest and bonus expenses from related parties</b>
<b>Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus</b>	<b>39,57%</b>	<b>32,38%</b>	<b>Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense</b>
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 28)</b>			<b>Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 28)</b>
Garansi yang diterbitkan	1.560.357	1.116.581	Guarantees issued
Irrevocable L/C yang masih berjalan	36.230	8.840	Outstanding irrevocable LCs
<b>Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi</b>	<b>1.596.587</b>	<b>1.125.421</b>	<b>Total commitments and contingencies in administrative accounts</b>
<b>Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif</b>	<b>44,89%</b>	<b>41,28%</b>	<b>Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts</b>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

b. Transactions with key management personnel  
(continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 11)	85.430	94.105	Loan and sharia financing/receivables (Note 11)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(365)	(288)	Allowance for impairment losses for related parties
<b>Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto</b>	<b>85.065</b>	<b>93.817</b>	<b>Total assets from related parties - net</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20)	189.063	186.924	Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20)
Liabilitas imbalan kerja	290.732	288.487	Employee benefits liability
<b>Total liabilitas dari manajemen kunci</b>	<b>479.795</b>	<b>475.411</b>	<b>Total liabilities from key management personnel</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,12%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Dana Syirkah Temporer</b>			<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Giro <i>Mudharabah</i> (Catatan 18)	240	2.203	<i>Mudharabah</i> current accounts (Note 18)
Tabungan <i>Mudharabah</i> (Catatan 19)	11.864	8.363	<i>Mudharabah</i> savings deposits (Note 19)
Deposito <i>Mudharabah</i> (Catatan 20)	6.940	9.297	<i>Mudharabah</i> time deposits (Note 20)
<b>Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>19.044</b>	<b>19.863</b>	<b>Total temporary syirkah funds to related parties</b>
<b>Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,07%</b>	<b>Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds</b>
	30 September/ September 30, 2024	30 September / September 30, 2023	
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>			<b>Interest income and income from profit sharing</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	5.073	4.626	Loans and sharia financing/ receivables
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
<b>Beban bunga, bagi hasil dan bonus</b>		
Simpanan dari nasabah	1.396	974
Dana Syirkah	336	461
<b>Total beban bunga, bagi hasil, dan bonus</b>	<b>1.732</b>	<b>1.435</b>
<b>Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil, dan bonus</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,01%</b>

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

b. Transactions with key management personnel (continued)

*Interest, profit sharing and bonus expenses  
Deposits from customers  
Mudharabah savings deposits*

*Total interest, profit sharing and bonus expense*

*Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense*

	30 September/ September 30, 2024	30 September / September 30, 2023
<b>Imbalan jangka pendek:</b>		
Direksi (Catatan 1h)	168.078	134.549
Dewan komisaris (Catatan 1h)	68.031	53.997
Karyawan kunci lain	222.197	176.610
<b>Imbalan pasca kerja:</b>		
Karyawan kunci lain	208.590	186.815
<b>Imbalan jangka Panjang lainnya:</b>		
Karyawan kunci lain	82.142	82.788
<b>Total</b>	<b>749.038</b>	<b>634.759</b>
<b>Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan</b>	<b>22,00%</b>	<b>22,88%</b>

*Short-term employee benefits:  
Board of directors (Note 1h)  
Board of commissioners (Note 1h)  
Other key employees*

*Post-employee benefits:  
Other key employees*

*Other long term benefits:  
Other key employees*

*Total*

*Percentage to total salaries and employee benefits*

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**45. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/September 30, 2024		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			
Dolar Australia	1.918.380	(1.890.707)	27.673
Dolar Amerika Serikat	37.480.528	(37.741.002)	260.474
Yen Jepang	703.910	(771.883)	67.973
Pound Sterling Inggris	136.759	(8.744)	128.015
Euro Eropa	202.531	(336.360)	133.829
Dolar Singapura	1.049.203	(1.051.115)	1.912
Renminbi	4.128	(963)	3.165
Dolar Hong Kong	64.418	(64.162)	256
Ringgit Malaysia	1.185	(829)	356
Riyal Arab Saudi	745	(157)	588
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-
			<b>624.241</b>
<b>Modal (Catatan 46)</b>			<b>31.916.329</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,96%</b>

**45. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Net Open Position

The Bank's NOP as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/September 30, 2024		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Statement of financial position and Administrative accounts</u>			
Australian Dollar			27.673
United States Dollar			260.474
Japanese Yen			67.973
Great Britain Pound Sterling			128.015
European Euro			133.829
Singapore Dollar			1.912
Renminbi			3.165
Hong Kong Dollar			256
Malaysian Ringgit			356
Saudi Arabian Riyal			588
Canada Dollar			-
			<b>624.241</b>
<b>Capital (Note 46)</b>			<b>31.916.329</b>
<b>NOP ratio</b>			<b>1,96%</b>

	31 Desember/December 31, 2023		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			
Dolar Australia	177.633	(20.421)	157.212
Dolar Amerika Serikat	30.741.381	(30.627.376)	114.005
Yen Jepang	850.554	(759.435)	91.119
Pound Sterling Inggris	86.071	-	86.071
Euro Eropa	81.632	(1.337)	80.295
Dolar Singapura	39.205	(47.435)	8.230
Renminbi	3.497	(19)	3.478
Dolar Hong Kong	371s	-	371
Ringgit Malaysia	303	-	303
Riyal Arab Saudi	140	-	140
			<b>541.224</b>
<b>Modal (Catatan 46)</b>			<b>31.230.282</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,73%</b>

	31 Desember/December 31, 2023		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Statement of financial position and Administrative accounts</u>			
Australian Dollar			157.212
United States Dollar			114.005
Japanese Yen			91.119
Great Britain Pound Sterling			86.071
European Euro			80.295
Singapore Dollar			8.230
Renminbi			3.478
Hong Kong Dollar			371
Malaysian Ringgit			303
Saudi Arabian Riyal			140
			<b>541.224</b>
<b>Capital (Note 46)</b>			<b>31.230.282</b>
<b>NOP ratio</b>			<b>1,73%</b>

**46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risks*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

**46. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

The Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that the Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL  
MINIMUM (KPM) (lanjutan)**

KPM pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sektor perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal diadopsi dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPM) minimum per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**46. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY  
RATIO (CAR) (continued)**

CAR on September 30, 2024 and December 31, 2023 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning of Second Change Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 as of December 1, 2020 concerning the amendments of POJK No.11/POJK.03/2020 dated May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component is removed until March 31, 2022.

Based on the risk profile as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for September 30, 2024 and December 31, 2023, is set at 9% to less than 9%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL  
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

		<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Modal inti	a	29.079.844	27.154.078	
Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti)	b	2.836.485	4.076.204	
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	c	-	-	
<b>Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>d=a+b</b>	<b><u>31.916.329</u></b>	<b><u>31.230.282</u></b>	
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	e=c+d	31.916.329	31.230.282	
Penyertaan	f	-	-	
Jumlah modal untuk risiko kredit	g=d-f	31.916.329	31.230.282	
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	h=e-f	31.916.329	31.230.282	
Aset tertimbang menurut risiko kredit	i	145.317.561	136.691.761	
ATMR untuk risiko pasar	j	6.287.932	942.326	
ATMR untuk risiko operasional	k	19.055.594	17.956.060	
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional	l=i+k	164.373.155	154.647.821	
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	m=i+j+k	<u>170.661.087</u>	<u>155.590.147</u>	
CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional	n=g/l	19,41%	20,19%	
CAR untuk risiko kredit operasional, dan risiko pasar	o=h/m	<u>18,70%</u>	<u>20,07%</u>	
CAR Minimum yang Diwajibkan		<u>9%</u>	<u>9%</u>	

**46. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of September 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

	<i>Core Capital Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)</i>
	<i>Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk</i>
	<b><i>Total Core Capital and Supplementary Capital</i></b>
	<i>Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk</i>
	<i>Investment</i>
	<i>Total capital for credit risk</i>
	<i>Total capital for credit risk and market risk</i>
	<i>Risk weighted assets credit risk</i>
	<i>RWA for market risk</i>
	<i>RWA for operational risk</i>
	<i>Total RWA for credit risk and operational risk</i>
	<i>RWA for Credit Risk, Operational Risk and market risk</i>
	<i>CAR for credit risk and operational risk</i>
	<i>CAR for credit risk Operational risk and market risk</i>
	<i>Minimum CAR</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global yang akan dihadapi BTN mengingat portofolio aset BTN yang didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) maka dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip Good Corporate Governance (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

BTN menerapkan pengelolaan risiko guna menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga sebagai strategi proaktif untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif dan efisien. Praktik pengelolaan risiko BTN berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Basel dan standar best practices. Kebijakan pengelolaan manajemen risiko ditinjau secara rutin agar terkini sesuai dengan perubahan kondisi bisnis, regulasi maupun kondisi internal Bank.

**47. RISK MANAGEMENT**

*In anticipating domestic and global economic challenges that BTN will face, considering BTN's asset portfolio is dominated by home ownership loans (KPR), an effective and integrated risk management and capital management system is required. This system should support sustainable performance achievement and growth while simultaneously enhancing the bank's competitiveness.*

*Efforts to minimise the negative impact are carried out through day-to-day risk management activities based on the principles of good corporate governance (GCG) to ensure that all processes and mechanisms occurring to achieve the company's goals prevent the company from deviations and risks that can lead to failure in achieving the company's objectives, and based on the principle of prudence to ensure the bank's healthy and sustainable performance growth.*

*BTN implements risk management to practice good corporate governance and aims to minimise potential losses, as well as as a proactive strategy to achieve organisational goals more effectively and efficiently. BTN's risk management practices are guided by Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), Basel, and best practice standards. Risk management policies are regularly reviewed to remain current with changes in business conditions, regulations, and the bank's internal conditions.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Dasar Penerapan Manajemen Risiko**

Dalam penerapan manajemen risiko, BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan OJK) No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.
6. Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
7. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
8. Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.
9. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
10. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
11. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Basis for Risk Management Implementation**

*In the implementation of risk management, BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to:*

1. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016, dated January 26, 2016, concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
2. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, dated March 16, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
3. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016, dated December 9, 2016, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. OJK Regulation No. 42/POJK.03/2015, dated December 23, 2015, concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio (LCR) for Commercial Banks.
5. OJK Regulation No. 50/POJK.03/2017, dated July 17, 2017, concerning the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) for Commercial Banks.
6. OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017, dated April 7, 2017, concerning the Recovery Plan for Systemically Important Banks.
7. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, dated July 18, 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
8. OJK Regulation No. 12/POJK.03/2018, dated August 8, 2018, concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks.
9. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018, dated December 27, 2018, concerning the Maximum Limit on Credit Provision and Large Funding for Commercial Banks.
10. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019, dated March 28, 2019, concerning the Principles of Prudence in Asset Securitization Activities for Commercial Banks.
11. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019, dated December 2, 2019, concerning the Obligation to Fulfill the Leverage Ratio for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko, BTN nilai senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

12. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
13. Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
14. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 perihal Perubahan Kedua Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
15. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
16. Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
17. Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
18. Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
19. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
20. Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
21. Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
22. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Basis for Risk Management Implementation (continued)**

*In the implementation of risk management, BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)*

12. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
13. Bank Indonesia Regulation No. 23/17/PBI/2021, dated December 17, 2021, concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units.
14. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.
15. OJK Regulation No. 17 year 2023, date September 14, 2023, concerning Implementation of Governance for Banks.
16. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015, dated May 25, 2015, concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
17. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015, dated May 25, 2015, concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
18. OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016, dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
19. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017, dated March 17, 2017, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
20. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017, dated March 17, 2017, concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
21. OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020, dated April 29, 2020, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.
22. Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021, dated March 30, 2021, concerning Resolution Plans for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko, BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

23. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 perihal Perubahan Kedua Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
24. SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
25. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum
26. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Dalam rangka mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai, Bank telah melakukan penilaian Tingkat kematangan risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) berbasis kinerja tahun buku 2023. Penilaian ini menggabungkan penilaian berdasarkan dimensi (budaya dan kapabilitas risiko; organisasi dan tata Kelola; kerangka risiko dan kepatuhan; proses dan kontrol risiko, model, data dan teknologi risiko) dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) dan Peringkat Komposit Risiko. Selanjutnya atas rekomendasi dan prioritas penilaian RMI tersebut disusun peta jalan (*roadmap*) perbaikan manajemen risiko tahun 2024 -2029.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Basis for Risk Management Implementation (continued)**

*In the implementation of risk management, BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)*

23. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.
24. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021, dated October 7, 2021, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.
25. OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022, dated December 7, 2022, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.
26. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, concerning Transparency and Publication of Bank Reports.

*In order to measure the level of design quality and effectiveness of risk management implementation in protecting and creating value, the Bank has conducted a performance-based Risk Maturity Index (RMI) assessment for the financial year 2023. This assessment combines assessment based on dimensions (risk culture and capability; organization and governance; risk and compliance framework; risk process and control, risk model, data and technology) with performance realization consisting of Final Rating Health Level and Risk Composite Rating. Furthermore, based on the recommendations and prioritization of the RMI assessment, a roadmap for risk management improvement for 2024-2029 was prepared.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi/terintegrasi (apabila BTN telah memiliki Perusahaan Anak) dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup:

1. Prinsip kehati-hatian pada setiap aspek proses dan aktivitas bisnis BTN, antara lain: Management Portfolio, Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan, Penyediaan Kecukupan Modal, Early Warning System untuk kredit UMKM dan Wholesale, Penetapan Limit, dan Diversifikasi Risiko.
2. Manajemen Risiko, antara lain: *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, *Risk Profile*, *Stress Testing*, dan Manajemen Risiko Terintegrasi (apabila BTN telah memiliki Perusahaan Anak). Dalam penerapan Manajemen Risiko, BTN menerapkan 4 (empat) pilar Manajemen Risiko secara efektif sesuai dengan ketentuan Regulator yakni:
  - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b. Kecukupan kebijakan & prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit;
  - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
  - d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
3. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, yang meliputi: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
4. Pengawasan Risiko, yang meliputi: pemantauan penerapan aktivitas/metodologi pengelolaan Risiko Bank dan Sistem Pengendalian Internal.
5. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank menetapkan klasifikasi risiko BUMN berdasarkan tingkat Intensitas Risiko dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas BTN sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku pada industri perbankan.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Risk Management is implemented both individually and in a consolidated/integrated manner (if BTN has subsidiaries), while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Integrated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes:*

1. *Principles of prudence in every aspect of BTN's business processes and activities, including: Management Portfolio, Credit/Financing Policies, Capital Adequacy, Early Warning System for SME and Wholesale credit, Limit Setting, and Risk Diversification.*
2. *Risk Management, including: Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing, and Integrated Risk Management (if BTN has subsidiaries). In implementing Risk Management, BTN applies the 4 (four) pillars of Risk Management effectively in accordance with regulatory requirements, namely:*
  - a. *Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners;*
  - b. *Adequacy of Risk Management policies & procedures and limit setting;*
  - c. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management Information Systems; and*
  - d. *Comprehensive internal control systems.*
3. *Risk Management for each type of risk, which includes: processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.*
4. *Risk Oversight, which includes: monitoring the implementation of risk management activities/methodologies and Internal Control Systems.*
5. *In implementing Risk Management, the Bank classifies BUMN risks based on the level of Risk Intensity, considering the size and complexity dimensions of BTN in accordance with the applicable regulatory requirements in the banking industry.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup: (lanjutan)

6. *Climate Risk Management & Scenario Analysis* dalam rangka manajemen risiko iklim pada industri perbankan, khususnya terkait dampaknya terhadap risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional Bank.

Dalam menjalankan penerapan manajemen risiko yang sehat diperlukan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik. Pemetaan kebijakan umum manajemen risiko digambarkan mulai dari strategi manajemen risiko, pengelolaan risiko pada Bank dan output yang diharapkan adalah Tingkat Kesehatan Bank yang sehat.

BTN telah mengembangkan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan bisnisnya, dengan menerapkan *Risk Appetite Framework* untuk menetapkan batas risiko yang dapat diterima sesuai dengan risk capacity Bank.

BTN telah memiliki *Risk Appetite Statement (RAS)* yang merupakan pernyataan kualitatif serta ukuran kuantitatif dari risiko-risiko utama Bank. Pengungkapan RAS dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penetapan Limit RAS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan RAS, telah memperhatikan keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial yang kemudian diselaraskan pada penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, *Risk Appetite, Risk Tolerance & Recovery Plan*.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, Bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario*. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, Bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam PT.8-A.6 Pelaksanaan Stress Test perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali untuk risiko kredit dan risiko pasar serta per triwulan untuk risiko likuiditas.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes: (continued)*

6. *Climate Risk Management & Scenario Analysis for managing climate risk in the banking industry, particularly concerning its impact on credit, market, liquidity, and operational risks of the Bank.*

*To implement sound risk management, adequate risk management policies and procedures are essential. The mapping of general risk management policies is outlined in the risk management strategy, risk management within the bank, and the expected output, which is a healthy bank health level.*

*BTN has developed a risk management strategy that aligns with its business objectives by implementing a Risk Appetite Framework to establish acceptable risk limits in accordance with the Bank's risk capacity.*

*BTN has a Risk Appetite Statement (RAS) which provides both qualitative and quantitative measures of the Bank's key risks. The RAS is disclosed in writing and thoroughly documented by the Risk Management Unit. The limits for the RAS are established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. When setting the RAS, considerations include economic sustainability, environmental sustainability, and social sustainability, which are then integrated into the development of the Company's Budget Work Plan, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Recovery Plan.*

*In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario in addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole. The Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. To improve the measurement of market risk, liquidity risk and credit risk, the Bank conduct stress test on worst case scenario as regulated in Director Circular Letter No. 21/SE/DIR/ERMD/2019 dated in May 15, 2019 regarding The Guidelines of Implementation for Stress Testing with a minimum frequency of 1 (one) year for credit risk and market risk and quarterly for liquidity risk.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

BTN juga telah melakukan *stress test* terhadap risiko perubahan iklim sesuai dengan pedoman *Climate Risk Management & Scenario Analysis* Perbankan, khususnya terkait dampak terhadap risiko kredit, pasar, operasional, dan likuiditas.

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophe*. *Stress Testing* Risiko Likuiditas telah dilakukan sebanyak 2 kali yaitu disampaikan melalui laporan Profil Risiko Triwulan I/2024 dan Triwulan II/2024. *Stress Testing* Risiko Kredit dan Risiko Pasar dilakukan sedikitnya sekali dalam satu tahun dan dilakukan sebanyak 1 kali dimana pelaporan tahun 2024 akan disampaikan kepada OJK.

Dalam melakukan proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Bank melengkapi sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Dalam penguatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dalam pelaksanaannya BTN juga memasukkan manajemen risiko sebagai salah satu pilar budaya perusahaan BTN, dimana salah satu pilar budaya perusahaan adalah *Governance & Risk Culture*. Pilar *Governance & Risk Culture* merupakan pilar yang krusial untuk diperkuat sehingga seluruh proses bisnis berjalan dengan prudent dan comply.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

BTN has also conducted a *stress test* on climate risks in accordance with the *Climate Risk Management & Scenario Analysis for Bank guidelines*, especially related to the impact on credit, market, operational and liquidity risks.

The Bank conducts periodic *stress testing* to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. *Stress Testing for liquidity risk* has been carried out 2 times, which is submitted through the Risk Profile report for Quarter I/2024 and Quarter II/2024. Market Risk and Credit Risk *Stress Testing* is conducted at least once a year and conducted once in 2024 and the report will be submitted to the OJK.

In carrying out an effective Risk Management process, the Bank supports its internal control system to protect the Bank's assets, ensure reliable financial and managerial reporting, enhance compliance with laws and regulations, and minimize the risk of losses, deviations, and breaches of prudence. The establishment of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational units, supporting units, and the Internal Audit Unit.

In strengthening risk management policies and procedures, BTN also incorporates risk management as one of the pillars of BTN's corporate culture. One of these cultural pillars is *Governance & Risk Culture*. The *Governance & Risk Culture* pillar is crucial to reinforce, ensuring that all business processes are conducted prudently and in compliance.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bisnis *Commercial dan Corporate Loan* serta meningkatkan pendapatan Bank dapat melalui pemberian fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Dalam proses pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan sudah melibatkan unit manajemen risiko kredit mulai dari pengumpulan data hingga proses keputusan pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Hasil penetapan limit fasilitas *Credit Line* kepada *Counterparty* didasarkan atas analisa aspek legal, rating perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek industri, aspek pemasaran, dan aspek agunan. Manajemen Risiko Pasar juga melakukan pengawasan transaksi terhadap limit fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan secara harian.

**Struktur Manajemen Risiko**

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

*In order to improve and optimize services to the public, especially in the Commercial and Corporate Loan business, as well as to increase Bank revenue through the provision of Credit Line facilities to Non-Financial Institutions. In the process of granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions, the credit risk management unit has been involved, starting from data collection to the decision process for granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions. The results of the limit determination of Credit Line facilities to Counterparties are based on analysis of legal aspects, company ratings, management aspects, financial aspects, industrial aspects, marketing aspects, and collateral aspects. Market Risk Management also monitors transactions on Credit Line facility limits for Non-Financial Institutions on a daily basis.*

**Risk Management Structure**

*The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)**

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan Enterprise Risk Management Division secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan, Tingkat Kesehatan Bank, *Recovery Plan* dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu, KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Komite ESG

Komite *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang dibentuk oleh Bank untuk mencapai Sustainable Development Goals dan memitigasi perubahan iklim yang diketuai oleh Direktur Utama beragotakan Direksi dan SEVP, bertugas untuk merumuskan kebijakan, strategi dan sasaran program ESG dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berdampak terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola. Komite ESG juga berperan untuk melakukan pengawasan terhadap risiko dan peluang ESG, serta pengambilan keputusan terkait pelaksanaan program ESG dan TSJL Bank melalui rapat yang dilakukan minimal setiap 1 (satu) tahun sekali.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk), evaluating according to the policy guidelines and monitoring the duties of Risk Management Committee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee with the Enterprise Risk Management Division regularly discuss issues about Risk Profile, Bank Soundness Level, Recovery Plan and other matters related to Bank risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines in which there are Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidelines, if necessary.

ESG Committee

*Environmental, Social and Governance* (ESG) Committee formed by the Bank to achieve the Sustainable Development Goals and mitigate the climate change, chaired by the President Director and SEVP, is tasked with formulating policies, strategies and objectives of ESG and Social and Environmental Responsibility (CSR) programs that have an impact on the environment, social and governance. The ESG Committee also plays a role in supervising ESG risks and opportunities, as well as making decisions related to the implementation of ESG programs and CSR through meetings held at least once every 1 (one) year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko

*Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management. Struktur organisasi Enterprise & ESG Risk Management Division terdiri dari Market Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department dan Model Validation.*

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional & Digital

*Digital & Operations Risk Management Division (DORD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management. Struktur organisasi Digital & Operations Risk Management Division terdiri dari Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department, dan Operational Risk Control (ORC) Departement yang terdiri dari 4 Bidang Direktorat yaitu ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management, dan ORC Operation & Human Capital.*

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

Risk Management Division

*Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Enterprise Risk Management, Big Data & Analytics Director. The organizational structure of the ERMD consists of the Market Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department and Model Validation.*

Digital & Operations Risk Management Division

*Digital & Operations Risk Management Division (DORD) is a Risk Management Work Unit (SKMR) at the Bank, led by a Division Head who is directly responsible to the Director of Risk Management. The organizational structure of the Digital & Operational Risk Management Division consists of the Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department, and Operational Risk Control Department (ORC) which consists of 4 Directorate Fields, namely ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management, and ORC Operation & Human Capital.*

*The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan  
Manajemen Risiko**

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

**Profil Risiko**

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, ERMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selanjutnya berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara self assessment Profil Risiko Bank triwulan II tahun 2024 diupayakan tetap berada pada tingkat *Low to Moderate* yang tercermin dari tingkat risiko inheren moderat dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

**Risk Management Policies and Procedures**

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

**Risk Profile**

In accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding on Risk Management for Commercial Banks, ERMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, in accordance with the self-assessment of the Bank's Risk Profile for the second quarter of 2024, it is strived to be at the *Low to Moderate* level, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah Risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country risk*.

Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Pemberian kredit merupakan sumber Risiko Kredit yang terbesar. Selain kredit, Bank menghadapi Risiko Kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan dan pengendalian risiko kredit di antaranya dengan mengevaluasi eksposur risiko kredit terhadap limit risiko kredit (*Risk Appetite and Risk Tolerance*).

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit. Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

*Review* Kredit UMKM dan Komersial bersama Direksi, Divisi, CBC, Kantor Cabang secara bulanan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara *bankwide* maupun per segmentasi kredit. Dalam hal peningkatan proses pengambilan keputusan pemberian kredit, Bank juga melakukan pembentukan komite kredit melalui Rapat Komite Kredit disertai dengan sentralisasi proses kredit.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

*Credit Risk is the risk of loss resulting from the failure of another party to fulfill its obligations. This includes Credit Risk arising from debtor default, Credit Risk due to concentration of funds (Credit Concentration Risk), Credit Risk from counterparty default (Counterparty Credit Risk), Credit Risk from settlement failures (Settlement Risk), and Credit Risk from country risk.*

*Credit Risk can arise from various business activities of the Bank. Lending represents the largest source of Credit Risk. Besides loans, the Bank encounters Credit Risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade finance transactions, foreign exchange and derivatives transactions, as well as commitment and contingency obligations.*

*As part of credit risk management, the Bank regularly reviews and updates the Credit and Financing Policy Guidelines for both credit and financing as part of the risk assessment process. Credit Risk Exposure is monitored from the issuance of credit through to its maturity. Credit risk monitoring and control involve assessing credit risk exposure relative to credit risk limits (Risk Appetite and Risk Tolerance).*

*The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.*

*Bank actively conducts the MSME and Commercial Loans Portfolio Quality Review Forums with the Board of Directors, Divisions, CBC, Branch Offices on a monthly basis or when requested at any time in an effort to provide an up-to-date picture of the position and quality of loans both bankwide and per loan segment. In terms of improving the credit decision making process, the Bank has also established a credit committee through Credit Committee Meetings along with centralizing the credit process.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Pada segmen kredit komersial, Bank telah mengimplementasikan *Commercial Banking Center (CBC)* dimana CBC berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Pada segmen SME, Bank juga sedang melakukan implementasi SPU (Sentra Proses UMKM) sebagai upaya perbaikan proses dan pengelolaan kredit UMKM untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral dan objektif, serta monitoring yang tersentralisasi. Bank juga mulai menerapkan *Portfolio Guideline* untuk Kredit *Wholesale* sebagai pengendalian risiko konsentrasi kredit dengan tetap mengedepankan asas prudent dan governance. Bank melakukan beberapa pengembangan model terkait pengelolaan risiko kredit seperti pada segment SME dikembangkan sistem *Credit Scoring Model* SME dan pada segment kredit UMKM, Komersial dan Korporasi sedang dikembangkan *Early Warning System (EWS)*.

Pada kredit konsumen, proses pengendalian risiko kredit dilakukan melalui sistem *iLoan* Konsumer yang dilengkapi dengan *Credit Scoring Model (CSM)* dimana saat ini sedang dilakukan pengembangan pada CSM Bank. Selain itu, Bank melakukan *Performance Review* Kredit Konsumer secara berkala bersama direktur bidang dan unit kerja terkait sebagai upaya untuk memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit dan pembiayaan baik secara bankwide maupun per segmentasi kredit konsumen. Pengelolaan debitur kredit konsumen Kol-2 dan NPL dilakukan oleh Satuan Kerja Pembinaan, Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Konsumer sedangkan untuk kredit komersial dilakukan oleh Satuan Kerja *Commercial Asset Management*.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 perihal *Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)* untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum yang efektif diberlakukan pada Januari 2023.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*In the commercial loan segment, the Bank has implemented the Commercial Banking Center (CBC) where the CBC serves as the centralization of commercial loan processing. In the SME segment, the Bank is also implementing SPU (MSME Process Center) as an effort to improve the process and management of MSME loans to increase productivity, improve the quality of credit decisions that are centralized and objective, and centralized monitoring. The Bank has also started to implement Portfolio Guideline for Wholesale Loans as a credit concentration risk control while still prioritizing prudent and governance principles. The Bank conducted several system developments such as in the SME segment, the Credit Scoring Model SME system was developed and in the MSME, Commercial and Corporate loan segments an Early Warning System (EWS) is being developed.*

*In consumer loans, credit risk management is carried out through the iLoan Consumer system, which includes a Credit Scoring Model (CSM). The Bank is currently enhancing its CSM. In addition, the Bank conducts periodic Consumer Credit Performance Reviews with field directors and related work units as an effort to provide an up-to-date picture of the position and quality of loans and financing both bankwide and per consumer credit segmentation. The management of consumer credit debtors classified as Kol-2 and NPL is handled by the Consumer Collection and Remedial Unit, whereas commercial credit is managed by the Commercial Asset Management Unit.*

*As part of implementing Pillar 1 of Basel II, the Bank has adopted the Standardized Approach for measuring credit risk, in accordance with OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk using the Standard Approach for Commercial Banks, which will come into effect in January 2023.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Dalam rangka mengelola risiko kredit, Bank telah menerapkan *Four Eyes Principle* dengan memisahkan fungsi risiko kredit dan unit bisnis. Dalam putusan kredit komersial terdiri dari *Commercial Risk* dan Unit Bisnis selaku Risk Taking Unit dan *first line* serta putusan kredit konsumen yang terdiri dari *Retail Risk Division (Regional Loan Processing Center)* dan Kantor Cabang maupun Kantor Wilayah.

Dalam memperkuat manajemen risiko pembiayaan untuk mengendalikan komposisi portofolio kredit Bank dan memastikan laju pertumbuhan portofolio kredit yang sehat maka Bank BTN melakukan pengelolaan risiko kredit melalui *Portfolio Guideline* agar dapat menghindarkan bank dari bahaya risiko konsentrasi. *Portfolio Guideline* merupakan inisiatif strategis dalam penyaluran pembiayaan Bank untuk selalu memperhatikan kondisi makro ekonomi yang terkini terutama pada sektor-sektor tertentu yang dinilai masih layak untuk dibiayai termasuk beberapa sektor yang dapat digunakan sebagai sektor-sektor prioritas termasuk didalamnya aspek analisa dan monitoring terhadap NPL per sektor industri, limit pembiayaan per sektor industri dan prospek sektor industri dalam mendukung perkembangan usaha bisnis Perseroan serta mempertimbangkan aspek ESG dalam penetapannya.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*In managing credit risk, the Bank has implemented the Four Eyes Principle by separating the credit risk function from the business units. For commercial credit decisions, there are distinct roles for Commercial Risk and the Business Unit as the Risk Taking Unit and first line of defense. For consumer credit decisions, the roles are divided between the Retail Risk Division (Regional Loan Processing Center) and the Branch Offices or Regional Offices.*

*In strengthening financing risk management to control the composition of the Bank's loan portfolio and ensure a healthy loan portfolio growth rate, Bank BTN manages credit risk through Portfolio Guideline in-order-to avoid the danger of concentration risk. Portfolio Guideline is a strategic initiative in channelling the Bank's financing to always pay attention to the latest macroeconomic conditions, especially in certain sectors that are considered still feasible to finance, including several sectors that can be used as priority sectors, including aspects of analysis and monitoring of NPL per industrial sector, financing limits per industrial sector and industrial sector prospects in supporting the development of the Company's business and considering ESG aspects in its determination.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of September 30, 2024 and December 31, 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

30 September/September 30, 2024

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	11.125.896	-	-	-	-	11.125.896	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.045.822	1.388	497	346	29	2.048.082	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.239.599	-	-	-	-	13.239.599	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	20.312.416	381.740	-	-	-	20.694.156	Securities
Obligasi Pemerintah	34.782.063	-	-	-	-	34.782.063	Government bonds
Efek – efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali	250.523	-	-	-	-	250.523	Securities Purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi	-	947.313	7.885	-	-	955.198	Acceptance receivable
Tagihan derivatif	54.812	-	-	-	-	54.812	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	115.109.313	71.996.801	43.823.688	45.786.240	276.716.042	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	4.393.757	4.574.557	1.700.946	3.201.678	13.870.938	Non-housing loan
Modal kerja	-	27.712.251	6.998.274	2.474.979	2.304.143	39.489.647	Working capital
Investasi	-	14.291.846	1.662.988	745.183	316.298	17.016.315	Investment
Sindikasi	-	7.130.079	-	-	-	7.130.079	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	752.696	495.528	235.223	287.284	1.770.731	Third party -
- Pihak berelasi	-	39.335	15.846	4.714	10.053	69.948	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	567.463	5.864.597	3.034.461	1.132.561	1.194.811	11.793.893	Interest receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	3.096.555	689.730	8.290	2.421	4.729	3.801.725	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total kotor</b>	<b>85.475.149</b>	<b>177.314.045</b>	<b>88.795.127</b>	<b>50.120.061</b>	<b>53.105.265</b>	<b>454.809.647</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(14.575.993)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>440.233.654</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga  
\*\*) Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

\*) Consists of third parties receivables  
\*\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	18.145.761	-	-	-	-	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.202.683	-	403	288	24	2.203.398	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	30.561.122	-	-	-	-	30.561.122	other banks
Efek-efek	4.661.195	644.080	598	-	-	5.305.873	Securities
Obligasi Pemerintah	35.893.929	-	-	-	-	35.893.929	Government bonds
Tagihan akseptasi	-	544.567	-	-	-	544.567	Acceptance receivable
Tagihan derivatif	32.176	-	-	-	-	32.176	Derivative receivable
Kredit yang diberikan							Loans and sharia financing/ receivables
dan piutang/pembiayaan							
syariah							
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	108.384.592	66.369.601	40.751.732	42.564.956	258.070.881	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.953.716	4.334.006	1.612.985	3.105.874	13.006.581	Non-housing loan
Modal kerja	-	26.289.070	6.911.050	2.402.162	2.357.847	37.960.129	Working capital
Investasi	-	13.025.928	1.571.579	688.670	245.830	15.532.007	Investment
Sindikasi	-	7.150.361	-	-	-	7.150.361	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	815.126	518.583	253.279	306.644	1.893.632	Third party -
- Pihak berelasi	-	44.440	23.270	5.808	11.032	84.550	Related party -
Bunga yang masih							Interest receivable
akan diterima	535.488	5.711.328	2.935.706	1.061.214	1.282.951	11.526.687	
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	1.495.389	363.395	8.930	2.068	3.714	1.873.496	Other assets <sup>1)</sup>
<b>Total kotor</b>	<b>93.527.743</b>	<b>166.926.603</b>	<b>82.673.726</b>	<b>46.778.206</b>	<b>49.878.872</b>	<b>439.785.150</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian							Allowances for
penurunan nilai						(15.640.547)	impairment losses
<b>Neto</b>						<b>424.144.603</b>	<b>Net</b>

<sup>1)</sup> Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

<sup>\*\*)</sup> Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

<sup>1)</sup> Consists of third parties receivables

<sup>\*\*)</sup> Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
 Tanggal 30 September 2024 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2024 and  
 For the Nine-Month Period Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others <sup>*)</sup>	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>**)</sup>	-	27.939	72.482	41.228	1.502	143.151
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C Yang masih berjalan	-	1.380.049	1.403.067	165.672	214.696	3.163.484
	-	249.955	-	-	-	249.955
<b>Total</b>	-	<b>1.657.943</b>	<b>1.475.549</b>	<b>206.900</b>	<b>216.198</b>	<b>3.556.590</b>

Unused loan facilities<sup>\*\*)</sup>  
 Guarantees issued  
 Outstanding  
 Irrevocable L/Cs

**Total**

31 Desember/December 31, 2023

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others <sup>*)</sup>	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>**)</sup>	-	34.511	39.265	46.294	7.013	127.083
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C Yang masih berjalan	-	1.189.111	1.176.639	88.872	124.553	2.579.175
	-	19.393	-	713	-	20.106
<b>Total</b>	-	<b>1.243.015</b>	<b>1.215.904</b>	<b>135.879</b>	<b>131.566</b>	<b>2.726.364</b>

Unused loan facilities<sup>\*\*)</sup>  
 Guarantees issued  
 Outstanding  
 Irrevocable L/Cs

**Total**

<sup>\*)</sup> Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua  
<sup>\*\*)</sup> Hanya fasilitas kredit *committed* yang belum ditarik

<sup>\*)</sup> Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua  
<sup>\*\*)</sup> Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September/September 30, 2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies <sup>*)</sup>	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	11.125.896	-	-	-	-	11.125.896	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.048.082	-	-	-	2.048.082	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.924.538	1.315.061	-	-	-	13.239.599	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	16.408.316	76.613	2.020.248	2.188.979	-	20.694.156	Securities
Obligasi Pemerintah	34.782.063	-	-	-	-	34.782.063	Government bonds
Efek – efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali	-	250.523	-	-	-	250.523	Securities Purchased under agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	955.198	-	955.198	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	54.812	-	-	-	54.812	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	12.416.285	561.620	552.313	48.924.651	293.608.831	356.063.700	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	763.278	2.060	4.480	1.789.988	9.234.087	11.793.893	Interest receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	1.952.950	64.244	73.821	1.388.461	322.249	3.801.725	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total kotor</b>	<b>89.373.326</b>	<b>4.373.015</b>	<b>2.650.862</b>	<b>55.247.277</b>	<b>303.165.167</b>	<b>454.809.647</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(14.575.993)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>440.233.654</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

<sup>\*\*)</sup> Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

<sup>\*)</sup> Consists of third party receivables.

<sup>\*\*)</sup> Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of September 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies <sup>*)</sup>	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	18.145.761	-	-	-	-	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.203.398	-	-	-	2.203.398	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.148.687	18.412.435	-	-	-	30.561.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	501.570	163.395	1.989.553	2.651.355	-	5.305.873	Securities
Obligasi Pemerintah	35.893.929	-	-	-	-	35.893.929	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	544.567	-	544.567	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	32.176	-	-	-	32.176	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	7.558.101	1.325.728	1.407.154	48.195.548	275.211.610	333.698.141	Loans and sharia financing/ receivables
Bunga yang masih akan diterima	709.162	4.651	7.818	2.120.280	8.684.776	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	574.025	31.022	75.821	876.238	316.390	1.873.496	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total kotor</b>	<b>75.531.235</b>	<b>22.172.805</b>	<b>3.480.346</b>	<b>54.387.988</b>	<b>284.212.776</b>	<b>439.785.150</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.640.547)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>424.144.603</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

<sup>\*\*)</sup> Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

<sup>\*)</sup> Consists of third party receivables.

<sup>\*\*)</sup> Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

30 September/September 30, 2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies <sup>*)</sup>	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>**)</sup>	-	-	-	139.698	3.453	143.151	Unused loan facilities <sup>**)</sup>
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	-	-	3.611.473	2.011	3.613.484	Guarantees issued Outstanding Irrevocable L/Cs
yang masih berjalan	-	-	-	249.955	-	249.955	
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.001.126</b>	<b>5.464</b>	<b>4.006.590</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

<sup>\*\*)</sup> Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

<sup>\*)</sup> Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

<sup>\*\*)</sup> Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies <sup>*)</sup>	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>**)</sup>	-	-	140	120.686	6.257	127.083	Unused loan facilities <sup>**)</sup>
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	-	-	2.576.727	2.448	2.579.175	Guarantees issued Outstanding Irrevocable L/Cs
yang masih berjalan	-	-	-	20.106	-	20.106	
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>140</b>	<b>2.717.519</b>	<b>8.705</b>	<b>2.726.364</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

<sup>\*\*)</sup> Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

<sup>\*)</sup> Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

<sup>\*\*)</sup> Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

30 September/September 30, 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired <sup>*)</sup>	Total	
Rupiah	131.871	-	131.871	Rupiah
Mata Uang Asing	1.914.446	1.765	1.916.211	Foreign currencies
<b>Total</b>	<b>2.046.317</b>	<b>1.765</b>	<b>2.048.082</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.795)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>2.046.287</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Kolektibilitas 3, 4 dan 5

<sup>\*)</sup> Collectibility 3, 4 and 5

31 Desember/December 31, 2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired <sup>*)</sup>	Total	
Rupiah	234.046	-	234.046	Rupiah
Mata Uang Asing	1.967.574	1.778	1.969.352	Foreign currencies
<b>Total</b>	<b>2.201.620</b>	<b>1.778</b>	<b>2.203.398</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.804)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>2.201.594</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Kolektibilitas 3, 4 dan 5

<sup>\*)</sup> Collectibility 3, 4 and 5

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

2. Placements with Bank Indonesia and other banks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Efek-efek

30 September/September 30, 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired <sup>*)</sup>	Total	
Reksadana	1.414.498	-	1.414.499	Mutual Funds
Obligasi	335.646	-	335.646	Bonds
Medium Term Notes	200.000	-	200.000	Medium Term Notes
Efek Beragunan Aset	441.531	64.707	506.238	Asset-Backed Securities
SKBDN	381.740	-	381.740	SKBDN
SRBI	8.795.188	-	8.795.188	SRBI
SVBI	7.533.800	-	7.533.800	SVBI
Sukuk	1.527.046	-	1.527.046	Sukuk
<b>Total</b>	<b>20.629.449</b>	<b>64.707</b>	<b>20.694.156</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(18)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>20.694.138</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Kolektibilitas 3, 4 dan 5

<sup>\*)</sup> Collectibility 3, 4 and 5

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

3. Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired <sup>*)</sup>	Total
Reksadana	1.372.968	-	1.372.968
Obligasi	2.046.215	-	2.046.215
Medium Term Notes	200.000	-	200.000
Efek Beragunan Aset	540.443	-	540.443
SKBDN	644.677	-	644.677
SRBI	194.060	-	194.060
SVBI	307.510	-	307.510
<b>Total</b>	<b>5.305.873</b>	<b>-</b>	<b>5.305.873</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(22.903)
<b>Neto</b>			<b>5.282.970</b>

<sup>\*)</sup> Kolektibilitas 3, 4 dan 5

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Securities (continued)

	Total	
		Mutual Funds
		Bonds
		Medium Term Notes
		Asset-Backed Securities
		SKBDN
		SRBI
		SVBI
<b>Total</b>	<b>5.305.873</b>	<b>Total</b>
	(22.903)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>5.282.970</b>	<b>Net</b>

<sup>\*)</sup> Collectibility 3, 4 and 5

4. Rekening administratif

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rekening administratif mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.049 dan Rp3.580.

5. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami penurunan nilai.

6. Tagihan Akseptasi

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 109 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

4. Administrative account

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, administrative account which are impaired amounting to Rp1,049 and Rp3,580, respectively.

5. Securities Purchased Under Agreement to Resell

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, securities purchased under agreement to resell are not impaired.

6. Acceptance Receivable

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, acceptance receivable are not impaired.

7. Loans and sharia financing/receivables

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, these financial assets are impaired calculated by individual and collective impairment according to SFAS No. 109 and Financial Service Authority Regulations (POJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

	30 September/September 30, 2024					Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> <sup>(*)</sup>	
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> <sup>(**)</sup>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> <sup>(**)</sup>				
<b>Efek-efek</b>						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	16.835.226	-	-	-	-	16.835.226
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.850.144	-	-	-	-	1.850.144
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	2.008.768	-	-	-	18	2.008.786
<b>Obligasi pemerintah</b>						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.619.203	-	-	-	-	3.619.203
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.421.761	-	-	-	-	14.421.761
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	16.741.099	-	-	-	-	16.741.099
<b>Lain-lain</b>						
Giro pada bank Indonesia	11.125.896	-	-	-	-	11.125.896
Giro pada bank lain	2.046.317	-	-	-	1.765	2.048.082
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.239.599	-	-	-	-	13.239.599
Tagihan Akseptasi	955.198	-	-	-	-	955.198
Tagihan Derivatif	54.812	-	-	-	-	54.812
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						
Konsumer						
Pemilikan rumah	96.084.017	151.879.056	23.662.476	5.090.493	-	276.716.042
Non kepemilikan rumah	1.417.550	11.129.233	851.691	472.465	-	13.870.939
Modal kerja	2.620.087	24.231.069	468.761	12.169.730	-	39.489.647
Investasi	2.462.022	8.831.276	45.803	5.677.215	-	17.016.314
Sindikasi	2.037.254	5.092.825	-	-	-	7.130.079
Direksi dan karyawan						
- Pihak ketiga	996.570	753.973	5.411	14.777	-	1.770.731
- Pihak yang berelasi	43.788	25.995	165	-	-	69.948
Bunga yang masih akan diterima	11.793.893	-	-	-	-	11.793.893
Aset lain-lain <sup>(*)</sup>	3.801.725	-	-	-	-	3.801.725
<b>Total</b>	<b>204.154.929</b>	<b>201.943.427</b>	<b>25.034.307</b>	<b>23.426.463</b>		<b>454.559.124</b>
Cadangan kerugian nilai						(14.575.993)
<b>Neto</b>						<b>439.983.131</b>

\*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

\*\*\*) Tidak diaudit

\*\*\*\*) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	Securities
	Fair value through profit -or-loss
	Financial assets held at fair value through other comprehensive income
	Amortized cost
	Government bonds
	Fair value through profit -or-loss
	Financial assets held at fair value through other comprehensive income
	Amortized cost
	Others
	Current accounts with Bank Indonesia
	Current accounts with other banks
	Placements with Bank Indonesia and other banks
	Acceptance Receivable
	Derivative Receivable
	Loans and sharia financing/ receivables
	Consumer
	Housing loan
	Non-housing loan
	Working capital
	Investment
	Syndicated
	Directors and employees
	Third parties -
	Related parties -
	Interests receivable
	Other assets <sup>1)</sup>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
	Allowance for impairment losses
	<b>Net</b>

\*) Consists of third party receivables

\*\*\*) Unaudited

\*\*\*\*) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

		31 Desember/December 31, 2023				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> <sup>*)</sup>	Total
		Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> <sup>*)</sup>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> <sup>**)</sup>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> <sup>*)</sup>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> <sup>**)</sup>	Total
<b>Efek-efek</b>						<b>Securities</b>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.042.013	-	-	-	1.042.013	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.928.336	-	-	-	1.928.336	<i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	2.335.524	-	-	-	2.335.524	<i>Amortized cost</i>
<b>Obligasi pemerintah</b>						<b>Government bonds</b>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.796.440	-	-	-	3.796.440	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.511.991	-	-	-	12.511.991	<i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	19.585.498	-	-	-	19.585.498	<i>Amortized cost</i>
<b>Lain-lain</b>						<b>Others</b>
Giro pada bank Indonesia	18.145.761	-	-	-	18.145.761	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2.201.620	-	-	1.778	2.203.398	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.561.122	-	-	-	30.561.122	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan Akseptasi	544.567	-	-	-	544.567	<i>Acceptance Receivable</i>
Tagihan Derivatif	32.176	-	-	-	32.176	<i>Derivative Receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					<i>Loans and sharia financing/ receivables</i>	
Konsumer					<i>Consumer</i>	
Pemilikan rumah	101.324.869	135.794.934	16.884.060	4.067.018	258.070.881	<i>Housing loan</i>
Non kepemilikan rumah	1.808.716	10.021.561	805.808	370.496	13.006.581	<i>Non-housing loan</i>
Modal kerja	3.213.787	22.252.701	711.771	11.781.870	37.960.129	<i>Working capital</i>
Investasi	123.007	9.606.196	44.474	5.758.330	15.532.007	<i>Investment</i>
Sindikasi	46.911	7.103.450	-	-	7.150.361	<i>Syndicated</i>
Direksi dan karyawan					<i>Directors and employees</i>	
- Pihak ketiga	1.131.978	729.456	7.472	24.726	1.893.632	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	53.307	31.243	-	-	84.550	<i>Related parties -</i>
Bunga yang masih akan diterima	11.526.687	-	-	-	11.526.687	<i>Interests receivable</i>
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	1.873.496	-	-	-	1.873.496	<i>Other assets<sup>*)</sup></i>
<b>Total</b>	<b>213.787.806</b>	<b>185.539.541</b>	<b>18.453.585</b>	<b>22.004.218</b>	<b>439.785.150</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai					<b>(15.640.547)</b>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>					<b>424.144.603</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

\*\*) Tidak diaudit

\*\*\*) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

\*) Consists of third party receivables

\*\*) Unaudited

\*\*\*) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality is defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.
- (b) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.
- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	20.454.842	569.325	1.353.318	1.284.991	23.662.476
Non kepemilikan rumah	849.438	559	1.694	-	851.691
Modal kerja	468.761	-	-	-	468.761
Investasi	45.803	-	-	-	45.803
Direktur dan karyawan	5.488	88	-	-	5.576
<b>Total</b>	<b>21.824.332</b>	<b>569.972</b>	<b>1.355.012</b>	<b>1.284.991</b>	<b>25.034.307</b>
Cadangan kerugian nilai					(2.504.639)
Neto					<b>22.529.668</b>
31 Desember/December 31, 2023					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	14.498.880	469.405	1.030.681	885.094	16.884.060
Non kepemilikan rumah	803.340	1.013	1.455	-	805.808
Modal kerja	711.771	-	-	-	711.771
Investasi	44.474	-	-	-	44.474
Direktur dan karyawan	7.472	-	-	-	7.472
<b>Total</b>	<b>16.065.937</b>	<b>470.418</b>	<b>1.032.136</b>	<b>885.094</b>	<b>18.453.585</b>
Cadangan kerugian nilai					(2.018.432)
Neto					<b>16.435.153</b>

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024							
	Konsumsi/Konsumer						Total
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	
<b>Saldo Awal</b>	<b>6.910.527</b>	<b>280.331</b>	<b>6.767.137</b>	<b>1.575.398</b>	<b>22.373</b>	<b>36.198</b>	<b>15.591.964</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.472.377	171.218	(284.702)	(44.541)	14.476	27.117	1.354.945
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	18.245	2.088	39.983	4.250	-	-	64.556
Penghapusbukuan kredit	(1.416.097)	(151.656)	(799.698)	(49.011)	-	(21.121)	(2.437.583)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.985.159</b>	<b>280.331</b>	<b>6.767.137</b>	<b>1.575.398</b>	<b>22.373</b>	<b>36.198</b>	<b>14.573.882</b>
Penurunan nilai individual	147.893	6.944	4.223.026	1.279.110	-	-	5.656.973
Penurunan nilai kolektif	6.837.159	295.037	1.499.694	206.976	35.849	42.194	8.916.909
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	154.213	7.384	10.275.154	5.280.973	-	-	15.817.724

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023, follows:

Consumer	
Housing Loan	
Non housing loan	
Working capital	
Investment	
Directors and employees	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	<b>Net</b>

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023								
	Konsumsi/Konsumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	Total	
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan						
<b>Saldo Awal</b>	<b>6.364.735</b>	<b>264.372</b>	<b>7.490.645</b>	<b>1.526.614</b>	<b>15.493</b>	<b>13.064</b>	<b>15.674.923</b>	<b>Beginning balance</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.917.338	182.897	643.587	125.307	6.880	31.835	2.907.844	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	17.442	3.867	44.098	11.658	-	-	77.065	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(1.388.988)	(170.805)	(1.411.193)	(88.181)	-	(8.701)	(3.067.868)	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.910.527</b>	<b>280.331</b>	<b>6.767.137</b>	<b>1.575.398</b>	<b>22.373</b>	<b>36.198</b>	<b>15.591.964</b>	<b>Balance at the end of year</b>
Penurunan nilai individual	597.521	31.471	5.134.111	1.390.288	-	4.182	7.157.573	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	6.313.006	248.860	1.633.026	185.110	22.373	32.016	8.434.391	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	621.615	33.934	9.696.781	5.455.467	-	3.815	15.811.612	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- Inability to generate cash flows from funding, inter-bank transactions and fund borrowings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division (IAD)* dan *Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD)*.

Pengendalian risiko likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, dan *Stress Testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

*In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board Of Commissioners and Board Of Directors who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise Risk Management Division (ERMD).*

*Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.*

*The tools used in the measurement of liquidity risk among others are Liquidity Ratio, Maturity Profile, Cash Flow Projection, and Stress Testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

30 September/September 30, 2024						
Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>						
Kas	1.504.426	-	1.504.426	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	11.125.896	-	11.125.896	-	-	-
Giro pada bank lain	2.046.287	(1.795)	2.048.082	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.239.599	-	13.239.599	-	-	-
Efek-efek	20.694.138	(18)	4.058.148	9.416.384	3.378.328	3.841.296
Obligasi Pemerintah	34.782.063	-	5.216.172	2.275.004	3.146.259	24.144.628
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	250.523	-	250.523	-	-	-
Tagihan Akseptasi	954.900	(298)	955.198	-	-	-
Tagihan Derivatif	54.812	-	54.812	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	341.489.818	(14.573.882)	3.414.461	10.017.600	5.417.117	337.214.522
Bunga yang masih akan diterima	11.793.893	-	11.793.893	-	-	-
Aset lain-lain**)	3.801.725	-	3.801.725	-	-	-
<b>Total</b>	<b>441.738.080</b>	<b>(14.575.993)</b>	<b>57.462.935</b>	<b>21.708.988</b>	<b>11.941.704</b>	<b>365.200.446</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera ***)	2.785.978	-	2.785.978	-	-	-
Simpanan nasabah	341.707.409	-	237.905.739	87.652.899	16.104.219	44.552
Simpanan dari bank lain	229.277	-	229.277	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	6.206.510	-	926.520	-	1.595.348	3.684.642
Liabilitas akseptasi	955.198	-	955.198	-	-	-
Liabilitas Derivatif	74	-	74	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	934.363	-	934.363	-	-	-
Pinjaman yang diterima	28.968.075	-	1.000.000	4.000.000	2.419.465	21.548.610
Bunga yang masih harus dibayar	541.782	-	541.782	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	127.538	-	127.538	-	-	-
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	9.040.162	-	-	7.540.150	-	1.500.012
<b>Total</b>	<b>391.496.366</b>	<b>-</b>	<b>245.406.469</b>	<b>99.193.049</b>	<b>20.119.032</b>	<b>26.777.816</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>50.241.714</b>	<b>(14.575.993)</b>	<b>(187.943.534)</b>	<b>(77.484.061)</b>	<b>(8.177.328)</b>	<b>338.422.630</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.  
 \*\*) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.  
 \*\*\*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.  
 \*\*\*\*) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

**Liquidity Risk (continued)**

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

30 September/September 30, 2024						
Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASSETS</b>						
Cash	1,504,426	-	1,504,426	-	-	-
Current accounts with Bank Indonesia	11,125,896	-	11,125,896	-	-	-
Current accounts with other banks	2,046,287	(1,795)	2,048,082	-	-	-
Placements with Bank Indonesia and other banks	13,239,599	-	13,239,599	-	-	-
Securities	20,694,138	(18)	4,058,148	9,416,384	3,378,328	3,841,296
Government bonds	34,782,063	-	5,216,172	2,275,004	3,146,259	24,144,628
Securities purchased under agreement to resell	250,523	-	250,523	-	-	-
Acceptance Receivable	954,900	(298)	955,198	-	-	-
Derivative Receivables	54,812	-	54,812	-	-	-
Loans and sharia financing/receivables	341,489,818	(14,573,882)	3,414,461	10,017,600	5,417,117	337,214,522
Interest receivable	11,793,893	-	11,793,893	-	-	-
Other assets**)	3,801,725	-	3,801,725	-	-	-
<b>Total</b>	<b>441,738,080</b>	<b>(14,575,993)</b>	<b>57,462,935</b>	<b>21,708,988</b>	<b>11,941,704</b>	<b>365,200,446</b>
<b>LIABILITIES</b>						
Liabilities due immediately****)	2,785,978	-	2,785,978	-	-	-
Deposits from customers	341,707,409	-	237,905,739	87,652,899	16,104,219	44,552
Deposits from other banks	229,277	-	229,277	-	-	-
Securities issued	6,206,510	-	926,520	-	1,595,348	3,684,642
Acceptance payable	955,198	-	955,198	-	-	-
Derivative payable	74	-	74	-	-	-
Securities sell under agreement to repurchased	934,363	-	934,363	-	-	-
Fund borrowings	28,968,075	-	1,000,000	4,000,000	2,419,465	21,548,610
Interest payables	541,782	-	541,782	-	-	-
Other liabilities****)	127,538	-	127,538	-	-	-
Subordinated Loan	9,040,162	-	-	7,540,150	-	1,500,012
Securities						
<b>Total</b>	<b>391,496,366</b>	<b>-</b>	<b>245,406,469</b>	<b>99,193,049</b>	<b>20,119,032</b>	<b>26,777,816</b>
<b>Maturity gap</b>	<b>50,241,714</b>	<b>(14,575,993)</b>	<b>(187,943,534)</b>	<b>(77,484,061)</b>	<b>(8,177,328)</b>	<b>338,422,630</b>

\*) Allowance for impairment losses on financial assets.  
 \*\*) Consists of third party receivables.  
 \*\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.  
 \*\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

		31 Desember/December 31, 2023					
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	2.127.489	-	2.127.489	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	18.145.761	-	18.145.761	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.201.594	(1.804)	2.203.398	-	-	-	other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	30.561.122	-	30.561.122	-	-	-	Bank Indonesia
dan bank lain	5.282.970	(22.903)	2.979.680	389.173	50.000	1.887.020	and other banks
Efek-efek	35.893.929	-	7.777.100	3.644.949	1.339.247	23.132.633	Securities
Obligasi Pemerintah	520.691	(23.876)	544.567	-	-	-	Government bonds
Tagihan Akseptasi	32.176	-	-	-	-	32.176	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif							Derivative Receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	318.106.177	(15.591.964)	4.924.164	3.585.313	6.396.209	318.792.455	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	11.526.687	-	11.526.687	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	1.873.496	-	1.873.496	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>426.272.092</b>	<b>(15.640.547)</b>	<b>82.663.464</b>	<b>7.619.435</b>	<b>7.785.456</b>	<b>343.844.284</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	2.567.271	-	2.567.271	-	-	-	Liabilities due immediately****)
Simpanan nasabah	322.501.148	-	225.525.422	78.653.684	18.036.635	285.407	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	91.312	-	91.312	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	8.272.098	-	-	1.698.524	1.811.017	4.762.557	Securities issued
Liabilitas akseptasi	544.567	-	362.394	182.173	-	-	Acceptance payable
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative payable
Pinjaman yang diterima	33.762.089	-	-	6.139.851	6.454.998	21.167.240	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	647.496	-	647.496	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	521.548	-	521.548	-	-	-	Other liabilities****)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	9.112.837	-	-	-	-	9.112.837	Subordinated Loan Securities
<b>Total</b>	<b>378.020.366</b>	<b>-</b>	<b>229.715.443</b>	<b>86.674.232</b>	<b>26.302.650</b>	<b>35.328.041</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>48.251.726</b>	<b>(15.640.547)</b>	<b>(147.051.979)</b>	<b>(79.054.797)</b>	<b>(18.517.194)</b>	<b>308.516.243</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.  
 \*\*) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.  
 \*\*\*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.  
 \*\*\*\*) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

\*) Allowance for impairment losses on financial assets.  
 \*\*) Consists of third party receivables.  
 \*\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.  
 \*\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

30 September/September 30, 2024							
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera*)	2.785.978	-	2.785.978	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	160.978.943	-	86.591.895	71.391.367	2.974.719	20.962	Time deposits
Tabungan	34.491.544	34.491.544	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	147.556.393	85.873.968	-	-	-	61.682.425	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	313.917	79.277	234.640	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	955.198	-	955.198	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	74	-	74	-	-	-	Derivative Liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.031.303	-	1.031.303	-	-	-	Securities sell under agreement to repurchased
Surat berharga yang diterbitkan	7.271.346	-	986.873	167.400	831.040	5.286.033	Securities issued
Pinjaman yang diterima	44.010.923	-	1.116.556	4.487.488	2.896.093	35.510.786	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	541.782	-	541.782	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	127.538	-	127.538	-	-	-	Other liabilities**)
Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi	9.635.030	-	-	8.036.314	-	1.598.716	Subordinated Loan and securities
<b>Total</b>	<b>409.699.969</b>	<b>120.444.789</b>	<b>94.371.837</b>	<b>84.082.596</b>	<b>6.701.852</b>	<b>104.098.922</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2023							
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera*)	41.453	-	41.453	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	141.895.950	-	90.316.293	-	-	-	Time deposits
Tabungan	38.998.753	38.998.753	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	142.808.756	78.489.050	-	-	-	64.319.706	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	91.312	91.312	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	544.567	-	544.567	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	9.453.602	-	75.426	1.935.160	2.085.568	5.357.448	Securities issued
Pinjaman yang diterima	43.613.659	-	125.750	6.751.324	8.120.580	28.616.005	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	647.496	-	647.496	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	521.548	-	521.548	-	-	-	Other liabilities**)
Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi	9.825.769	-	47.979	239.897	3.287.876	6.250.017	Subordinated Loan and securities
<b>Total</b>	<b>388.442.865</b>	<b>117.579.115</b>	<b>92.320.512</b>	<b>8.926.381</b>	<b>13.494.024</b>	<b>104.543.176</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**Risiko Pasar**

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

**Market Risk**

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 /SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, Bank menggunakan perhitungan *Standardized Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Aset	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0,76%	0,00%	0,69%	0,00%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,51%	5,31%	5,23%	5,24%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,05%	4,13%	5,27%	4,13%	Securities
Obligasi pemerintah					Government bonds
Tingkat bunga tetap	5,81%	4,00%	3,74%	3,07%	Fixed interest rate
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,23%	0,00%	5,74%	0,00%	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan dan Piutang syariah	7,54%	6,45%	8,06%	6,08%	Loans and sharia financing/receivables
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	1,89%	6,42%	2,21%	4,51%	Demand deposits
Tabungan	1,58%	0,28%	1,53%	0,21%	Savings deposits
Deposito berjangka	6,14%	5,79%	5,34%	4,25%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	1,01%	0,00%	1,12%	0,00%	Demand deposits
Deposito Berjangka	3,68%	0,00%	4,69%	0,00%	Time deposits
Inter-bank call money	6,20%	5,32%	5,65%	0,00%	Inter-bank call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,24%	0,00%	5,97%	0,00%	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	7,17%	0,00%	7,99%	0,00%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5,27%	1,39%	5,08%	1,37%	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek Subordinasi	8,48%	4,47%	8,28%	4,20%	Subordinated loan and securities

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.23 /SEOJK.03/2022 dated in December 7, 2022 regarding the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks, the Bank uses the *Standardized Method* in calculating minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

30 September/September 30, 2024							
Suku bunga mengambang/Variable interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas	-	-	-	-	1.504.426	1.504.426	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.832.746	-	-	-	3.293.150	11.125.896	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.047.882	-	-	-	200	2.048.082	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	11.068.599	2.171.000	13.239.599	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	1.506.612	1.364.729	17.822.815	20.694.156	Securities
Obligasi pemerintah	-	-	-	23.461.042	11.321.021	34.782.063	Government bonds
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	250.523	-	250.523	Securities purchase under agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	955.198	955.198	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	54.812	54.812	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.724.444	14.233.403	147.937.595	148.461.390	42.706.869	356.063.700	Loans and sharia financing/ receivable
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	11.793.893	11.793.893	Interest receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	-	-	-	-	3.801.725	3.801.725	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>12.605.072</b>	<b>14.233.403</b>	<b>149.444.207</b>	<b>184.606.283</b>	<b>95.425.109</b>	<b>456.314.074</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera <sup>**)</sup>	-	-	-	-	2.785.978	2.785.978	Liabilities due immediately <sup>**)</sup>
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	55.390.684	-	-	74.831.389	17.334.320	147.556.393	Demand deposits
Tabungan	33.015.637	-	-	-	1.475.906	34.491.543	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	159.659.473	-	159.659.473	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	150.000	79.277	229.277	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	955.198	955.198	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	74	74	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	934.363	-	-	-	-	934.363	Securities sell under agreement to repurchased
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	5.875.046	331.464	6.206.510	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	24.842.747	4.125.328	28.968.075	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	541.782	541.782	Interest payables
Liabilitas lain-lain <sup>***)</sup>	-	-	-	-	192.099	192.099	Other liabilities <sup>***)</sup>
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	9.040.162	-	9.040.162	Subordinated Loan and Securities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>89.340.684</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>274.398.817</b>	<b>27.821.426</b>	<b>391.560.927</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(76.735.612)</b>	<b>14.233.403</b>	<b>149.444.207</b>	<b>(89.792.534)</b>	<b>67.603.683</b>	<b>64.753.147</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross)(continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Suku bunga mengambang/Variable interest rate					Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia		
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas	-	-	-	-	2.127.489	2.127.489	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	14.317.572	3.828.189	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.203.198	-	-	-	200	2.203.398	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	27.411.122	3.150.000	30.561.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.042.013	-	-	4.154.990	108.870	5.305.873	Securities
Obligasi pemerintah	-	-	-	21.735.376	14.158.553	35.893.929	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	544.567	544.567	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	32.176	-	32.176	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	4.843.685	8.545.336	142.367.230	140.827.609	37.114.281	333.698.141	Loans and sharia financing/ receivable
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	11.526.687	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	-	-	-	-	1.873.496	1.873.496	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>8.088.896</b>	<b>8.545.336</b>	<b>142.367.230</b>	<b>208.478.845</b>	<b>74.432.332</b>	<b>441.912.639</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera <sup>**)</sup>	-	-	-	-	2.567.271	2.567.271	Liabilities due immediately <sup>**)</sup>
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	75.362.852	-	-	54.006.439	13.439.465	142.808.756	Demand deposits
Tabungan	37.722.161	-	-	-	1.276.592	38.998.753	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	140.693.639	-	140.693.639	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	91.312	91.312	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	544.567	544.567	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	8.006.252	265.846	8.272.098	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	30.531.530	3.230.559	33.762.089	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	647.496	647.496	Interest payables
Liabilitas lain-lain <sup>***)</sup>	-	-	-	-	521.548	521.548	Other liabilities <sup>***)</sup>
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	9.112.837	-	9.112.837	Subordinated Loan and Securities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>113.085.013</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>242.350.697</b>	<b>22.584.656</b>	<b>378.020.366</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(104.996.117)</b>	<b>8.545.336</b>	<b>142.367.230</b>	<b>(33.871.852)</b>	<b>51.847.676</b>	<b>63.892.273</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\*) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

\*) Consists of third party receivables.

\*\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan Desember 2022 atas dampak ke laba rugi dan ekuitas dikarenakan peningkatan portofolio surat berharga dalam USD:

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed interest rate fair value through other comprehensive income and fair value to profit or loss financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is significant changes compare to December 2022 from impact of profit or loss and equity because of the increasing from securities in USD:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

i. Interest rate risk (continued)

30 September/September 30, 2024			
	Perubahan basis point/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(232.963)	(319.803)
	+50	(102.397)	(130.598)
	-50	95.697	134.334
	-125	232.320	343.177
Dolar Amerika Serikat	+125	(10.411)	(534.136)
	+50	(4.179)	(229.856)
	-50	4.200	250.400
	-125	10.542	661.379
			Rupiah
			United States Dollar
31 Desember/December 31, 2023			
	Perubahan basis point/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebelum pajak/ Impact to Statement of profit or loss and Other Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(67.861)	(285.489)
	+50	(28.181)	(116.975)
	-50	29.653	120.901
	-125	77.208	310.063
Dolar Amerika Serikat	+125	(146)	(567.433)
	+50	(58)	(241.791)
	-50	59	264.001
	-125	146	706.923
			Rupiah
			United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

		30 September/September 30, 2024		
		Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah		±125	± 431.273	Rupiah
		±50	± 172.509	

		31 Desember/December 31, 2023		
		Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah		±125	±410.748	Rupiah
		±50	±164.299	

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

		30 September/September 30, 2024		
		Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat		±0.30%	± 5.754	United States Dollar
		±0.35%	± 6.713	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit). (lanjutan)

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

ii. Exchange rate risk (continued)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited). (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±3.840 ±4.480	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

**Risiko Operasional**

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

**Operational Risk**

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam penerapan manajemen risiko operasional, *Digital and Operations Risk Management Division* (DORD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS). Aplikasi ORMIS ini terdiri dari tiga modul utama yang terintegrasi yaitu LED, RCSA, dan KRI.

Modul LED (*Loss Event Database*) dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara online melalui ORMIS.

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Modul RCSA (*Risk and Control Self-Assessment*) digunakan dalam proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas unit kerja Bank. Oleh karena itu dalam mengisi RCSA seluruh unit kerja dituntut untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur risiko-risiko operasional yang melekat pada aktivitas sehari-hari dan berdampak pencapaian sasaran unit kerja termasuk menetapkan jenis kontrol dalam rangka memastikan seluruh potensi risiko pada masing-masing unit kerja dapat dikendalikan.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

*In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Standardized Approach, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Standardized Approach (SA).*

*In implementing operational risk management, the Digital and Operations Risk Management Division (DORD) functions to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks runs effectively in every functional activity, new product or service.*

*In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications Operations Risk Management Information System (ORMIS). The ORMIS application consists of three main integrated modules, namely LED, RCSA, and KRI.*

*The LED (Loss Event Database) module is designed to be connected to Regional Offices and Branch Offices. In this way, Regional Offices and Branch Offices can periodically send loss event data for each office online via ORMIS.*

*The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.*

*The RCSA (Risk and Control Self-Assessment) module is used in the process of identifying and measuring operational risks inherent in all Bank work unit activities. Therefore, in completing the RCSA, all work units are required to be able to identify and measure operational risks that are inherent in daily activities and have an impact on achieving work unit targets, including determining the type of control in order to ensure that all potential risks in each work unit can be controlled.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Sedangkan modul KRI merupakan perangkat untuk memantau tren risiko berdasarkan indikator risiko yang ditetapkan. Atas indikator risiko tersebut akan menjadi dasar untuk penyusunan langkah antisipasi maupun perbaikan di masa yang akan datang.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Digital and Operations Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Dalam pengendalian risiko operasional, pelaksanaan kaji ulang manajemen risiko operasional dilakukan oleh *Internal Audit Division* (IAD) yang mencakup keandalan kerangka manajemen risiko operasional dan penerapan manajemen risiko operasional oleh unit bisnis/aktivitas pendukung.

**Risiko Hukum**

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Digital and Operations Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta batas ketentuan Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

*Meanwhile, the KRI module is a tool for monitoring risk trends based on established risk indicators. These risk indicators will become the basis for preparing anticipatory and corrective steps in the future.*

*Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Digital and Operations Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.*

*In operational risk control, the implementation of operational risk management reviews is carried out by the Internal Audit Division (IAD) which includes the reliability of the operational risk management framework and the implementation of operational risk management by business units/supporting activities.*

**Legal Risk**

*Legal risk measurement is conducted together by Digital and Operations Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.*

*Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.*

*To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparty.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan *Customer Experience Division* (CXD) serta dilaporkan ke OJK oleh ERMD dalam laporan profil risiko.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputational Risk**

*Reputational risk is identified an inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.*

*Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by Corporate Secretary Division (CSD) and Customer Experience Division (CXD) and reported to OJK by ERMD in the risk profile report.*

*In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.*

*CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.*

*Corporate Social Responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (SERP).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Strategik**

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh satuan kerja strategik sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum.

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereviu strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMGD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke DORD dan KOMAR untuk direviu.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the strategic working unit as elaborated in the General Policy of the BOD.*

*Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.*

*Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.*

*In controlling strategic risk, the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.*

**Compliance Risk**

*Compliance Risk is a risk that arises as a result of the Bank not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations. In identifying compliance risks, the Compliance Division (CMGD) conducts studies related to Compliance Risk exposure to external provisions that are attached to internal regulations. In addition, CMGD analyzes events that cause compliance risks and informs DORD and KOMAR for review.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama *Legal Application System* (LAPS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke DORD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, DORD dan CMGD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern.

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

*In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Legal Application System (LAPS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMGD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to DORD.*

*Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.*

*In monitoring compliance risk, DORD and CMGD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.*

*Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits.*

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	1.504.426	1.504.426	2.127.489	2.127.489	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	16.835.226	16.835.226	1.042.013	1.042.013	Securities
Obligasi Pemerintah	3.619.203	3.619.203	3.796.440	3.796.440	Government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.850.144	1.850.144	1.928.336	1.928.336	Securities
Obligasi Pemerintah	14.421.761	14.421.761	12.511.991	12.511.991	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.008.768	2.008.786	2.335.524	2.338.545	Securities
Obligasi pemerintah	16.741.099	9.914.068	19.585.498	19.502.452	Government bonds
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	250.523	250.523	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	54.812	54.812	32.176	32.176	Derivative receivable
Tagihan Akseptasi	954.900	954.900	544.567	544.567	Acceptance Receivable
Giro pada Bank Indonesia	11.125.896	11.125.896	18.145.761	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.046.287	2.046.287	2.201.594	2.201.594	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	13.239.599	13.239.599	30.561.122	30.561.122	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/receivables
Konsumsi					Consumer
Pemilikan rumah	269.730.991	263.683.064	251.160.354	246.332.418	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	13.568.957	13.568.957	12.726.250	12.726.250	Non-housing loan
Modal kerja	33.738.926	33.738.927	31.192.994	31.192.994	Working capital
Investasi	15.530.229	15.530.229	13.956.609	13.956.609	Investment
Sindikasi	7.094.230	7.094.230	7.127.988	7.127.988	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.826.485	1.826.485	1.941.982	1.941.982	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	11.793.893	11.793.893	11.526.687	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	3.801.725	3.801.725	1.873.496	1.873.496	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>441.738.062</b>	<b>428.863.123</b>	<b>426.318.871</b>	<b>421.410.910</b>	<b>Total financial assets</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	74	74	-	-	Derivatif Payable
Liabilitas segera <sup>**)</sup>	2.785.978	2.785.978	2.567.271	2.567.271	Current liabilities <sup>**)</sup>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	147.556.393	147.556.393	142.808.756	142.808.756	Demand deposits
Tabungan	34.491.543	34.491.543	38.998.753	38.998.753	Savings deposits
Deposito Berjangka	159.659.473	159.659.473	140.693.639	140.693.639	Time deposits
Efek-efek yang dijual Dengan janji dijual kembali	934.363	934.363	-	-	Securities Sold Under repurchase agreements
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other banks
Giro	79.277	79.277	91.312	91.312	Demand deposits
Deposito Berjangka	150.000	150.000	-	-	Time deposits
Surat berharga yang Diterbitkan	6.206.510	6.874.161	8.272.098	8.387.536	Securities issued
Liabilitas akseptasi	955.198	955.198	544.567	544.567	Acceptance Payable
Pinjaman yang diterima	28.968.075	26.002.933	33.762.089	31.075.777	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	541.782	541.782	647.496	647.496	Interest payables
Liabilitas lain-lain <sup>**)</sup>	192.099	192.099	521.548	521.548	Other liabilities <sup>**)</sup>
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.040.162	9.016.848	9.112.837	9.006.404	Subordinated Loan and securities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>391.560.927</b>	<b>389.240.122</b>	<b>378.020.366</b>	<b>375.343.059</b>	<b>Total financial liabilities</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

<sup>\*\*)</sup> Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

<sup>\*\*\*)</sup> Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

<sup>\*)</sup> Consists of third party receivables.

<sup>\*\*)</sup> Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

<sup>\*\*\*)</sup> Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

30 September/September 30, 2024					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	16.835.226	16.328.988	506.238	-	Securities
Obligasi pemerintah	3.619.203	3.619.203	-	-	Government bonds
<b>Total nilai wajar laba rugi</b>	<b>20.454.429</b>	<b>19.948.191</b>	<b>506.238</b>	<b>-</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.850.144	1.850.144	-	-	Securities
Obligasi pemerintah	14.421.761	14.421.761	-	-	Government bonds
<b>Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b>16.271.905</b>	<b>16.271.905</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial asset held at fair value through other comprehensive income</b>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.008.768	2.008.768	-	-	Securities
Obligasi pemerintah	9.914.068	9.914.068	-	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	250.523	250.523	-	-	Securities purchased under agreement to resell
<b>Total diukur pada biaya perolehan amortisasi</b>	<b>12.173.359</b>	<b>12.173.359</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Amortized cost</b>
Tagihan Derivatif	54.812	-	54.812	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan Syariah - Net	335.441.892	-	325.281.142	10.160.750	Loan and receivables Loan and sharia financing receivables
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Derivatif	74	-	74	-	Derivative payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	934.363	934.363	-	-	Securities sell under agreement to repurchased
Surat berharga yang diterbitkan	6.874.161	-	6.874.161	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	26.002.933	-	26.002.933	-	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.016.848	-	9.016.848	-	Subordinated loan and securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2023					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui					<i>Fair value through profit or loss</i>
laba rugi					<i>Securities</i>
Efek-efek	1.042.013	501.570	540.443	-	<i>Government bonds</i>
Obligasi pemerintah	3.796.440	3.796.440	-	-	
<b>Total nilai wajar</b>	<b>4.838.453</b>	<b>4.298.010</b>	<b>540.443</b>	<b>-</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</b>
Efek-efek	1.928.336	1.928.336	-	-	<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	12.511.991	12.511.991	-	-	<i>Government bonds</i>
<b>Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b>14.440.327</b>	<b>14.440.327</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial asset held at fair value through other comprehensive income</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Efek-efek	2.338.545	228.097	1.465.771	644.677	<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	19.502.452	19.502.452	-	-	<i>Government bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
<b>Total diukur pada biaya perolehan amortisasi</b>	<b>21.840.997</b>	<b>19.730.549</b>	<b>1.465.771</b>	<b>644.677</b>	<b>Total Amortized cost</b>
Tagihan Derivatif	32.176	-	32.176	-	<i>Derivative Receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang					<i>Loan and receivables</i>
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan Syariah - Net	313.278.241	-	304.624.202	8.654.039	<i>Loan and sharia financing receivables</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	<i>Derivative payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	8.387.536	-	8.387.536	-	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	31.075.777	-	31.075.777	-	<i>Fund borrowing</i>
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.006.404	-	9.006.404	-	<i>Subordinated loan and securities</i>

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan Obligasi pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government bonds

The fair values of amortized cost marketable securities and Government bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Securities issued, fund borrowings and subordinated loan and securities

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>		
(i) Laba tahun berjalan	2.082.393	(a)	<i>Income for the year (i)</i>
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)	<i>Weighted average (ii) number of shares outstanding</i>
(iii) Laba per saham dasar	148	(a/b)	<i>Basic earnings per share (iii)</i>
	<b>30 September/ September 30, 2023</b>		
(i) Laba tahun berjalan	2.312.721	(a)	<i>Income for the year (i)</i>
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.018	(b)	<i>Weighted average (ii) number of shares outstanding</i>
(iii) Laba per saham dasar	165	(a/b)	<i>Basic earnings per share (iii)</i>

**49. EARNINGS PER SHARE**

The reconciliation of the factors used in calculating the basic earnings per share, for the period ended September 30, 2024 and September 30, 2023 are as follows:

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 24 September 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Kantor Wilayah 6 dengan nilai kontrak sebesar Rp61.500.

Pada tanggal 26 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relayout KC Banjarmasin dengan nilai kontrak sebesar Rp11.100.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Patroon Arsindo sehubungan dengan Jasa Konsultan Perencana *Detail Engineering Design* (DED), RAB, BQ dan RKS Pembangunan Fase 1 BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp17.700.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Victory Utama Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Divisi Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp26.930.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jakarta Kuningan dan Kantor Wilayah II di Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp18.000.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Significant Agreements

*On September 24, 2024, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding the Construction Contractor Services of Regional Office 6 with a contract value of Rp61,500.*

*On July 26, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding the Relayout Renovation Work Contractor Services of Banjarmasin KC with a contract value of Rp11,100.*

*On July 8, 2024, the Bank signed an agreement with PT Patroon Arsindo regarding the Detail Engineering Design (DED), RAB, BQ and RKS Planning Consultant Services for Phase 1 Development of BTN Eco Park Gandul with a contract value of Rp17,700.*

*On June 24, 2024, the Bank signed an agreement with PT Victory Utama Karya regarding BTN Tower 2 Division Workspace Renovation Contractor Services with a contract value of Rp26,930*

*On June 24, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Renovation Work Contractor Services for the Jakarta Kuningan KC and Regional Office II at Menara 2 BTN with a contract value of Rp18,000.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kupang dengan nilai kontrak sebesar Rp47.550.

Pada tanggal 23 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Ruang Rapat Lantai 30 dan 32 menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp11.785.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Lhokseumawe dengan nilai kontrak sebesar Rp10.500.

Pada tanggal 2 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Integra Dayacipta Grahata sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp53.500.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp47.280.

Pada tanggal 12 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas Di Lahan Soekarno Hatta Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp41.150.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp42.300.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah VI dengan nilai kontrak sebesar Rp56.850.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Significant Agreements (continued)

*On May 31, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding BTN KC Kupang Building Construction Work Contractor Services with a contract value of Rp47,550.*

*On May 23, 2024, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding Contractor Services for Meeting Room Work on Floors 30 and 32 of Tower 2 BTN with a contract value of Rp11,785.*

*On May 14, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding KCS Lhokseumawe Renovation Work Contractor Services with a contract value of Rp10,500.*

*On May 2, 2024, the Bank signed an agreement with PT Integra Dayacipta Grahata in connection with Regional Office I Construction Work Contractor Services with a contract value of Rp53,500.*

*On February 20 2024, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Bank BTN KC Cibubur Building Construction Work Contractor Services with contract value of Rp47,280.*

*On January 12 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Contractor Services for the Construction of the Record Center Building, KCP and Official Homes on Soekarno Hatta Land, Bandung with contract value of Rp41,150.*

*On January 11, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara in connection with Bank BTN KC Pematangsiantar Building Construction Work Contractor Services with contract value of Rp42,300.*

*On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region VI Office with contract value of Rp56,850.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah IV dengan nilai kontrak sebesar Rp91.500.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp176.246.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology Tbk sehubungan dengan Pengadaan Ulang PC Desktop dan Notebook Bank BTN dengan Skema Seat Management dengan nilai kontrak sebesar Rp115.980.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan Cash Recycle Machine (CRM) Tahun 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp133.863.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Berkat Manunggal Energi sehubungan dengan pengadaan penggantian genset Gedung Menara BTN dengan nilai kontrak Rp 13.986.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan perpanjangan sewa lokasi (*collocation*) Data Center Sentul tahun ketiga dengan nilai kontrak Rp10.638.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Trees Solutions sehubungan dengan pengadaan ulang *Integrated End to End Procurement* dengan nilai kontrak Rp30.669.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology sehubungan dengan pengadaan peremajaan perangkat *network* dan standarisasi LAN Menara Bank BTN dengan nilai kontrak Rp39.575.

a. Significant Agreements (continued)

*On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region IV Office with contract value of Rp91,500.*

*On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region I Office with contract value of Rp176,246.*

*On December 19, 2023, Bank signed an agreement with PT Multipolar Technology Tbk in relation to re-procurement of PC Desktop and Notebook with Seat Management Scheme with contract value of Rp115,980.*

*On December 4, 2023, Bank signed an agreement with PT Sinergy Informasi Pratama in relation to procurement of Cash Recycle Machine (CRM) 2023 with contract value of Rp133,863.*

*On July 11, 2023, Bank signed an agreement with PT Berkat Manunggal Energi regarding the procurement of generator replacement for the BTN Tower Building with a contract value of Rp 13,986.*

*On March 15, 2023, Bank signed an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia in connection with the procurement of a third year Sentul Data Center collocation lease with a contract value of Rp10,638.*

*On February 20, 2023, Bank signed an agreement with PT Trees Solutions in connection with the re-procurement of Integrated End to End Procurement with a contract value of Rp30,669.*

*On February 8, 2023, Bank signed an agreement with PT Multipolar Technology in connection with the procurement of network equipment upgrades and standardization of Bank BTN Tower LAN with a contract value of Rp39,575.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon dengan nilai kontrak Rp39.100.

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor pekerjaan renovasi Gedung Pusdiklat Bank BTN Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp30.500.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN  
DIREVISI**

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Bank bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Significant Agreements (continued)

On February 3, 2023, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of construction for the Bank BTN KC Cirebon Building with contract value of Rp39,100.

On January 6, 2023, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of renovation for the Bank BTN Tanah Abang Pusdiklat Building with contract value of Rp30,500.

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, the Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

**51. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2025:

- a. Amendment to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**51. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

**52. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**52. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	30 September/ September 30, 2024	
Surat berharga yang diterbitkan	8.272.098	516.709	(2.642.500)	60.203	6.206.510	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	933.527	-	836	934.363	Securities Sold
Pinjaman yang diterima	33.762.089	3.391.935	(8.171.902)	(14.047)	28.968.075	Under Repurchase
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.112.837	-	(77.100)	4.425	9.040.162	Agreements
Pembayaran Liabilitas Sewa	186.696	-	(70.673)	65.520	181.543	Fund Borrowings
<b>Total</b>	<b>51.333.720</b>	<b>4.842.171</b>	<b>(10.962.175)</b>	<b>116.937</b>	<b>45.330.653</b>	Subordinated loans and securities
						Payment of Lease liability
						<b>Total</b>

Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Surat Berharga yang Diterbitkan	8.652.260	2.449.019	(2.769.764)	(59.417)	8.272.098	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	67.691.353	(67.766.743)	75.390	-	Securities Sold
Pinjaman yang diterima	24.821.005	11.185.162	(2.187.576)	(56.502)	33.762.089	Under Repurchase
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.158.219	-	-	(45.382)	9.112.837	Agreements
Pembayaran Liabilitas Sewa	167.633	-	(81.973)	101.036	186.696	Fund Borrowings
<b>Total</b>	<b>42.799.117</b>	<b>81.325.534</b>	<b>(72.806.056)</b>	<b>15.125</b>	<b>51.333.720</b>	Subordinated loans and securities
						Payment of Lease liability
						<b>Total</b>

**53. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,71% dan 2,58%.
- b. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 109 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 102,09% dan 121,99%.

**53. ADDITIONAL INFORMATION**

- a. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 2.71% and 2.58%, respectively.
- b. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 109 to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authority regulation is 102.09% and 121.99%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

c. Kegiatan Jasa Kustodian

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyelenggarakan Jasa Kustodian (bank kustodian) sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/PM.2/2022 tanggal 17 November 2022.

Jasa kustodian yang diselenggarakan berada dibawah Divisi *Financial Institution and Capital Market*. Jasa yang diselenggarakan meliputi sebagai berikut :

- Jasa penyimpanan dan pengadministrasian (*safe keeping services*);
- Jasa Penyelesaian transaksi efek (*settlement handling*);
- Jasa pengurusan hak nasabah terkait dengan efek yang disimpan di kustodian (*corporate action*)
- Jasa perwalian/ mewakili nasabah untuk menghadiri dan meneruskan suara dalam RUPS, RUPSLB, RUPO (*proxy services*);
- Jasa Informasi dan pelaporan; (*Information & Reporting*, antara lain : *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
- Jasa *Custody* untuk kontrak pengelolaan dana, reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi.

Aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh kustodian BTN per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ekuivalen Rp9.609.957 juta dan Rp7.941.087 juta yang terdiri dari saham, surat berharga Negara (SBN), obligasi korporasi baik dalam mata uang rupiah maupun USD.

Asset yang diadministrasikan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan.

**53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

c. *Custodian Services Activities*

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Custodian Services (custodian bank) since 2023 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-37/PM.2/2022 dated November 17, 2022.*

*Custodian services provided are under the Financial Institution and Capital Market Division. Services provided include the following:*

- *Storage and administration services (safe keeping services);*
- *Securities transaction settlement services (Settlement Handling);*
- *Customer rights management services related to securities held at the custodian (corporate action)*
- *Trustee services/representing customers to attend and transmit votes at the GMS, EGMS, RUPO (proxy services);*
- *Information and reporting services; (Information & Reporting, including: Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report).*
- *Custody services for fund management contracts, mutual funds issued by investment managers.*

*Customer-owned assets administered by BTN custodian as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amount to the equivalent of Rp9,609,957 million and Rp7,941,087, million respectively, consisting of shares, government securities (SBN), corporate bonds both in rupiah and USD.*

*Assets administered by custodian services are not included in the consolidated statement of financial position.*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

d. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, kontribusi BTN terhadap Pendapatan Pajak dan PNBP adalah sebagai berikut (tidak direviu):

Jenis Kontribusi	30 September/September 30, 2024
<b>Pajak</b>	
Pajak Penghasilan	2.979.303
Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	21.485
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, dan Bea Materai	6.303
Pajak Bumi dan Bangunan, P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	13.434
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (Pajak Karbon)	-
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	-
<b>Total Kontribusi Pajak</b>	<b>3.020.525</b>
<b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	
Dividen	420.119
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-
<b>Total Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>420.119</b>
<b>Total Kontribusi kepada Negara</b>	<b>3.440.644</b>

\*Pajak Penghasilan terdiri dari PPh Badan, PPh Pasal 21 Perorangan, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPh Pasal 4 ayat 2

**54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 November 2024.

**53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

d. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of September 30, 2024 and 2023, BTN's contribution to tax and non tax revenue are as follows (unreviewed):

30 September/September 30, 2023	Type of Contribution
	<b>Tax</b>
2.442.247	Income Tax
16.894	Added Value Tax and Luxury Good Sales Tax
1.423	Import/Export Duty, Customs, and Stamp Duty
11.170	Land and Building Tax, Estate, Forestry, Mining Tax
-	Other Central Government Tax (Carbon Tax)
-	Regional Government Tax and Levies
<b>2.471.734</b>	<b>Total of Tax Contribution</b>
	<b>Non Tax Revenue</b>
365.409	Dividend
-	Other Non Tax Revenue
<b>365.409</b>	<b>Total of Non Tax Revenue</b>
<b>2.837.143</b>	<b>Total of Contribution to Nation</b>

\*Income Tax consists of Corporate Income Tax, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, and PPh Pasal 4 ayat 2

**54. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying Financial Statements which were completed and authorized for issuance on November 29, 2024.